

**KURIKULUM PROGRAM STUDI
KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA TAHUN 2024**

I. Identitas Program Studi

NO.	IDENTITAS	KETERANGAN
1.	Perguruan Tinggi	Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara
2.	Fakultas	Kesehatan Masyarakat
3.	Program Studi	Ilmu Kesehatan Masyarakat
4.	Akreditasi	Sangat Baik
5.	Gelar Akademik	Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM)
6.	Kode Program Studi Dalam PDPT	13201
7.	Bahasa Pengantar	Bahasa Indonesia
8.	Program Studi yang Relevan	Ilmu Kesehatan Masyarakat
9.	Tanggal Program Spesikasi	
10.	Syarat Masuk	
11.	Visi	Menghasilkan Sarjana Kesehatan Masyarakat yang Unggul dalam Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat Pesisir berbasis Wahdatul Ulum

		tingkat Nasional 2028
12.	Misi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pendidikan kesehatan masyarakat berbasis Wahdatul Ulum 2. Menghasilkan penelitian yang bertujuan pada pengembangan ilmu kesehatan masyarakat yang inovatif dalam bidang kesehatan masyarakat pesisir berbasis Wahdatul Ulum 3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di wilayah pesisir untuk meningkatkan kemandirian kesehatan masyarakat berbasis Wahdatul Ulum. 4. Membangun kerjasama dengan berbagai lembaga dan pemangku kepentingan tingkat nasional dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat pesisir.

II. Profil Lulusan

Lulusan Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU) mempunyai ciri khas sarjana kesehatan masyarakat islami memiliki kemampuan mengintegrasikan ilmu keislaman dengan ilmu kesehatan, bersedia bekerja didalam dan luar negeri. Profil lulusan Program Studi Kesehatan Masyarakat UIN SU Medan adalah:

1. *Manager (Manajer)*

Lulusan kesehatan masyarakat diharapkan mampu menjadi seorang manajer dalam bidang kesehatan masyarakat. Manajer yang dimaksud seperti kepala puskesmas, kepala dinas kesehatan, kepala seksi di dinas kesehatan, ketua tim khusus di dinas kesehatan, ataupun ketua dalam tim khusus dalam Lembaga pemerintah maupun non pemerintah. Manajer memiliki tanggung jawab seperti mengidentifikasi komponen dan masalah utama dari organisasi, pembiayaan dan penyampaian layanan kesehatan dan sistem kesehatan masyarakat, menjelaskan hukum dan etika untuk kesehatan masyarakat dan pelayanan kesehatan, menerapkan prinsip-prinsip perencanaan program, pengembangan, penganggaran, pengelolaan dan evaluasi dalam inisiatif organisasi dan masyarakat, menerapkan prinsip-prinsip perencanaan strategis dan pemasaran untuk kesehatan masyarakat, menerapkan konsep peningkatan kualitas dan kinerja untuk mengatasi masalah kinerja organisasi, menerapkan budaya "*system thinking*" untuk menyelesaikan masalah organisasi.

Profil Manajer dalam bidang kesehatan masyarakat dapat dipenuhi oleh seluruh keilmuan bidang kesehatan masyarakat yaitu administrasi dan kebijakan kesehatan, biostatistik, epidemiologi, Pendidikan kesehatan dan ilmu perilaku, gizi kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, K3, kesehatan reproduksi dan juga melalui merdeka belajar kampus merdeka.

2. *Leader (Pemimpin)*

Pemimpin dalam kesehatan masyarakat didefinisikan sebagai seorang yang mau dan mampu mengatasi health inequality termasuk concern dengan politik yang menuju kepada kepentingan kesehatan masyarakat (Czabnowska, et.al., 2014). Lulusan kesehatan masyarakat diharapkan mampu menjadi seorang Pemimpin. Seorang pemimpin yang dapat memberikan teladan yang baik bagi para anggota ataupun staffnya. Pemimpin tersebut juga mampu menjelaskan atribut kepemimpinan dalam kesehatan masyarakat, menyusun strategi alternatif untuk kolaborasi dan kemitraan antar organisasi, yang berfokus pada tujuan kesehatan masyarakat, mengartikulasikan misi yang dapat dicapai, seperangkat nilai inti, dan visi, menunjukkan keterampilan membangun tim, negosiasi, dan manajemen konflik, menunjukkan transparansi, integritas, dan kejujuran dalam semua tindakan, mengembangkan strategi untuk memotivasi orang lain untuk pemecahan masalah kolaboratif, pengambilan keputusan, dan evaluasi.

Profil lulusan kesehatan masyarakat sebagai pemimpin diantaranya menjadi Kepala Desa, RT/RW, Lurah, Camat, Bupati/Walikota, Gubernur dan juga bahkan Presiden. Dalam beberapa kasus, pemimpin juga dapat memiliki fungsi sebagai manajer sehingga dapat juga berperan dalam posisi sebagaimana disebutkan dalam profil lulusan kesmas sebagai manajer. Profil ini dapat dicapai melalui bidang ilmu administrasi dan kebijakan kesehatan, biostatistik, Pendidikan kesehatan dan ilmu perilaku, epidemiologi, dan K3 serta peminatan merdeka belajar-kampus merdeka.

3. *Researcher (Peneliti)*

Seseorang yang mempunyai kemampuan mengkaji permasalahan di bidang kesehatan dalam pengembangan pengetahuan dan teknologi yang dapat dipergunakan untuk menyelesaikan masalah kesehatan.

Lulusan kesehatan masyarakat diharapkan mampu melakukan pengkajian permasalahan di bidang kesehatan dalam pengembangan pengetahuan dan teknologi yang dapat dipergunakan untuk menyelesaikan masalah kesehatan yang terjadi di Indonesia dan internasional, seperti peneliti penyakit, perilaku, peneliti kebijakan, dan lain-lain. Pada prinsipnya peneliti memiliki tanggung jawab untuk dapat mengidentifikasi sumber utama data untuk tujuan studi epidemiologi, mengidentifikasi prinsip dan batasan program pemeriksaan kesehatan

masyarakat, mendeskripsikan masalah kesehatan masyarakat dalam hal besaran, orang, waktu dan tempat, menerapkan teknik informatika dasar dengan statistik vital dan catatan kesehatan masyarakat dalam deskripsi karakteristik kesehatan masyarakat.

Dalam penelitian dan evaluasi kesehatan masyarakat peneliti diharapkan mampu menafsirkan hasil analisis statistik yang ditemukan dalam studi kesehatan masyarakat, mengembangkan presentasi tertulis dan lisan berdasarkan analisis statistik untuk profesional kesehatan masyarakat dan audiens awam yang berpendidikan. Peneliti memiliki wilayah yang sangat luas dalam berkarya seperti di kementerian/Lembaga pemerintah, NGO, akademik dan Lembaga lainnya. Profil peneliti dapat dicapai melalui ilmu administrasi dan kebijakan kesehatan, biostatistik, epidemiologi, Pendidikan kesehatan dan ilmu perilaku, gizi kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, K3, kesehatan reproduksi dan juga melalui merdeka belajar-kampus merdeka.

4. *Educator* (Pendidik/Penyuluh/Pemberdayaan Masyarakat)

Seseorang yang mempunyai kemampuan sebagai pendidik materi-materi kesehatan baik di masyarakat umum maupun masyarakat khusus seperti pendidikan kesehatan di sekolah. Pendidik juga dapat sebagai tenaga pengajar di institusi pendidikan.

Lulusan Sarjana Kesehatan masyarakat dituntut untuk menjadi seorang pendidik/penyuluhan kesehatan masyarakat atau promosi kesehatan. Adapun tanggung jawabnya meliputi pelaksanaan kegiatan advokasi, pembinaan suasana dan gerakan pemberdayaan masyarakat melakukan penyebarluasan informasi, membuat rancangan media, melakukan pengkajian/penelitian perilaku masyarakat yang berhubungan dengan kesehatan, merencanakan intervensi dalam rangka mengembangkan perilaku masyarakat yang mendukung kesehatan serta mengembangkan kemampuan dan keterampilan perorangan.

Instansi atau Lembaga yang erat dengan profil ini adalah puskesmas dengan jabatan khusus penyuluh kesehatan masyarakat. Pada pranata lainnya, pendidik juga dapat berasal dari NGO ataupun dunia akademisi yang erat berhubungan dengan kegiatan edukasi dan pemberdayaan di masyarakat. Pendidik materi-materi kesehatan baik di masyarakat umum maupun masyarakat khusus seperti pendidikan kesehatan di sekolah. Pendidik juga dapat sebagai tenaga pengajar di institusi pendidikan. Selain itu pendidik juga dapat memberi arahan dan bimbingan kepada masyarakat dalam setting di dunia industry seperti *safety officer* dalam dunia K3 ataupun penyuluh AMDAL dalam kesehatan lingkungan. Profil pendidik dapat dicapai melalui ilmu Pendidikan kesehatan dan ilmu perilaku, gizi kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan

reproduksi dan juga melalui merdeka belajar-kampus merdeka.

5. *Communicator* (Advokator/Negosiator/Influencer)

Seseorang yang mampu melakukan komunikasi strategis untuk memberikan informasi dan mempengaruhi keputusan dan langkah dari masyarakat dalam persoalan kesehatan masyarakat. Komunikator juga merupakan seseorang yang mempunyai kemampuan mengelola administrasi kesehatan di rumah sakit, puskesmas, perusahaan/industri, BUMN/Layanan Kesehatan dan lembaga swadaya.

Komunikator ini dapat dimaknai seperti advocator, negosiator ataupun sebagai seorang influencer jika menggunakan istilah pada kondisi masa kini. Komunikator memiliki fungsi diantaranya menjelaskan bagaimana infrastruktur informasi kesehatan masyarakat digunakan untuk mengumpulkan, memproses, memelihara, dan menyebarkan data, menjelaskan bagaimana faktor sosial, organisasi, dan individu memengaruhi dan dipengaruhi oleh komunikasi kesehatan masyarakat, menerapkan prinsip-prinsip komunikasi berbasis teori dan strategi di berbagai latar dan audiens.

Dalam kaitannya sebagai seorang advokator maka penting untuk dapat menggunakan metode informatika dan komunikasi untuk mengadvokasi program dan kebijakan kesehatan masyarakat.

Advokator dapat berasal dari dunia akademisi ataupun di Lembaga pemerintah ataupun non pemerintah yang memang memiliki fungsi khusus dalam mengadvokasikan isu kesehatan masyarakat.

Dalam kaitannya komunikator sebagai influencer maka diharapkan dapat menunjukkan keterampilan tertulis dan lisan yang efektif untuk berkomunikasi dengan audiens yang berbeda dalam konteks kegiatan kesehatan masyarakat professional di dunia maya, menggunakan teknologi informasi untuk mengakses, mengevaluasi, dan menginterpretasikan data kesehatan masyarakat dan menggunakan metode dan sumber daya informatika sebagai alat strategis untuk mempromosikan kesehatan masyarakat. Influencer yang dimaksud seperti menjadi seorang youtuber, selebgram ataupun public figure lainnya dalam dunia social media. Profil komunikator ini dapat dicapai melalui ilmu administrasi dan kebijakan kesehatan, biostatistik, pendidikan kesehatan dan ilmu perilaku, kesehatan reproduksi dan juga melalui peminatan merdeka belajar-kampus merdeka.

6. *Enterprenuer (Wirausahawan)*

Seseorang yang mengorganisasikan dan mengoperasikan usaha atau bisnis dengan berani mengambil risiko dalam hal keuangan atau seseorang yang mempromosikan kesehatan sebagai industri atau usaha yang dapat menghasilkan kemampuan finansial.

Dahulu wirausaha atau lebih dikenal dengan *entrepreneur* hanya milik lulusan ekonomi, namun kini semua orang dapat menjadi wirausaha termasuk lulusan bidang kesehatan masyarakat. Beberapa profil lulusan kesehatan masyarakat yang sudah mampu menjadi wirausaha diantaranya wirausaha dalam bidang kuliner/pangan, wirausaha industry farmasi ataupun layanan kesehatan (menjadi pemilik sekaligus manajer). Wirausahawan masa kini dituntut untuk memiliki kemampuan setidaknya 2 hal yaitu 1) memberikan nilai tambah pada setiap proses bisnis/pelayanan/program yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yaitu hidup sehat dan berumur Panjang. 2) Model bisnis yang semakin *focused to human value* dan memenuhi puncak hierarki kebutuhan/motivasi Maslow yaitu *self actualization*. Pola pikir ini berubah dari revolusi industry tahap pertama yang menekankan pembangunan industry dengan pertanyaan seberapa besar pabrik dan kapasitas produksinya yang berubah menjadi seberapa besar *market acceptance* dan kepuasan customer membeli layanan/program kesehatan masyarakat yang dijalankan.

Teranyar dalam bidang wirausaha adalah mendirikan *startup* bidang kesehatan masyarakat yang mengandalkan perkembangan teknologi informasi. Startup ini mengandalkan kompetensi bidang kesehatan masyarakat khusus jasa dan edukasi seperti analisis dan kemampuan desain grafis (promosi kesehatan) melalui pengembangan

platform social media berbasis web ataupun social media yang sudah existing.

7. *Consultan* (Konsultan)

Salah satu profil terbaru bagi lulusan kesehatan masyarakat adalah menjadi konsultan. Profil ini saat ini mulai dikenal secara luas yang menawarkan keahlian spesifik berdasarkan bidang kompetensi kesehatan masyarakat. Tenaga konsultan yang professional dan terstandar saat ini dirasa masih belum cukup memadai, sehingga perlu dipersiapkan lulusan kesehatan masyarakat yang dalam waktu mendatang pasca lulus mampu menjawab kebutuhan tersebut. Adapun konsultan yang dimaksud adalah konsultan manajemen rumahsakit, konsultan mutu pelayanan rumah sakit, konsultan manajemen program KIA sampai ke sistem pembiayaan termasuk konsultan dalam bidang ilmu spesifik seperti HIV/AIDS, TB dan lainnya. Konsultan dapat berasal dari Lembaga resmi yang tersertifikasi ataupun berasal dari dunia praktisi dan akademisi dengan syarat dan ketentuan yang ada.

Profil lulusan sebagai konsultan pada prinsipnya dapat dicapai melalui ilmu administrasi dan kebijakan kesehatan, biostatistik, epidemiologi, Pendidikan kesehatan dan ilmu perilaku, kesehatan lingkungan, K3, kesehatan reproduksi dan juga melalui merdeka belajar-kampus merdeka. Selain itu, kompetensi ini juga dapat ditempuh melalui proses sertifikasi melalui Lembaga sertifikasi profesi bidang konsultan.

III. Capaian Pembelajaran/ Learning Outcomes

Capaian pembelajaran lulusan (CPL) adalah kemampuan yang diperlukan untuk menjalankan peran yang sudah ditetapkan sebagai profil lulusan. Capaian pembelajaran lulusan (CPL) dirumuskan dengan mengacu pada jenjang kualifikasi KKNI dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Perumusan capaian pembelajaran lulusan (CPL) juga didasarkan pada hasil penelusuran lulusan, masukan pemangku kepentingan, asosiasi profesi, konsorsium keilmuan, kecenderungan perkembangan keilmuan/keahlian ke depan, dan dari hasil evaluasi kurikulum.

Ada empat dimensi taksonomi untuk mengukur Capaian Pembelajaran/*Learning Outcomes* program Sarjana Kesehatan Masyarakat yang harus dikuasai oleh Lulusan yaitu: 1. Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai. 2. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan. 2.1. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Umum. 2.2. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Khusus. 3. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan. 3.1. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Khusus Program Studi. 3.2. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum.

1. Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai

Setiap lulusan program pendidikan akademik, vokasi, spesialis dan profesi harus memiliki sikap sebagai berikut :

- a. Bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
- j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

2. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

Lulusan program studi sarjana Kesehatan masyarakat wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut:

- a. Memiliki penguasaan dasar/prinsip Ilmu kesehatan masyarakat pada tingkat sintesis yang menjadi instrumen dalam meningkatkan kesehatan masyarakat setinggi-tingginya, mencakup ilmu yang berkaitan dengan epidemiologi, biostatistik dan kependudukan, administrasi/ manajemen dan kebijakan kesehatan, serta ilmu sosial dan perilaku, dengan mempertimbangkan fungsi kesehatan masyarakat yang esensial.
- b. Memiliki penguasaan dasar/prinsip Ilmu kesehatan masyarakat pada tingkat sintesis yang menjadi substansi dalam meningkatkan kesehatan masyarakat setinggi-tingginya, mencakup ilmu yang berkaitan dengan kesehatan lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja, ilmu gizi, dan kesehatan reproduksi, dengan mempertimbangkan fungsi kesehatan masyarakat yang esensial.

3. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan

Lulusan Program Sarjana wajib memiliki **keterampilan umum** sebagai berikut:

- a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai

- humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
 - c. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
 - d. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
 - e. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
 - f. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
 - g. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;

- h. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu tidurmengelola pembelajaran secara mandiri; dan
- i. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

Lulusan program studi sarjana Kesehatan masyarakat wajib memiliki **keterampilan khusus** sebagai berikut:

- a. Mampu menerapkan pengkajian dan analisis situasi di bidang kesehatan mayarakat pada kegiatan tingkat primer dengan pendekatan interdisiplin (*Analysis and Assessment skill*)
- b. Mampu menerapkan kebijakan dan perencanaan kesehatan bidang kesehatan masyarakat pada kegiatan tingkat primer dengan pendekatan interdisiplin kesehatan (*Policy development and program planning skill*)
- c. Mampu mempraktekkan komunikasi secara efektif yang sesuai untuk kegiatan promotif dan preventif di bidang kesehatan masyarakat (*Communication skill*)
- d. Mampu melakukan penyesuaian dengan budaya setempat dalam kegiatan promotif dan preventif di bidang kesmas (*cultural competency/ local wisdom skill*)

- e. Mampu melaksanakan pemberdayaan masyarakat pada kegiatan promotif dan preventif di bidang kesehatan masyarakat (*community dimensions of practice*)
- f. Mampu menerapkan prinsip-prinsip perencanaan dan pengelolaan sumber daya/dana di bidang kesmas pada kegiatan di tingkat layanan kesehatan primer dengan pendekatan interdisiplin (*resources/financial planning and management skill*)
- g. Mampu menerapkan kepemimpinan dan berpikir sistem di bidang kesehatan masyarakat pada tingkat kegiatan di pelayanan kesehatan primer dengan pendekatan interdisiplin (*leadership and systems thinking/total system skill*)
- h. Mampu menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan kewirausahaan di bidang kesehatan masyarakat (*entrepreneurial skills*)

IV. Kompetensi Pembelajaran

a) Kompetensi Utama

- 1) Kemampuan untuk melakukan kajian dan analisa (*analysis and assessment*).
- 2) Kemampuan untuk mengembangkan kebijakan dan perencanaan program kesehatan (*policy development and program planning*).
- 3) Kemampuan untuk melakukan komunikasi (*communication skill*).

- 4) Kemampuan untuk memahami budaya lokal (*cultural competency/local wisdom*).
- 5) Kemampuan melakukan pemberdayaan masyarakat (*community dimensions of practice*).
- 6) Memahami dasar ilmu kesehatan masyarakat (*basic public health sciences*).
- 7) Kemampuan untuk merencanakan dan mengelola sumber dana (*financial planning and management*).
- 8) Kemampuan untuk memimpin dan berfikir sistem (*leadership and systems thinking/total*).

b) Kompetensi Pendukung

I. Administrasi & Kebijakan kesehatan

- 1) Mampu menyusun program kesehatan berbasis bukti
- 2) Mampu melakukan menganalisis Kebijakan Kesehatan
- 3) Mampu menginisiasi program/kebijakan kesehatan melalui upaya advokasi, negosiasi dan kemampuan mengembangkan jaringan
- 4) Mampu berpikir sistem dalam mengelola sumber daya dan membangun manajemen kesehatan.

II. Biostatistik dan Kesehatan Reproduksi

- 1) Mampu melakukan perencanaan dalam upaya mengendalikan masalah kependudukan
- 2) Mampu melakukan perencanaan dalam upaya mengendalikan masalah kesehatan reproduksi pada berbagai kelompok umur
- 3) Memiliki kemampuan dalam membangun Sistem Informasi Kesehatan berbasis teknologi melalui proses pengumpulan, pengolahan dan analisis data
- 4) Mampu dalam mengoperasikan sistem pengolahan data berbasis kesehatan.

III. Epidemiologi

- 1) Memiliki kemampuan dalam melakukan penelitian masalah kesehatan yang terdapat dalam masyarakat
- 2) Memiliki kemampuan dalam menganalisis masalah kesehatan masyarakat berbasis survailans
- 3) Memiliki kemampuan dalam menganalisis data penyakit berbasis survailans
- 4) Memiliki kemampuan mengembangkan program perencanaan kesehatan

IV. Gizi Masyarakat

- 1) Memiliki kemampuan dalam mengkaji secara integratif keterkaitan gizi, kesehatan dan pangan dalam suatu sistem
- 2) Mampu mengkaji, menilai dan mengidentifikasi keadaan gizi individu, atau masyarakat

- 3) Mampu menyusun perencanaan intervensi dan pelayanan gizi masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan
- 4) Memiliki kemampuan dalam mengembangkan intervensi gizi berbasis budaya lokal

V. Keselamatan dan Kesehatan Kerja

- 1) Memiliki kemampuan dalam menyusun manajemen promosi kesehatan dalam dunia kerja
- 2) Memiliki kemampuan Teknis dalam mengoperasikan alat pelindung, pengukuran lingkungan kerja dan mengembangkan intervensi dilingkungan kerja
- 3) Memiliki kemampuan mengembangkan kewirausahaan dalam penerapan kemampuan Manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.

VI. Kesehatan Lingkungan

- 1) Memiliki kemampuan dalam mengelola limbah lingkungan sehingga menjadi energi yang terbarukan

- 2) Mampu mengidentifikasi dan memberikan solusi terhadap pemecahan masalah kesehatan lingkungan
- 3) Mampu menganalisis risiko lingkungan terhadap kesehatan serta mengelola dampak lingkungan terhadap kesehatan

VII. Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku

- 1) Memiliki kemampuan dalam mengorganisir menggerakkan potensi budaya lokal yang ada di masyarakat
- 2) Memiliki keterampilan dalam memanfaatkan media sebagai upaya promosi kesehatan
- 3) Memiliki kemampuan komunikasi dalam menyampaikan pesan kesehatan
- 4) Memiliki kemampuan advokasi dan negosiasi dalam meningkatkan kemitraan

c) Kompetensi Penunjang

- 1) Memiliki kemampuan menggunakan bahasa Internasional sebagai bahasa ilmiah Internasional
- 2) Menguasai dasar ilmiah dan dasar keislaman sehingga mampu mengintegrasikan dalam berfikir dan berperilaku sebagai ilmuwan muslim.

V. Deskripsi Singkat Mata Kuliah

Deskripsi secara umum, bahwa mata kuliah di Program Studi IKM disesuaikan dengan Ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka Implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut :

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan agama dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

Secara khusus deskripsi mata kuliah dapat dirujuk pada pola KKNi yang ada pada level 6 yang berkaitan dengan bidang keahliannya dapat dinyatakan bahwa mahasiswa harus *Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.*

VI. Jumlah SKS, Masa Studi dan Proses Pembelajaran

a) Jumlah SKS

Jumlah SKS untuk program studi Ilmu Kesehatan Masyarakat tahun akademik 2023/2024 adalah 144.

b) Masa Studi Minimum dan Maksimum

Dalam proses studi untuk strata 1 Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM) pada program studi Ilmu Kesehatan Masyarakat minimum 8 semester dan maksimum 14 semester.

c) Proses Pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa

Pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dikenal dengan istilah *Student Centre Learning (SCL)* dan *Evidence Based Learning*. Konsep ini telah dikembangkan oleh para pemikir pendidikan seperti John Dewey, Jean Piaget dan Vygostky yang karyanya terfokus pada bagaimana mahasiswa belajar, bertanggung jawab atas gerak perubahan cara pembelajaran dari yang terpusat pada dosen menjadi terpusat pada mahasiswa, yaitu *Student Centerd Learning (SCL)*.

Para ahli pendidikan dan pembelajaran mengembangkan konsep ini dalam upaya mewujudkan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan. Hal ini dapat dilakukan melalui pembelajaran yang memberikan kesempatan seluas – luasnya kepada mahasiswa untuk melakukan design pembelajaran melalui bimbingan Dosen.

Konsep ini juga sesungguhnya sudah tertuang dalam Undang – Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengisyaratkan adanya karakteristik SCL. Didalam Bab III pasal 4 ayat (3) terdapat ketentuan tentang penyelenggaraan pendidik, sebagai berikut: Pendidik diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayati. Selanjutnya dalam pasal 4 ayat (4) terdapat ketentuan bahwa Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa merupakan strategi pembelajaran yang menempatkan mahasiswa sebagai subyek/peserta didik yang aktif dan mandiri, dengan kondisi psikologis sebagai pelajar dewasa, bertanggung jawab sepenuhnya atas pembelajarannya, serta mampu belajar di luar kelas. Dengan prinsip – prinsip ini maka para mahasiswa diharapkan memiliki dan menghayati jiwa belajar sepanjang hayat (*life-long learner*) serta menguasai *hard skills* dan *soft skills* yang saling mendukung. Disisi lain, para dosen beralih fungsi menjadi fasilitator, termasuk sebagai mitra pembelajaran, tidak lagi sebagai sumber pengetahuan utama.

Secara operasional, dalam proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa, para mahasiswa memiliki keleluasaan untuk mengembangkan segenap potensinya (cipta, karsa dan rasa), mengeksplorasi bidang/ilmu yang diminatinya, membangun pengetahuan serta kemudian mencapai kompetensinya melalui proses pembelajaran aktif, interaktif, kolaboratif, kooperatif, mencapai kompetensi melalui proses pembelajaran aktif, interaktif, kolaboratif, kooperatif, kontekstual dan mandiri.

Fakultas Kesehatan Masyarakat dengan berbagai media dan informasi telah menyampaikan dan menghimbau untuk melakukan proses pembelajaran dengan berprinsip kepada pendekatan SCL. Untuk semua Dosen yang mengajar di Prodi IKM diharapkan mampu dan menguasai langkah – langkah pembelajaran yang menggunakan

pendekatan SCL. Menurut Brandes & Ginnis (1986) ada tujuh langkah dalam proses penerapan *Student Centered Learning* (SCL) sebagai berikut :

1) *Motivation*

Dalam membangun motivasi ini dapat dilakukan dengan meningkatkan tanggung jawab dan partisipasi mahasiswa. Biasanya setelah mahasiswa menerima tanggung jawab tersebut, mereka mulai bersemangat untuk belajar.

2) *Establishing Trust*

Komunikasi terbuka dan kepercayaan diri siswa akan ditumbuhkan dengan memulai peningkatan kepercayaan terhadap guru dan sesama mahasiswa. Dosen harus dapat berperilaku meyakinkan sehingga mahasiswa dapat mempercayainya dan jangan mencoba untuk melakukan kebohongan yang dapat menurunkan tingkat kepercayaan ini. Kemitraan mulai terbangun dan kejujuran guru dapat menciptakan kecenderungan mahasiswa untuk berlaku jujur.

3) *Assessment*

Penilaian yang dilakukan pada tahapan *student centered learning* dilakukan terhadap dua pihak yaitu gaya mengajar guru dan tingkat ketertarikan mahasiswa terhadap perkuliahan yang diberikan. Dalam menilai gaya mengajar dosen dapat dilakukan dengan mengisi lembar penilaian pribadi atau meminta mahasiswa untuk menilai gaya mengajar dosen.

4) *Accepting Resistance*

Penentangan mungkin terjadi dari semua pihak, baik mahasiswa maupun dosen sendiri. Untuk

mengatasinya bisa dilakukan dengan mengungkapkannya kemudian dengarkan dan terima apapun itu. Jika penentangan bertemu dengan penerimaan biasanya penentangan tersebut akan cenderung menghilang.

5) *Awareness*

Perencanaan pembelajaran yang dinegosiasikan bersama-sama dengan mahasiswa dapat meningkatkan kesadaran pada mahasiswa bahwa ia adalah pemilik pembelajaran. Jika pendapat mahasiswa dihargai, mahasiswa akan merasa dirinya berharga.

6) *Problem Solving*

Salah satu cara untuk membentuk rasa tanggung jawab pada mahasiswa adalah dengan berbagi masalah dan menemukan solusi bersama. Setelah masalah menjadi milik bersama, mahasiswa diberi kesempatan untuk mengeksplorasi dan menyelesaikannya. Dalam kelas reguler yang memiliki waktu yang relatif terbatas, mahasiswa dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok kecil sehingga setiap mahasiswa mendapat kesempatan untuk berpendapat.

7) *Contracts*

Kontrak merupakan langkah puncak dari tahapan ini. Kontrak ini tidak bermaksud untuk memberikan ancaman maupun sanksi tetapi lebih kepada menetapkan aturan dasar dan perjanjian tertentu dalam proses pembelajaran. Apabila mahasiswa mengalami kegagalan dalam melaksanakan pekerjaannya, maka dilakukan

negosiasi dalam kelompoknya untuk mengatasinya. Dosen akan turun tangan apabila terjadi konflik sehingga harus dimediasi.

VII. *Assessment* untuk menilai Kompetensi Pembelajaran

Dalam mengukur kompetensi pembelajaran pada program studi IKM pada setiap mata kuliah ke-FKM-an dilakukan Tes Pengetahuan dengan menggunakan bentuk instrumen Lisan, tulisan dan penugasan. Untuk Tes Keterampilan dengan menggunakan Tes Praktik, *Critical Book Riview*, *Journal Riview*, Mini Riset, Kinerja, Proyek dan Produk.

VIII. Matriks/Pemetaan Capaian Pembelajaran Versus Mata Kuliah

No	Capaian pembelajaran	Mata kuliah
1	<i>Bidang sikap dan tata nilai, meliputi:</i> a. Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius	Alquran dan kesehatan Kewarganegaraan Hadis kesehatan Filsafat ilmu Fiqh/ushul fiqh Etika akademik Ilmu tauhid Sejarah peradaban islam
	b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika	Alquran dan kesehatan Kewarganegaraan Hadis kesehatan Filsafat ilmu Fiqh/ushul fiqh Etika akademik Ilmu tauhid

No	Capaian pembelajaran	Mata kuliah
		Sejarah peradaban islam Bahasa indonesia Bahasa inggris Bahasa arab Wahdatul uulum
	c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila	Alquran dan kesehatan Kewarganegaraan Hadis kesehatan Filsafat ilmu Fiqh/ushul fiqh Etika akademik Ilmu tauhid Sejarah peradaban islam Bahasa indonesia Bahasa inggris Bahasa arab Wahdatul uulum
	d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa	Alquran dan kesehatan Kewarganegaraan Hadis kesehatan Filsafat ilmu Fiqh/ushul fiqh Etika akademik Ilmu tauhid Sejarah peradaban islam Bahasa indonesia Bahasa arab Wahdatul uulum Psikologi kesehatan
	e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain	Alquran dan kesehatan Kewarganegaraan Hadis kesehatan Filsafat ilmu Fiqh/ushul fiqh Etika akademik Ilmu tauhid Sejarah peradaban islam Bahasa indonesia

No	Capaian pembelajaran	Mata kuliah
		Bahasa Inggris Bahasa Arab Wahdatul Ulum Psikologi Kesehatan
	f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan	Kewarganegaraan Fiqh/ushul fiqh Etika akademik Etika dan hukum kesehatan Ilmu kesehatan masyarakat (IKM) Kesehatan lingkungan dasar
	g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara	Kewarganegaraan Hadis kesehatan Fiqh/ushul fiqh Etika akademik Hukum dan perundangan kesehatan
	h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik	Alquran dan kesehatan Kewarganegaraan Hadis kesehatan Filsafat ilmu Fiqh/ushul fiqh Etika akademik Ilmu tauhid Sejarah peradaban Islam Bahasa Indonesia Bahasa Inggris Bahasa Arab Wahdatul Ulum Hukum dan perundangan kesehatan
	i. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri	Kewarganegaraan Hadis kesehatan Filsafat ilmu Fiqh/ushul fiqh Etika akademik

No	Capaian pembelajaran	Mata kuliah
		Ilmu tauhid Sejarah peradaban islam Wahdatul uulum Hukum dan perundangan kesehatan
	j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan.	Kewarganegaraan Hadis kesehatan Filsafat ilmu Fiqh/ushul fiqh Etika akademik Sejarah peradaban islam Kewirausahaan
2	<i>Bidang pengetahuan, meliputi:</i> a. Menerapkan pengetahuan dan/atau teknologi kesehatan untuk promotif preventif berdasarkan penalaran ilmiah terhadap lima disiplin utama kesehatan masyarakat yaitu epidemiologi, biostatistik, ilmu kesehatan lingkungan/ kesehatan kerja ,administrasi dan kebijakan kesehatan, sosial dan perilaku kesehatan secara logis, kritis, sistematis dan inovatif.	Dasar biomedik 1 Ilmu kesehatan Masyarakat (IKM) Dasar kebijakan kesehatan Kesehatan lingkungan dasar Epidemiologi dasar Dasar biomedik 2 Konsep dasar promosi kesehatan Manajemen bencana dan KLB daerah pesisir Perilaku patologi Ilmu kependudukan K3 dasar Dasar ilmu gizi kesehatan masyarakat Dasar kespro dan keluarga Biostatistik dasar Kepemimpinan dan administrator kesehatan Sistem informasi kesehatan Perencanaan dan evaluasi

No	Capaian pembelajaran	Mata kuliah
		kesehatan Teori dan aplikasi komunikasi kesehatan Kewirausahaan (MBKM) Epid. penyakit menular Epid. penyakit tidak menular Ekologi pangan dan gizi Manajemen dan analisis data Surveilans kesehatan masyarakat Pengorganisasian dan pemberdayaan masyarakat Metode penelitian Ekonomi dan pembiayaan kesehatan Analisis kualitas lingkungan
	b. Mengkaji pengetahuan dan atau teknologi kesehatan untuk promotif preventif berdasarkan kaidah ilmiah atau metode, yang disusun dalam bentuk skripsi , dipublikasikan dengan memenuhi syarat tata tulis ilmiah, dan dapat diakses oleh masyarakat akademik.	Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) Latihan Kerja Peminatan (LKP) Skripsi

No	Capaian pembelajaran	Mata kuliah
3	<p><i>Bidang keterampilan,</i> <i>meliputi:</i></p> <p>a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.</p>	<p>Organisasi dan manajemen kesehatan Manajemen mutu layanan kesehatan Analisis kebijakan kesehatan masyarakat Manajemen strategik kesehatan Ekonomi dan pembiayaan kesehatan Manajemen layanan kesehatan Manajemen SDM kesehatan Metodelogi penelitian AKK Dasar kespro dan keluarga Teknologi kespro dan keluarga Perlindungan kespro ditempat kerja Kesehatan Reproduksi Pada Situasi Bencana Aspek Psikologi dan Sosial Budaya Kespro Pencegahan dan Penaggulangan Adiksi Kespro pada Disabilitas Manajemen Program Pelayanan Kespro Kelangsungan Hidup dan Tumbuh Kembang Anak Analisis Multivariat Manajemen dan Analisis Data 2 Survei Cepat Rancangan Sampling</p>

No	Capaian pembelajaran	Mata kuliah
		Sistem Informasi Geografis Lanjutan Statistik Rancangan Eksperimen Validitas dan Realiabilitas Instrumen Penelitian kualitatif Praktik Survelans Epidemiologi Praktik Investagasi Wabah Aplikasi Skrinning Riset Epidemiologi Survei Cepat Epidemiologi Epidemiologi Penyakit Tropis Manajemen dan Analisis Data Epidemiologi Telaah Ilmiah Epidemiologi Rancangan Sampling Sistem Informasi Geografis (GIS) Manajemen Gizi Institusi Manajemen KIE Gizi Manajemen Ekonomi Pangan dan Gizi Manajemen Gizi Olah Raga/ Gizi dan Kebugaran Manajemen Dietetik Masyarakat Teknologi dan Pengembangan Pangan Manajemen Keamanan Pangan Manajemen Surveilens

No	Capaian pembelajaran	Mata kuliah
		<p>Gizi</p> <p>Manajemen Program Gizi</p> <p>Manajemen Gizi Daur Hidup</p> <p>Kajian Perundang-undangan K3</p> <p>K3 Berbagai Sektor</p> <p>Manajemen Tanggap Darurat ditempat Kerja</p> <p>Investigasi PAK dan KAK</p> <p>Ergonomi Fisiologi Kerja</p> <p>Toksikologi Industri</p> <p>Manajemen Risiko</p> <p>Higiene Industri</p> <p>Kesehatan Kerja</p> <p>Gizi Produktifitas kerja</p> <p>Toksikologi Lingkungan</p> <p>Pencemaran Lingkungan</p> <p>Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan</p> <p>Analisis Manajemen Dampak Lingkungan</p> <p>Keamanan Pangan</p> <p>Pengendalian Penyakit</p> <p>Tular Vektor dan Zoonotic Disease</p> <p>Praktikum Kesehatan Lingkungan</p> <p>Sanitasi TTU</p> <p>Aplikasi Internet of Thing</p> <p>Bidang Kesling</p> <p>Perencanaan dan Evaluasi Program Kesling</p> <p>Dinamika kelompok.</p> <p>Komunikasi Publik</p> <p>Pengembangan Media</p> <p>Psikologi Kesehatan</p>

No	Capaian pembelajaran	Mata kuliah
		Intervensi Kebutuhan Edukasi Indivisu Pengukuran Perilaku dan Indikator Kesehatan Perilaku Kesehatan Beresiko dan Penggunaan Napza Perilaku Patologis Sosio Budaya Masyarakat Pesisir Penelitian Kualitatif
	b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur.	Kepemimpinan dan administrator kesehatan. Sistem informasi kesehatan. Perencanaan dan evaluasi kesehatan. Teori dan aplikasi komunikasi kesehatan. Kewirausahaan (MBKM) Manajemen dan analisis data Metode penelitian. Pengalaman belajar lapangan (PBL). Latihan kerja peminatan (LKP). Skripsi. Organisasi dan manajemen kesehatan. Manajemen layanan kesehatan. Manajemen SDM Kesehatan. Survei cepat. Rancangan sampling. Validitas dan Realibilitas Instrumen.

No	Capaian pembelajaran	Mata kuliah
		Penelitian kualitatif. Praktik Survelans Epidemiologi Praktik Investagasi Wabah Gizi Produktifitas kerja. Praktikum kesehatan lingkungan. Pengukuran Perilaku dan Indikator Kesehatan Pengembangan Media
	c. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.	Manajemen bencana. Pengalaman belajar lapangan (PBL). Latihan kerja peminatan (LKP). Skripsi. Organisasi dan manajemen kesehatan Manajemen mutu layanan kesehatan Analisis kebijakan kesehatan masyarakat Manajemen strategik kesehatan Ekonomi dan pembiayaan kesehatan Jaminan kesehatan nasional Manajemen layanan kesehatan Manajemen SDM kesehatan Metodologi penelitian AKK Dasar kespro dan keluarga Teknologi kespro dan

No	Capaian pembelajaran	Mata kuliah
		keluarga Perlindungan kespro ditempat kerja Kesehatan Reproduksi Pada Situasi Bencana Aspek Psikologi dan Sosial Budaya Kespro Pencegahan dan Penanggulangan Adiksi Kespro pada Disabilitas Manajemen Program Pelayanan Kespro Kelangsungan Hidup dan Tumbuh Kembang Anak Analisis Multivariat Manajemen dan Analisis Data 2 Survei Cepat Rancangan Sampling Sistem Informasi Geografis Lanjutan Statistik Rancangan Eksperimen Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian kualitatif Praktik Survelans Epidemiologi Praktik Investagasi Wabah Aplikasi Skrinning Riset Epidemiologi Survei Cepat Epidemiologi Epidemiologi Penyakit Tropis Manajemen dan Analisis Data Epidemiologi

No	Capaian pembelajaran	Mata kuliah
		Telaah Ilmiah Epidemiologi Rancangan Sampling Sistem Informasi Geografis (GIS) Manajemen Gizi Institusi Manajemen KIE Gizi Manajemen Ekonomi Pangan dan Gizi Manajemen Gizi Olah Raga/ Gizi dan Kebugaran Manajemen Dietetik Masyarakat Teknologi dan Pengembangan Pangan Manajemen Keamanan Pangan Manajemen Surveilans Gizi Manajemen Program Gizi Manajemen Gizi Daur Hi dup Kajian Perundang- undangan K3 K3 Berbagai Sektor Manajemen Tanggap Darurat ditempat Kerja Investigasi PAK dan KAK Ergonomi Fisiologi Kerja Toksikologi Industri Manajemen Risiko Higiene Industri Kesehatan Kerja Gizi Produktifitas kerja Toksikologi Lingkungan Pencemaran Lingkungan

No	Capaian pembelajaran	Mata kuliah
		Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan Analisis Manajemen Dampak Lingkungan Keamanan Pangan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotic Disease Praktikum Kesehatan Lingkungan Sanitasi TTU Aplikasi Internet of Thing Bidang Kesling Perencanaan dan Evaluasi Program Kesling Dinamika kelompok. Komunikasi Publik Pengembangan Media Psikologi Kesehatan Intervensi Kebutuhan Edukasi Indivisu Pengukuran Perilaku dan Indikator Kesehatan Perilaku Kesehatan Beresiko dan Penggunaan Napza Perilaku Patologis Sosio Budaya Masyarakat Pesisir Penelitian Kualitatif
	d. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.	Seminar kewirausahaan. Penulisan ilmiah. Pengalaman belajar lapangan (PBL). Latihan kerja peminatan (LKP). Skripsi. Metode penelitian.

No	Capaian pembelajaran	Mata kuliah
		Kebijakan kesehatan lanjutan. Survei cepat. Manajemen dan Analisis Data 2 Rancangan sampling. Analisis multivariat. Validitas dan Realibilitas Instrumen. Statistik Rancangan Eksperimen. Penelitian kualitatif. Praktik Survelans Epidemiologi Praktik Investagasi Wabah Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotic Disease. Keamanan pangan. Manajemen keamanan pangan. Praktikum kesehatan lingkungan. Pengukuran Perilaku dan Indikator Kesehatan. Pengembangan media. Dinamika Kelompok. Penelitian kualitatif. Konsep dasar promosi kesehatan.
	e. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.	Analisis kebijakan kesehatan. Manajemen strategik kesehatan. Manajemen layanan kesehatan. Manajemen mutu layanan

No	Capaian pembelajaran	Mata kuliah
		kesehatan. Manajemen SDM kesehatan. Metodologi penelitian AKK. Ilmu kependudukan. Dasar kesehatan reproduksi dan keluarga. Survei cepat. Manajemen dan Analisis Data 2 Rancangan sampling. Analisis multivariat. Validitas dan Realibilitas Instrumen. Statistik Rancangan Eksperimen. Penelitian kualitatif. Manajemen risiko. Manajemen tanggap darurat ditempat kerja. Kajian perundang- undangan k3. Analisis manajemen dampak lingkungan. Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotic Disease. Manajemen keamanan pangan. Pengukuran Perilaku dan Indikator Kesehatan. Pengembangan media. Penelitian kualitatif. Konsep dasar promosi kesehatan.

No	Capaian pembelajaran	Mata kuliah
	f. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.	Pengalaman belajar lapangan (PBL). Latihan kerja peminatan (LKP). Organisasi dan manajemen kesehatan. Manajemen stratejik kesehatan. Manajemen layanan kesehatan. Manajemen SDM kesehatan. Metode penelitian AKK. SMK3 Kajian Perundang-undangan K3 Analisis manajemen dampak lingkungan. Manajemen keamanan pangan. Pengukuran Perilaku dan Indikator Kesehatan. Pengembangan media. Penelitian kualitatif. Konsep dasar promosi kesehatan.
	g. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.	Dasar kebijakan kesehatan. Hukum dan perundangan kesehatan. Kepemimpinan dan administrator kesehatan. Perencanaan dan evaluasi kesehatan. Teori dan aplikasi komunikasi kesehatan. Kebijakan kesehatan lanjutan.

No	Capaian pembelajaran	Mata kuliah
		Pengorganisasian dan pemberdayaan masyarakat. Latihan kerja peminatan (LKP). Organisasi dan manajemen kesehatan. Manajemen mutu layanan kesehatan. Dinamika kelompok.
	h. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.	Pengalaman belajar lapangan (PBL) Latihan kerja peminatan (LKP) Skripsi
	i. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	Seminar kewirausahaan. Penulisan ilmiah. Pengalaman belajar lapangan (PBL). Latihan kerja peminatan (LKP). Skripsi. Seminar epidemiologi. Seminar keselamatan dan kesehatan kerja. Seminar kewirausahaan.

IX. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Berdasarkan keputusan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dinyatakan bahwa silabus atau rencana perkuliahan disebut dengan RPS. Untuk mencapai pembelajaran yang telah dirumuskan dapat dilakukan dengan upaya mempedomani RPS sebagai langkah mempermudah pelaksanaan pembelajaran dan pencapaian tujuan. Adapun RPS untuk program studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN SU dikompilasi sebagai berikut:

FORMAT RPS OBE

 <small>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN</small>	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT				Kode Dokumen
RENCANA PEMBELAJARAN					
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
.....		Ilmu Kesehatan Masyarakat	SKS		
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI
	(Nama Dosen)		(Nama Dosen)		(Nama Kaprodi)
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK				
	CPL1				
	CPL2				
	CPL3				
	CPL4				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				
	CPMK1				
	CPMK2				
	CPMK3				
	CPMK4				
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)				

	Sub-CPMK1							
	Sub-CPMK2							
	Sub-CPMK3							
	Sub-CPMK4							
	Sub-CPMK5							
	Sub-CPMK6							
	Sub-CPMK7							
	Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK							
		Sub-CPMK 1	Sub-CPMK 2	Sub-	Sub-CPMK 4	Sub-CPMK 5	Sub-CPMK 6	Sub-CPMK 7
	CPL1	✓	✓	✓				
Deskripsi Singkat MK	CPL2	✓	✓	✓	✓	✓		✓
	CPL3	✓	✓			✓	✓	
	CPL4	✓					✓	✓
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran								

Pustaka	Utama :	
	Pendukung :	
Dosen Pengampu		
Matakuliah syarat		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian
		Indikator	Kriteria & Teknik			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
1						

Catatan:

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri

Penilaian Hasil Belajar:

Penilaian atas tingkat penguasaan dilakukan atas kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa dengan pembobotan sebagai tercantum dibawah ini:

- | | | |
|-------------------------------------|-------|--|
| 1. Kehadiran atau makalah pengganti | : 5% | } kondisional disesuaikan dengan materi pembelajaran |
| 2. Pembahasan Kelompok (diskusi) | : 10% | |
| 3. Tugas Rutin (TR) | : 5% | |
| 4. <i>Critical book review</i> | : 10% | |
| 5. <i>Journal review</i> (JR) | : 10% | |
| 6. <i>Mini research</i> (MR) | : 10% | |
| 7. Rekayasa Ide (RI) | : 10% | |
| 8. Tes Pertengahan Semester (UTS) | : 20% | |
| 9. Tes Akhir Semester (UAS) | : 20% | |

SEMESTER I (SATU)

MATA KULIAH : **Al- Quran dan Kesehatan**
KODE : **10801003**
BOBOT : **2 SKS**

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu membahas tentang hakikat Al-qur'an baik ditinjau dari sisi internal maupun external; baik dengan bahan kaian yang bersumber dari fakta Al-Qur'an sendiri dan fakta sosio-kultural masyarakat Arab saan Al-Qur'an diturunkan, maupun Bahan Kajian yang bersumber dari hasil pemikiran para Ulama dan Ilmuan.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Alquran ini membekali mahasiswa tentang pengetahuan dasar terkait dengan pengertian Alquran dan memahami istilah-istilah (mustholahât) yang terkait dengan kitab suci Alquran termasuk juga mengkaji tentang fisik dari kitab suci Alquran. Mata kuliah ini membahas tentang hakikat Al-qur'an baik ditinjau dari sisi internal maupun external; baik dengan bahan kaian yang bersumber dari fakta Al-Qur'an sendiri dan fakta sosio-kultural masyarakat Arab saan Al-Qur'an diturunkan, maupun Bahan Kajian yang bersumber dari hasil pemikiran para Ulama dan Ilmuan.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
--------------	------------------	---

1. Konsep Alquran sebagai Pedoman Kehidupan bagi Manusia	a. Pengertian Alquran sebagai kitab Suci Pedoman bagi Umat Islam b. Fungsi dan Tujuan diturunkan Alquran c. Urgensi Mempelajari Alquran	Mahasiswa mampu menerapkan isi kandungan Alquran dalam kehidupan
2. Isi dan Kandungan Alquran tentang akidah, ibadah, akhlak, muamalah dan kauniyah (Sains)	Ayat-ayat Alquran tentang Aqidah pada Juz 30: Q.s. an-Naba' [78]: 17-19, Q.s. An-Naba' [78]: 21-40, Q.s. An-Nazi'at [79]: 1-14	Mahasiswa mampu menerapkan isi kandungan Alquran dalam kehidupan yang berhubungan dengan akidah ibadah, akhlak, muamalah dan kauniyah (Sains)
3. Keterkaitan (munasabah) antar Ayat dan Surah dalam Alqura	a. Keterkaitan (munasabah) antar ayat Alquran b. Keterkaitan (munasabah) antar surah Alqura	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan mengkategorisasi ayat dan surah Alquran.

IV. Referensi

1. Manna Al Qathan, *Mabâhits Fi 'Ulûm Al Quran*, Riyadh.
2. Mahmud Basuni F, Tafsir-Tafsir Alqur'an (Perkenalan dengan Metodologi Tafsir), Pustaka, Bandung.
3. M. Aly Ash Shabuny, Pengantar Studi Alqur'an (At-Tibyan), PT Al Ma'arif, Bandung.

4. Ahmad Syurbasyi, Studi tentang Sejarah Perkembangan Tafsir Alquran Alkarim, Kalam Mulia, Bandung.
5. TM Hasbi Ash Shiddiqie, Sejarah dan Pengantar Ilmu Alqur'an dan Tafsir, Pustaka Rizki, Semarang.
6. Depag RI, 1994, Alquran dan Terjemahnya, Semarang: Kumudasmoro Grafindo
7. Al-Qaththan, Manna Khalil, 1994, Studi Ilmu-ilmu Qur'an, Jakarta: Litera AntarNusa
8. Khallaf, Abdul Wahab. 1983. Kaidah-Kaidah Hukum Islam. Bandung: Risalah.
9. Masyhur, Kahar. 1992. Pokok-pokok Ulumul Qur'an, Jakarta: Rineka Cipta.
10. Muta'al, Isa Anshori. 2003. Ulumul Qur'an. Palembang, IAIN Raden Fatah Press.

MATA KULIAH : Pancasila
KODE : 10801001
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

- a. Mampu menerapkan agama dan kewarganegaraan dalam kehidupan
- b. Mata kuliah ini diberikan dengan tujuan agar pada akhir pendidikan peserta didik memahami dan melaksanakan jiwa Pancasila dan UUD 1945 secara murni dan konsekuen dalam kehidupannya sebagai warga negara Indonesia.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini akan menguraikan dan membahas mengenai kondisi masyarakat Indonesia dalam perjalanan sejarah; proses pembentukan BPUPKI serta penyusunan Pancasila dan UUD 1945, detik-detik proklamasi, pengesahan Pancasila dan UUD 1945, Manusia dan Pandangan hidup; Negara Pancasila sebagai Negara kebangsaan yang berketuhanan Yang Maha Esa, pertumbuhan kesadaran berbangsa, sejarah singkat berdirinya RI dan integrasi nasional; Pancasila: penjabaran nilai-nilai Pancasila dan uraian sila demi sila; Hubungan Pancasila dan UUD 1945, pengertian UUD 1945 dan pokok pikiran dalam pembukaan UUD 1945; prinsip-prinsip yang terkandung dalam batang tubuh UUD 1945; Sistem pemerintahan Negara menurut demokrasi pancasila.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Ruang lingkup Pancasila	1. Pengertian Pancasila 2. Ruang Lingkup Pendidikan Pancasila 3. Visi dan Misi Pendidikan Pancasila	Mahasiswa mampu mengaplikasikan konsep dan pemahaman pancasila dalam kehidupan sehari-hari
Landasan Pancasila dan tujuan Pendidikan Pancasila	1. Dasar filosofis Pancasila 2. Landasan Hukum Pancasila 3. Tujuan Pendidikan Pancasila	Menguasai konsep teoritis dalam bidang mata kuliah Pancasila secara umum, tujuan dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam
Pancasila dalam berbagai perspektif dan Pancasila dalam perspektif sejarah bangsa Indonesia dalam berbagai peristiwa	1. Sejarah dan peristiwa Bangsa Indonesia 2. Peristiwa Sumpah Palapa 3. Peristiwa Budi Utomo 4. Peristiwa Sumpah Pemuda	Mahasiswa mampu memahami sejarah, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
Hubungan dan relevansi Pancasila dengan Ajaran Agama	1. Hubungan Pancasila dengan Agama 2. Pancasila sesuai dengan	Mengetahui hubungan Pancasila dan mengamalkan nilai syariat Islam sesuai dengan sila

	ajaran Islam 3. Nilai Syariat Islam dalam tiap sila Pancasila	Pancasila
--	--	-----------

IV. Referensi

1. Santiaji Pancasila, Prof. Darji Darmodiharjo,SH dkk
2. UUD 1945
3. Buku Penataran Materi P4, BP7 Pusat
4. Hariyono, Ideologi Pancasila, Instan Publishing, Malang, 2014.
5. Magnis-Suseno, Etika Politik: Prinsip-prinsip Moral Dasar Kenegaraan Modern, Jakarta, Penerbit Gramedia Pustaka Utama,
6. Mardenis, Pendidikan Kewarganegaraan, Rajawali Pers, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2016

MATA KULIAH : Bahasa Indonesia
KODE : 10801013
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam setiap aktifitas kehidupan.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini akan membahas mengenai Bahasa Indonesia sebagai media komunikasi; Pemakaian ejaan yang disempurnakan (EYD); Pemakaian EYD (Lanjutan); Penggunaan Bahasa Indonesia yang baku; Masalah kata; Seluk beluk kalimat; Menyusun alinea; Analisis teks; Mengenal cara menyusun karangan; Tahap awal penyusunan karangan; Menyusun karya ilmiah (lanjutan); Penyusunan karya ilmiah (lanjutan); Penyusunan Skripsi/Buku; dan Penyusunan teks pidato.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Konsep Hakikat Bahasa	a. Pengertian dan fungsi bahasa b. Sifat bahasa c. kedudukan Bahasa	Mampu menguasai konsep dasar bahasa Indonesia dan cara penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari

Komunikasi Lisan dan Tulisan	a. Pengertian komunikasi lisan dan tulisan b. Perbedaan komunikasi lisan dan tulisan	Mampu menerapkan Bahasa Indonesia secara professional dalam komunikasi lisan dan tulisan berdasarkan hasil riset dan pengembangannya
Sejarah Bahasa Indonesia	a. Asal bahasa Indonesia b. Periodisasi bahasa Indonesia c. Perkembangan ejaan di Indonesia	Mengetahui sejarah bahasa Indonesia dan perkembangannya, menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi
Ejaan Bahasa Indonesia (EBI)	a. Konsep dasar Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) b. Pemakaian huruf c. Pemenggalan kata d. Penulisan kata e. Pemakaian tanda baca	Mampu mengidentifikasi bahasa baku sesuai tata bahasa baku bahasa Indonesia, mampu mengidentifikasi kalimat efektif sesuai PUEBI
Karangan Ilmiah	a. Pengertian karangan ilmiah b. Sikap ilmiah c. Jenis karya ilmiah	Mampu mengaplikasikan pemilihan diksi dalam penulisan karangan ilmiah, mampu mengaplikasikan bahasa baku dalam

		penulisan karangan ilmiah
--	--	---------------------------

IV. Referensi

1. Akhadiah, Sabarti G. Arsjad, Sakura H. Ridwan. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta : Erlangga. 1996.
2. Dep.Dik. Bud. *Ejaan bahasa Indonesia Yang Disempurnakan*. 1998
3. Dep. Dik. Bud. *Pedoman Umum Pembentukan Istilah*. 1998
4. Effendi, S. *Panduan Berbahasa Indonesia dengan Baik dan Benar*. Jakarta : Pustaka Jaya. 19995
5. Finoza, Lamudin. *Komposisi*. Jakarta : PT. Gramedia. 1999.
6. Keraf, Gorys. *Cara Menulis*. Jakarta : PT. Gramedia. 1999.
7. Keraf, Gorys. *Komposisi*. Jakarta : PT. Gramedia. 2001.
8. Parera, Jos Daniel. *Perumusan Definisi dalam Penelitian*. Jakarta : Gramedia. 1995.
9. Suhendar dan Supinah. *Bahasa Indonesia Perguruan Tinggi*. PT Bandung, 1995.
10. Wahyu, Tri. *Bahasa Indonesia*. Universitas Gunadarma, 2006.

MATA KULIAH	: Bahasa Inggris
KODE	: 10801012
BOBOT	: 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu menerapkan pemakaian bahasa inggris dalam berkomunikasi menyampaikan masalah kesehatan masyarakat dan kependudukan.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini akan membahas mengenai Nouns; Articles; The Use of Linking Be; Linking Verb; Pronouns; Five Basic tenses: Simple present, Present future, Simple past tense, Present Continous, Present perfect tense; Adverbs and their Formations: Adverb of manner, Place and time; Adverb (continued): Adverb of Frequency, degree of modality; Auxillary; Conjunction; Passive Voice; Degrees of Comparisons; Derivative Words, Questions Tags; Sentence.

III. Materi Pokok

1. Verb Tenses
2. Reading Comprehension
3. Writing Skill
4. Listening Skill
5. Speaking Dan Conversation Skill

IV. Referensi

1. Azar, BS. *Understanding and Using English*, 2 nd edition
2. Susan, M and Greenal, S, *Effective Reading* Combridge UP, 1986

MATA KULIAH : Hadis Kesehatan
KODE : 10801004
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Selesai mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu mengetahui objek bahasan ilmu hadis baik secara diroyah maupun secara riwayat.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas pengetahuan tentang pokok-pokok ilmu hadis yang akan digunakan dalam memahami hadis sebagai sumber kedua ajaran islam serta mampu menentukan kualitas hadis yang akan menjadi dasar dalam menyikapi dan mengkritisi hadis-hadis yang berkembang di tengah-tengah masyarakat.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Konsep Hadis	a. Pengertian Hadis b. Jenis-Jenis Hadis (Qaulan, Fi'lan, Taqiriran) c. Dari segi Kualitas Hadis (Sahih, Hasan, Dhaif) d. Dari segi Kuantitas (Mutawatir dan Ahad) (Ahad:	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam kontek pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan

	Masyhur, ‘aziz, dan gharib)	bidang keahlian hadis dan ilmu hadis.
Urgensi dan tujuan mempelajari Hadis	a. Fungsi hadis b. Tujuan mempelajari hadis	Memahamai hadis sebagai dalil/hujjah dalam ajaran Islam)

IV. Referensi

1. Ahmad ‘Umar Hâsyim, *Qawâ'id Ushûl al-Hâdits*, t.t : Dâr al-Fikr, t.th.
2. Ahmad Hanafi, *Theology Islam*, Jakarta : Bulan Bintang, cet. Ke-9, 1991.
3. Abu Lubâbat Husayn, *Mawqif al-Mu'tazilah min al-Sunnah al-Nabawiyah*,
4. Riyâdh : Dâr al-Liwâ', t.th.
5. Amin, Ahmad, *Fajrul Islam*, Singapura : Sulaiman Mar'I, n.p., n.d.
6. Anas, Malik bin, *al-Muwaththa*, Kairo : Isa al-babi al-halabi, 1951

MATA KULIAH : Dasar Biomedik 1 (Parasitologi, Mikrobiologi, Farmakologi dan Biokimia Gizi)
KODE : 01080001
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Kemampuan untuk melakukan kajian dan analisa sehingga mahasiswa dapat mengetahui parasitologi, jenis, dan peranan mikroba dan parasit, dan mengetahui proses biokimia tubuh manusia.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Membahas tentang sejarah mikrobiologi, morfologi dan peranan mikroba; sejarah parasitologi dan jenis-jenis parasit dalam tubuh manusia; proses biokimia tubuh manusia.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Biokimia Gizi (biologi medik/ Biomedik)	1. Metabolisme katabolisme dan anabolisme	Membandingkan prinsip metabolisme katabolisme dan anabolisme
	2. Metabolisme air	Menjelaskan metabolisme air: mekanisme menjaga keseimbangan air, asidosis dan

		alkalosis
	3. Metabolisme karbohidrat	Menjelaskan metabolisme karbohidrat: pemecahan dan pembentukan, peran enzim/hormon pada metabolisme
	4. Metabolisme lemak	Menjelaskan metabolisme lemak: pemecahan dan pembentukan, peran enzim/hormon pada metabolisme, dan melakukan praktik pengukuran persen lemak tubuh, dll
	5. Metabolisme protein	Menjelaskan metabolisme protein: pemecahan dan pembentukan, peran enzim/hormon pada metabolisme
	6. Metabolisme vitamin	Menjelaskan metabolisme vitamin: pemecahan dan pembentukan, peran enzim/hormon pada metabolisme
	7. Metabolisme mineral	Melakukan pemeriksaan

		metabolisme mineral, pemecahan dan pembentukan, peran enzim/hormon pada metabolisme dan melakukan praktik pengukuran kadar Hb dll
	8. Bioenergetika	Menelaah tahapan dan proses bioenergetika; Menjelaskan kebutuhan dan tahapan metabolisme bioenergetika; Membandingkan metabolisme bioenergetika glukosa, askan metabolisme glukoneogenesis dan ketogenesis; Menjelaskan peranan hormon dalam metabolisme bioenergetika; Menguraikan peran ATP, penggunaan dan mekanisme penyimpanan energi
	9. Sistem Hormon/	Menganalisis fungsi dan mekanisme kinerja Hormon/Imunitas/E

		nzim
Mikrobiologi /parasitologi / pathologi/ Farmakologi	Farmakologi	Menjelaskan pengertian farmakologi dan konsep farmakokinetika dan farmakodinamika obat; menjelaskan bagaimana proses sampainya obat di masyarakat serta tahapan pada uji coba sub klinik dan klinik obat (epidemiologi obat); menyebutkan dan menjelaskan penggolongan obat-obatan (O, G, W, dan obat herbal) sesuai peraturan perundangan yang berlaku; menjelaskan rantai obat dari produksi, distribusi hingga penggunaannya serta mekanisme

		<p>dan prosedur pengawasan dan pengendalian obat (MESO); menjelaskan proses pengadaan, penerimaan obat pada unit Yankes, serta cara penyimpanan, pola dan mekanisme pendistribusian obat pada unit yankes; menjelaskan konsep (tujuan, kriteria, dan langkah-langkah) pembuatan Daftar Obat Esensial Nasional (DOEN)</p>
--	--	--

IV. Referensi

1. Cooper, Geoffrey M. (1997). *The cell: a molecular approach*. USA
2. Gartner LP, Hiatt JL, Editors (2007). *Color Textbook of Histology*. Philadelphia: WB Saunders company.
3. Geneser F. (1994). *Buku Teks Histology* (F. A. Gunawijaya, E. Kartawiguna, H. Arkeman, penerjemah). Jakarta: Binarupa aksara (sumber asli diterbitkan 1993).

4. Leeson C.R., Leeson T.S., Paparo A.A. (1993). *Atlas berwarna histologi* (Y. Tambayong, Isnani A. S., F.A. Gunawijaya, penerjemah). Jakarta: Binarupa aksara (sumber asli diterbitkan 1990).
5. Mader SS (2000). *Human Biology*, sixth edition. USA: The McGraw-Hill Companies, Inc.
6. Mange EJ (1994). *Basic Human Genetics*. USA: Sinauer Associates Inc.
7. Paulsen, D. F. (1996). *Basic Histology*, (3rd ed.). Ch 17, pp 218-229. Connecticut: Appleton & Lange.
8. Sherwood, L. (2004). *Human Physiology: From cells to systems*, (5th ed.). Ch 13, pp 3-802. California: Thomson Learning.
9. Watson et al (2008). *Molecular Biology of The Gene*
10. Martini. (2001). *Fundamentals of Anatomy and Physiology*, (5th ed.). Ch 23, pp 814-844. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
11. Rohen J.W., Yokochi C., Drecol E.L. (2002). *Atlas Anatomi Manusia: Kajian Fotografik Tubuh Manusia* (Y. Joko S., penerjemah). Jakarta: penerbit buku kedokteran EGC (sumber asli diterbitkan 2002).
12. Tortora, G.J. & Reynolds, S.G. (1996). *Principles of Anatomy and Physiology*. New York: Harper Collins Publisher Inc.
13. Benyamin E., Sunshine G., Leskowitz S. (2005). *Immunology A Short Course* 5th ed. New York: John Wiley
14. Cameron, JR, Skofronick J.G., Grant R.M. (2006). *Fisika Tubuh Manusia* (edisi kedua). Penerjemah: Lamyarni. Jakarta: PT. Sagung Seto.

15. Lehninger A.L. (2004). Penj. Maggy Thenawidjaya. *Dasar-dasar Biokimia* jilid 1, 2, dan 3. Jakarta: erlangga
16. Marks DB, et al (1996). *Basic Medical Biochemistry*. Baltimore: William Wilkins
17. Subowo (1993). *Imunobiologi*. Bandung: penerbit Angkasa

MATA KULIAH : Dasar Biomedik 2 (Anatomi, Fisiologi dan Patologi)
KODE : 01080002
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa dapat mengetahui Anatomi. Fisiologi dan Patologi

II. Deskripsi Mata Kuliah

Membahas tentang struktur dan fungsi sel, sistem pencernaan, sistem respirasi dan sistem lainnya yang ada pada tubuh manusia.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Anatomi/ Fisiologi/ pathologi	Struktur dan fungsi normal sel	Menjelaskan struktur dan fungsi normal sel (Biologi sel dan prinsip genetika)

	Pengukuran kesehatan dasar	Praktik pengukuran kesehatan dasar (pengukuran tekanan darah, pemeriksaan hemoglobin, golongan darah, asam urat, kolesterol, trigliserid, gula darah, berat badan, tinggi badan, antropometri)
	Homeostasis	Menjelaskan homeostasis tubuh (konsep homeostasis dan lengkung refleks, komunikasi antar sel, kelenjar endokrin dan eksokrin)
	Sistem Pencernaan	Menjelaskan organ-organ, cara kerja dan proses yang terjadi dalam pencernaan makanan
	Sistem otot	Menjelaskan

	rangka	organ-organ, cara kerja dan proses yang terjadi dalam otot rangka
	Sistem Respirasi	Menjelaskan organ-organ, cara kerja dan proses yang terjadi dalam sistem respirasi
	Sistem koordinasi (otak dan persyarafan)	Menjelaskan organ-organ, cara kerja dan proses yang terjadi dalam sistem persyarafan
	Sistem panca indra	Menjelaskan organ-organ, cara kerja dan proses yang terjadi dalam sistem panca indra
	Sistem peredaran darah dan kardiovaskuler	Menjelaskan organ-organ, cara kerja dan proses yang terjadi dalam sistem peredaran darah dan kardiovaskuler
	Sistem reproduksi	Menjelaskan anatomi dan fisiologi organ-organ reproduksi dan urinaria dan

		cara menjaga hygiene
--	--	----------------------

IV. Referensi

1. Baktir, A. (2017). *DNA Struktur dan Fungsi*. Airlangga University Press.
2. Handayani, W. (2008). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Dgn Gangguan Sistem Hematologi*. Penerbit Salemba.
3. Fikriana, R. (2018). *Sistem kardiovaskuler*. Deepublish.
4. Griadhi, I. P. A. (2016). *Sistem Kardiovaskuler. Denpasar: Fakultas Kedokteran Universitas Udayana*.
5. Utam, S. Y. A. (2018). *Buku ajar keperawatan medikal bedah sistem respirasi*. Deepublish.
6. Willyono, A., Presley, B., Kamallan, C., Primayani, D., Setiawan, E., Herawati, F., ... & Wibowo, Y. I. (2018). *Penyakit kardiovaskular: Seri pengobatan rasional*.

MATA KULIAH : Sejarah Peradaban Islam
KODE : 10801007
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Setelah proses belajar-mengajar berlangsung kepada mahasiswa diharapkan dapat mengidentifikasi, mensistematisasi, merumuskan dan mengevaluasi secara kreatif terhadap sejarah Peradaban Islam.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas mengenai Sejarah peradaban Islam sebagai ilmu pengetahuan, dasar-dasar peradaban Islam, Praduga perkembangan peradaban Islam; Arab pra Islam, Masa Nabi SAW, Masa Khulafa' ar-Rasyidin dan masa Umayyah Timur; Islam di Andalusia; Dinasti Abbasiyah, Dinasti-dinasti Aghlabiyah, Fathimiyah, Ayyubiyah, Murabitun dan muwahidun; perang salib dan invasi Mongol; Islam di Asia Tenggara: Proses Islamisasi, Pertumbuhan lembaga sosial dan lembaga politik, Perkembangan keagamaan dan peradaban.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Sejarah Peradaban Islam sebagai Ilmu	a. Definisi Sejarah Peradaban Islam	Mampu menceritakan Sejarah Peradaban Islam

	<p>b. Alquran dan Sejarah: Perspektif Alquran tentang Sejarah; Informasi sejarah dalam Alquran</p> <p>c. Metodologi Sejarah: Heuristik; Kritik Sumber; Interpretasi; Historiografi</p>	<p>dari fase ke fase, mampu menggunakan Sejarah Peradaban Islam dalam pembelajaran</p>
<p>Peradaban Islam: Pertumbuhan Awal Hingga Masa Kejayaan (abad 1/7-7/13)</p>	<p>a. Nabi Muhammad SAW; Peletakan Dasar Peradaban Islam</p> <p>b. Peradaban Islam dalam Bidang Keagamaan</p>	<p>Menganalisis Pertumbuhan Awal Hingga Masa Kejayaan Peradaban Islam, mampu menganalisis Kemandekan Peradaban Islam.</p>
<p>Peradaban Islam dalam Bidang</p>	<p>a. Negara Madinah: Peletakan</p>	<p>mampu menganalisis Masa</p>

Politik	<p>Dasar-dasar Sistem Politik Islam</p> <p>b. Khilafah Rasyidah: Empat Khalifah Pengganti Nabi saw.:</p> <p>Mekanisme pergantian; penataan administrasi Negara; perluasan wilayah dan pengaruh Islam</p> <p>c. Sistem Politik Dinasti (hingga abad ke 4/10): Peranan Muawiyah.</p>	Kebangkitan Kembali Peradaban Islam.
---------	--	--------------------------------------

IV. Referensi

1. Amin, Samsul Munir. 2010. Sejarah Peradaban Islam. AMZAH. Jakarta.
2. Fu'adi, Imam. 2011. Sejarah Peradaban Islam, Teras. Yogyakarta.

3. Hasan, Hasan Ibrahim. 2009. Sejarah Kebudayaan Islam. Kalam Mulia. Jakarta.
4. (Al) 'Isy, Yusuf. 2007. Dinasti Umawiyah, Penerj. Iman Nurhidayat. Pustaka al kautsar. Jakarta.
5. Maryam, Siti; dkk. (Editor). 2004. Sejarah Peradaban Islam: dari Masa Klasik hingga Modern. LESFI. Yogyakarta.
6. Karim. Abdul. 2011. Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam. Bagaskara Yogyakarta.
7. Sou'yb, Joesoef. 1977. Sejarah Daulah Abbasiyyah I. Bulan Bintang. Jakarta.
8. Syalabi, A. 2003. Sejarah dan Kebudayaan Islam 1, 2, dan 3, Terj. Mukhtar Yahya dan Sanusi Latie. Al-Husna Zikra. Jakarta.
9. Yatim, Badri. 2010. Sejarah Peradaban Islam; Dirasah Islamiyyah II. RajaGrafindo Persada. Jakarta.
10. Yusuf, Mundzirin. 2006. Sejarah Peradaban Islam di Indonesia. : Pustaka.

MATA KULIAH : Ilmu Tauhid
KODE : 10801005
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu memahami konsep pemikiran kalam serta mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan mengapresiasi persoalan dalam dinamika kalam. Selain itu, mahasiswa juga memahami konsep ilmu kalam dalam *classical period*, *medieval periode*, *modern period*, dan *postmodern period*. Pemahaman atas dinamika periodisasi pemikiran kalam menjadi sangat penting, karena pemikiran kalam sejatinya sangat dinamis.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas Ilmu Tauhid mulai dari Syiah, Khawarij, Mutazilah, Asyariyah, Jabariyah, Qadariyah, Maturidiyah, sampai teologi modern abad ke 20. Sejarah asal-usuk teologi, ajaran-ajaran teologi dalam islam, pemikiran para teolog islam dalam perdebatan mereka tentang masalah ketuhanan dan kemanusiaan, relevansi Ilmu Tauhid dalam kehidupan kekinian, khususnya kegunaan bagi pencerahan dan kesejahteraan umat islam dan masyarakat pada umumnya.

III. Materi Pokok

1. Sejarah dan Perkembangan Ilmu Tauhid
2. Makna dan Hakikat Ilmu Kalam
3. Kaum Khawarif dan sekte2nya
4. Kaum Murjiah Ekstrim dan Moderat
5. Jabariyah dan Qadariyah

6. Mu'tajilah
7. Sejarah Munculnya Aliran Asy'ariyah dan Maturidiyah
8. Pengertian Dasar tentang Iman
9. Kufur
10. Teologi Pembebasan
11. Teologi Pluralisme
12. Teologi Lingkungan
13. Teologi Sosial

IV. Referensi

1. Hasan Hanafi, Dari Akidah ke Revolusi,
2. Abdul Rozak, Ilmu Kalam, A. Hanafi, Pengantar Ilmu Tauhid
3. Wardani, Epistemologi Kalam, Amin Abdullah, Falsafah Kalam,
4. Harun Nasution, Ilmu Tauhid, Abdul Rozak, Ilmu Kalam
5. Wardani, Epistemologi Kalam, Amin Abdullah, Falsafah Kalam,
6. Amin Abdullah, Falsafah Kalam, M. In'an Esha, Rethinking Kalam

MATA KULIAH : Wahdatul Ulum
KODE : 10801006
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa dapat memahami metode dan ruang lingkup kajian Islam, serta dapat mengembangkan model-model pendekatan dalam kajiannya.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas mengenai Islam dan studi agama; Penelitian Agama; Model-model penelitian agama; Islam dan kebudayaan; Peran agama islam dalam kehidupan; Khulafa'urraasyidin, masa kemajuan dan kemunduran Islam, pusat peradaban dan penyebaran Islam ke seluruh dunia; Studi kawasan; Islam dan kebudayaan Indonesia; islam pada masa sekarang; aliran-alran dalam pemikiran islam dan sejarahnya; Al-Qur'an, Sunnah dan Ijtihad sebagai sumber agama Islam; Doktrin kepercayaan di dalam Islam; Dimensi-dimensi Islam; Ritual dan Institusi dalam Islam; Islam dan kemanusiaan; Islam dan Moral; Islam, keluarga dan masyarakat; islam dan dunia kontemporer; sumbangan islam terhadap kemanusiaan pada masa kini.

III. Materi Pokok

1. Pendahuluan: Islam sebagai objek studi
2. Urgensi studi Islam, asal-usul, dan pertumbuhannya
3. Ruang lingkup studi Islam dan pendekatannya
4. Studi al-Quran (pendekatan sejarah dan filologi)
5. Studi al-Hadits (pendekatan sejarah dan filologi)
6. Studi Pemikiran Islam: Kalam

7. Studi Pemikiran Islam: Fiqh
8. Studi Pemikiran Islam: Filsafat Ilmu
9. Studi Pemikiran Islam: Tasawuf
10. Pendekatan Teologis
11. Pendekatan Sosiologis: Pengaruh Agama terhadap Masyarakat dan Pengamalan Agama dalam Masyarakat.
12. Pendekatan Sosiologis: Interaksi sesama Muslim, Muslim dengan non-Muslim, serta antarkelompoknya.
13. Pendekatan Historis: periode klasik, pertengahan, dan modern
14. Pendekatan Arkeologis: Prasasti dan situs-situs peradaban Islam.
15. Pendekatan Antropologis
16. Pendekatan Penomenologis
17. Pendekatan Psikologis
18. Pendekatan Feminis
19. Pendekatan Kawasan: Pergumulan Islam dengan budaya lokal, Islam Indonesia.
20. Isu-isu kontemporer: Fundamentalisme Islam, Modernisme versus Konservatisme, Islam dan HAM, Ahmadiyah, dll.

IV. Referensi

1. Abdul Mukti Ali, *Alam Pikiran Islam Modern di Indonesia*, Yogyakarta: Nida, 1971
2. Abu Yusuf, *Kitâb al-Kharâj*, Kairo: Al-Matba'ah al-Salafiah, 1962/ 1963.
3. Abu Zahrah, *Ushul al-Fiqh*, Beirut: Dar al-Fikr, tt,
4. Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Rajawali, 2002.

5. Adang Djumhur S, *Reformasi Syariah dan HAM dalam Islam*, Yogyakarta: Gama Media, 2004.
6. Ahmad Syafi'i Ma'arif, *Islam dan Masalah Kenegaraan*, Jakarta: LP3ES, 1987.
7. Al-Bahansawi, Salim Ali, *Wawasan Sistem Politik Islam*, Terjemah Mustholah Maufur
8. Albert Hourani, *A History of the Arab Peoples*, Cambridge, Massachusetts: The Belknap Press of Harvard University Press, 1991.
9. Al-Ghazali, *Al-Mustashfâ fî Ilmi al-Ushûl*, Beirut: Dâr al-Kutub al-Ilmiyah, 1993.
10. Alija Ali Izetbegovic, *Islam Between East and West*, Indianapolis: American Trust Publications, 1989.
11. Alija Ali Izetbegovic, *Islam Between East and West*, Indianapolis: American Trust Publications, 1989.
12. al-Jabari, Abdul Muta'al Muhammad, *Al-Naskh fî al-Syarî'ah al-Islâmiyah*, t.tp., t.t.
13. al-Jashash, Abu Bakar Ahmad Ibn Ali al-Razi, *Ahkâm al-Qur'ân*, Beirut: Dâr al-Kutub al-Arabî, t.t. juz 1.
14. al-Kahlani, Muhammad Ibn Ismail, *Subul al-Salâm Syarah Bulûgh al-Marâm*, Beirut: Dâr l-Fikr, t.t. juz 3.
15. al-Madany, Muhammad *Mawathin al-Ijtihad fî al-Syari'at al-Islamiyah*, Kuwait: Maktabah al-Manar, t.t.
16. Al-Maraghi, Ahmad Musthafa, *Tafsîr al-Maraghî*, Mesir: Al-Halabi, 1946. Jilid I, hlm. 187.
17. al-Nabhani, Taqiyuddin, *Nizham al-Hukmi fî al-Islam*, Beirut: Dar al-Ummah, 410H.

18. al-Qardhawi, Yusuf, *Al-Madkhâl fî Dirâsât al-Syari'at al-Islâmiyat*, Ed. Indonesia, *Membumikan Syariat Islam*, Surabaya: Dunia Ilmu, 1997.
19. al-Qaththan, Manna', *Mabâhits fî 'Ulum al-Qur'ân*, Riyad: 1973.
20. Al-Sayis, Ali, *Nasy'atu al'Fiqh al-Ijtihâd wa Athwâruh*, Majma' al-Buhuts al-Islamiyah, 1980.
21. Al-Syathibi, *Al-Muwâfaqât fî Ushûl al-Ahkâm*, Mesir: Dâr al-Fikr, t.t.
22. Alwi Shihab, *Islam Inklusif, Menuju Sikap Terbuka dalam Beragama*, Bandung: Mizan, 1997.
23. Alwi Shihab, *Islam Inklusif, Menuju Sikap Terbuka dalam Beragama*, Bandung: Mizan, 1997.
24. al-Zarqani, Muhammad Abd al-Azim *Manâhil al-Irfân fî Ulum al-Qurân*, Mesir: Isa al-Bâbi al-Halabi, 1957.
25. Al-Zuhaili, Wahbah *Al-Fiqh al-Islâmi wa Adillatuh*, Suriah: Dâr al-Fikri, 1997.
26. Amin Abdullah, *Studi Agama: Normativitas atau Historisitas?*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
27. Amin, Abdullah bin Syaikh Muhammad, *'Ilâj al-Qur'ân al-Karim li al-Jarîmah*, Madinah: Tp.p., 1982.
28. An-Na'im, *Toward an Islamic Reformation: Civil Liberties, Human Rights, and International Law* NewYork: Syracuse University Press, 1990
29. Arkoun, Mohammad, *Berbagai Cara Pembacaan Quran*, Jakarta: INIS, 1997.
30. Arnold J. Toynbe, *A Study of Histori I-IV*, New York & London: Oxford University Press, 1946.

SEMESTER II (DUA)

Mata Kuliah : Ilmu Gizi Dasar
Kode : 010801403
Bobot : 2 SKS

I. Kompetensi

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa memahami peranan zat-zat gizi dalam kehidupan dan kesehatan tubuh serta menerapkan pada diri sendiri dalam kehidupan sehari-hari

II. Deskripsi Mata Kuliah

Membahas tentang sejarah, hubungan gizi dan kesehatan, daur hidup, komposisi tubuh, konsep penyusunan menu dan biokimia gizi serta ruang lingkup gizi kesehatan masyarakat, gangguan gizi, masalah gizi Kurang Energi Protein (KEP), Kurang Vitamin A (KVA), Anemia Gizi dan Gangguan Akibat Kekurangan Iodium (GAKI), gizi pada kelompok rawan, gizi dan penyakit infeksi, gizi dan perkembangan mental, gizi lebih dan obesitas, gizi dan penyakit degeneratif.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian

1. Konsep <i>public health nutrition</i>	1. Konsep dan pendekatan public health nutrition	Menjelaskan konsep dan pendekatan public health nutrition
	2. Perbedaan pendekatan PHN dan community nutrition, clinical nutrition, dietetik	Menjelaskan perbedaan PHN dengan community nutrition, clinical nutrition dan dietetik
2. Masalah gizi kurang dalam Kesmas (masalah gizi kurang)	1. Masalah underweight, stunting, wasting, KEP	Menelaah masalah underweight, stunting, wasting, KEP (trend, kegawatan, faktor penyebab, dampak dan jenis intervensi yang sesuai untuk pencegahan dan penanggulangannya di Indonesia, rumah gizi, Dapur Cegah Anak Stunting, dll)
	2. Masalah KVA	Menelaah masalah KVA (trend, kegawatan, faktor penyebab, dampak dan jenis intervensi yang sesuai untuk pencegahan dan penanggulangannya di Indonesia)
	3. Masalah Anemia Gizi	Menelaah masalah anemia gizi (trend, kegawatan, faktor penyebab, dampak dan jenis intervensi yang sesuai untuk pencegahan dan

		penanggulangannya di Indonesia)
	4. Masalah GAKI	Menelaah masalah GAKI (trend, kegawatan, faktor penyebab, dampak dan jenis intervensi yang sesuai untuk pencegahan dan penanggulangannya di Indonesia)
	5. Masalah defisiensi gizi mikro lainnya	Menelaah masalah gizi mikro lainnya: defisiensi vitamin D, Kalsium, zinc, asam folat (trend, kegawatan, faktor penyebab, dampak dan jenis intervensi yang sesuai untuk pencegahan dan penanggulangannya di Indonesia)
3. Masalah gizi lebih dalam	1. Masalah gizi obesitas dan dampaknya (hipertensi,	Menelaah permasalahan obesitas (trend, kegawatan, faktor penyebab, dampak dan jenis intervensi yang sesuai untuk
4. TKPI (Tabel Komposisi Pangan Indonesia) / DKBM (Daftar	1. Konsep, manfaat dan fungsi TKPI/ DKBM	Menjelaskan konsep, manfaat dan fungsi TKPI/ DKBM

komposisi Bahan Makanan)		
	2. Pengetahuan bahanpangan dan kelompoknya	Menjelaskan tentang bahan pangan dan pengelompokkan bahan pangan
	3. Efek pengolahan terhadap kandungan zatgizi makanan dalam TKPI/ DKBM	Menjelaskan efek pengolahan terhadap kandungan zat gizi makanan dalam TKPI/DKBM
	4. Cara PenggunaanTKPI/ DKBM	Mendemonstrasikan penggunaan TKPI/ DKBM
	5. Praktek perencanaan dan evaluasi konsumsi individu dan kelompok dengan menggunakan TKPI (Tabel Komposisi Pangan Indonesia)/ DKBM	Menyusun dan mengevaluasi kebutuhanbahan pangan (menu) untuk memenuhi kebutuhan individu dan kelompok berpedoman pada TKPI (DKBM-TKPI)

IV. Referensi

1. Sediaoetama, AD. *Ilmu Gizi*. 1996
2. Almtsier S. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. 2002
3. Gropper. S *Advanced Nutrition and Human Metabolism*. 4th. 2005

4. PUGS
5. Kathleen M, *Food, Nutrition and Diet Therapy*. 8th ed. WB. Saunders 1992
6. Daftar Komposisi Bahan Makanan

MATA KULIAH	: Bahasa Arab
KODE	: 010801011
BOBOT	: 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mengetahui seluk-beluk bahasa arab, khususnya aspek gramatikal dan memiliki kemampuan dasar untuk memahami teks yang berbahasa arab, membaca dengan baik dan benar, menganalisis kata struktur kalimat dan lain-lain.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas seluk-beluk bahasa arab, khususnya aspek gramatikal dan memiliki kemampuan dasar untuk memahami teks yang berbahasa arab, membaca dengan baik dan benar, menganalisis kata struktur kalimat dan lain-lain.

III. Materi Pokok

1. و علو مهالربية مقدمة
2. الكلمة و اقسامه
3. الجملو و اقسامه
4. الاعراب و البناء
5. الفعل و اقسامه
6. الماضي و المضارع والامر
7. الفعل التعدى
8. الفعل اللازم
9. المعلوم و الجامد
10. الصحيح والمعتل
11. الفعل الجامد
12. الفعل المتصرف
13. افعال المتعجب

14. افعال المدح والم
15. نونات التوكيد مع الفعل
16. الاسم و اقسامه
17. الموصوف و الصفة
18. الم كر والمؤنث
19. الضمائر و انواعها
20. اسما الاشارة
21. الاسما المصولة

IV. Referensi

A. Buku Wajib:

1. حفني بك وزملاؤه النحو الواضح
2. Sunan Kali Jaga, دروس اللغة العربية
3. محمد مرحوم المصرى وزملاؤه القراءة و الكتابة
4. مصطفى الغلاينى جامع الدروس العربية

B. Buku Anjuran:

- 1... علي الجارم وزملاؤه النحو الواضح
2. احمد الهاشمى القواعد الاساسية للغة العربية
3. النحو و الصرف احمد شلبي
4. دروس اللغة العربية على طريقة لحديثه لتمرينات في اللغة العربية امام الزكشي وزملاؤ

MATA KULIAH	: Fiqh/Ushul Fiqh
KODE	: 010801008
BOBOT	: 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa dapat mengetahui sejarah pertumbuhan Ushul Fiqh sebagai ilmu dan mengetahui sumber-sumber serta dalil-dalil bagi hukum dan argumentasi kehujjahannya.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas dan mengkaji tentang terminology ilmu fiqh, latar belakang, objek kajian, sejarah dan perkembangan ilmu fiqh, sumber hukum islam, kaidah-kaidah fiqh metode istinbat ahkam, mazhab dan ikhtilaf para ulama, pembidangan ilmu fiqh, hukum islam di Indonesia, hukum islam kontemporer, hukum islam dan budaya lokal. Pengertian ushul fiqh dan hubungannya dengan fiqh, ruang lingkup kajian ushul fiqh, sejarah perkembangan dan pembukuan ushul fiqh, pengaruh mantiq dalam perkembangan ushul fiqh, aliran-alirna ushul fiqh, sumber dan dalil-dalil hukum islam, hukum-hukum syariah, metode penemuan hukum islam, san ijtihad. Juga dibahas perkembangan studi ushul fiqh, kitab-kitab ushul dan studinya di Indonesia.

III. Materi Pokok

1. Ushul Fiqh
2. Sejarah pertumbuhan dan perkembangan ushul fiqh sebagai ilmu, aliran-aliran, dan karya ilmiah dalam bidang ushul fiqh.
3. Dalil-dalil Hukum Syara' yang Muttafaq'alah:

- a. Al-Qur'an
 - b. Sunnah
 - c. Ijma'
 - d. Qiyas
4. Dalil-dalil Hukum Syara' yang Mukhatalaffih:
- a. Istihsan
 - b. Mashlahah Mursalah
 - c. 'Urf
 - d. Istishab
 - e. Syar'u man Qablana
 - f. Madzhab/Qaul Shahabi
 - g. Saddu adz-Dzari'ah

IV. Referensi

1. Abdul Wahab Khallaf, *UshulFiqh*.
2. Wahbah Zuhaili, *Ushul Fiqh al-Islami*.
3. Muhammad Abu Zahrah, *Ushul Fiqh*.
4. Khudri Beik, *Ushul Fiqh*.
5. Asy-Syathibi, *Al-Muwafaqat*.
6. Imam Syafi'i, *Ar-Risalah*.
7. Al-Amidi, *Al-Ihkam fi Ushul al-Ahkam*.
8. Dan lain-lain.

MATA KULIAH : Dasar Kebijakan Kesehatan
KODE : 10801101
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

- a. Mahasiswa mampu memahami konsep-konsep dasar dalam administrasi manajemen yang mencakup kesehatan masyarakat, sistem pelayanan kesehatan, perencanaan kesehatan, pengorganisasian dan pergerakan kesehatan dan pengawasan/pengendalian kesehatan secara umum dan khusus di Indonesia.
- b. Mahasiswa mampu memahami ruang lingkup dan beberapa terminologi dalam kebijakan, proses dan model pembuatan kebijakan kesehatan, proses implementasi kebijakan kesehatan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, langkah-langkah identifikasi masalah kebijakan, pengertian advokasi kesehatan, fungsi dan langkah-langkah advokasi kesehatan, dan berbagai isu terkini tentang kebijakan di bidang kesehatan sehingga mampu menggunakan kebijakan di bidang kesehatan.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Membahas perkembangan administrasi dan keterkaitannya dengan administrasi kesehatan, unsur-unsur administrasi, kedudukan administrasi dalam sistem kesehatan, fungsi-fungsi administrasi

(perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengawasan).

Membahas pengertian kebijakan kesehatan, masalah kebijakan kesehatan, pembuat kebijakan, dan peranan politik dalam pembangunan kesehatan.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Teori kebijakan kesehatan	Konsep/teori kebijakan kesehatan, aktor kebijakandan perannya	1.Menjelaskan konsep dasar kebijakan kesehatan, kebijakan kesehatan nasional dan global serta mengidentifikasi aktor kebijakan kesehatan dan perannya dalam menentukan suatu kebijakan
		2.Menjelaskan siapa aktor kebijakan kesehatan dan perannya dalam menentukan suatu kebijakan

Dinamika politik dalam kebijakan kesehatan	Dinamika politik dan interest (kepentingan) para pihak dalam kebijakankesehatan	3.Menjelaskan dinamika politik dan interest (kepentingan) para pihak politik dalam kebijakan kesehatan
Masalah dan isu kebijakan kesehatan serta perumusannya	Isu masalah kesehatan, isu kebijakan kesehatan dan tahap perumusan kebijakan kesehatan	4.Menyimpulkan masalah dan isu kebijakan,dimensi dan karakteristik masalah dalam kebijakan (public problem, private problem,policy issue, policy problem)
		5.Menyimpulkan tahapan dalam proses perumusan kebijakan : model perumusan kebijakan yang berorientasi proses (modelInstitusional, model Elite-Massa, model Kelompok; model Sistem-Politik)
Model implementasi kebijakan dan contoh kebijakan kesehatan di Indonesia	Berbagai model implementasi kebijakan, agenda setting dan pengesahan kebijakan kesehatan	6.Menjelaskan berbagai model dalam implementasi kebijakan (orientasi top-down danbottom up) dan determinan implementasi kebijakan

		7.Memerinci tahap identifikasi masalah kebijakankesehatan dan perumusannya serta agenda setting
		8.Memerinci tahap perumusan alternatif danpengesahan kebijakan kesehatan
		9.Menelaah beberapa contoh kebijakan kesehatan di Indonesia berdasarkan teori analisiskebijakan kesehatan yang telah dibahas sebelumnya

IV. Referensi

1. Administrasi Pelayanan Kesehatan (Azur Azwar)
2. Manajemen Pelayanan Kesehatan (Gde Muninjaya)
3. Analisis Administrasi, Manajemen dan kepemimpinan (Burhanuddin)
4. Kebijakan Publik: Proses & Analisis (Samodra Wibawa)
5. Kebijakan Publik (Said Zainal Abidin)
6. Pengantar Analisis Kebijakan Publik (William N. Dunn)
7. Analisis Kebijaksanaan Publik (Moekijat)
8. *Public Policy* (Rian Nugroho)

MATA KULIAH : Epidemiologi Dasar
KODE : 010801301
BOBOT : 3 SKS

I. Kompetensi

- a. Mahasiswa mampu memahami konsep-konsep epidemiologi dalam mendeskripsikan masalah-masalah kesehatan masyarakat.
- b. Mahasiswa mampu memahami metode pendekatan epidemiologi dalam upaya pencegahan, pengawasan, dan penanggulangan masalah kesehatan masyarakat.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Memahami konsep – konsep epidemiologi dalam mendiskripsikan masalah - masalah kesehatan masyarakat. Memahami metode pendekatan epidemiologi dalam upaya pencegahan, pengawasan dan penaggulangan masalah kesehatan masyarakat

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Konsep dasar epidemiologi dan konsep penyebab penyakit	a. Defnisi dan terninoligi epidemiologi b. Prinsip enting penerapan epidemiologi c. Triad epidemiologi d. manfaat	Mampu menganalisis konsep dasar epidemiologi, riwayat alamiah penyakit, konsep variabel epidemiologi

	epidemiologi	
Riwayat alamiah penyakit dan jenis-jenis penyiaki	a. Proses pre-patogenesis b. Periode Patogenesis c. Tahapan sub klinis d. Rantai infeksi e. Model Perpindahan	Mampu menganalisis faktor determinan penyebab, penyebaran penyakit
Variabel epidemiologi , faktor determinan penyebab, dan penyebaran penyakit	Faktor determinan penyebab, dan penyebaran penyakit	Mampu menganalisis faktor determinan penyebab, penyebaran penyakit
metode pendekatan epidemiologi dalam upaya pencegahan, pengawasan dan penaggulang an masalah kesehatan	a. Pendekatan surveilans individu b. Pendekatan surveilans penyakit c. Pendekatan surveilans terpadu	Mampu mengidentifikasi masalah kesehatan yang ada di masyarakat, menganalisis penyebab masalah kesehatan yang ada di masyarakat.
Desain studi epidemiologi deskriptif dan analitik	a. Epidemiologi deskriptif b. Epidemiologi analitik c. Menyusun variabel d. Investigasi	Mahasiswa mampu menganalisis Desain studi epidemiologi deskriptif, analitik Investigasi wabah dan surveilans

	wabah dan surveilans epidemiologi	epidemiologi
--	---	--------------

IV. Referensi

1. Azwar A, Pengantar Epidemiologi, Penerbit Binarupa Aksara. 2012
2. Najmah, Epidemiologi, Untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat, Penerbit Rajawali Pers. 2015
3. Murti B, Prinsip dan Metode Riset Epidemiologi edisi II, 2004,
4. Noor Nasri N, Dasar Epidemiologi, Penerbit Rineka Cipta.2000
5. Ahmad, et.al., 2020. Buku Teks Epidemiologi untuk Kesehatan Masyarakat. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
6. Hikmah, F et al., 2018. Buku Ajar Epidemiologi. Yogyakarta : Pustaka Panasea
7. Irwan. 2016. Epidemiologi Penyakit Menular. Yogyakarta: Deepublis

MATA KULIAH	: Etika Akademik
KODE	: 010801009
BOBOT	: 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mengetahui dan memahami akhlaq al-karimah serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari serta membandingkannya dengan pemikiran yang berkembang dalam aliran-aliran sufi.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas dan mengkaji dasar-dasar Etika Akademik, seperti sejarah dan perkembangan ilmu tasawuf; dalil-dalil yang mendasari ilmu tasawuf; akhlak terhadap agama dan makhluk; hubungan tasawuf dengan ilmu kalam dan Filsafat Ilmu; hubungan tasawuf dengan ilmu jiwa agama; kerangka berpikir 'irfani; tasawuf akhlaqi Hasan Al-Basri, Al-Muhasibi, AL-Qusairi dan Al-Ghazali; tasawuf 'irfani Rabbiah al-Adamiyah, Zun Nun al-Misri, al-Junaidi, as-Sulami al-Hallaj, dan al-Bustami; Tasawuf Falsafi: Ibnu al-'Arabi, al-Jili, Ibnu Sa'in dan Ibnu Masarra; Tasawuf di Indonesia; Studi Kritis terhadap aliran-aliran tasawuf; serta membahas tarekat dan perkembangannya.

III. Materi Pokok

1. Pengertian akhlaq al-karimah dan dasarnya dalam al-Qur'an dan Sunnah.
2. Akhlaq terhadap Agama: Terhadap Allah, Rasul dan Kitab al-Qur'an.

3. Akhlak terhadap makhluk: terhadap diri sendiri, sesama muslim, orang kafir dan alam.
4. Dasar-dasar Qur'ani dan sejarah timbulnya tasawuf (kontak kebudayaan Hindhu, Persi, Yunani, dan Arab).
5. Sejarah perkembangan Tasawuf Salafi (akhlaqi), Falsafi dan Syi'i.
6. Kerangka berpikir Irfani: dasar-dasar filosofi ahwal dan Maqamat.
7. Hubungan Tasawuf, Ilmu Kalam dan Falsafat.
8. Hubungan Tasawuf dengan Ilmu Jiwa Agama (transpersonal Psikologi).
9. Tasawuf Akhlaqi: Hasan al-Basri, al-Muhasibi, al-Qusairi dan al-Gazali.
10. Tasawuf Irfani: Rabbiah al-Adawiyah, Zun Nun al-Misri, al-junaid, as-Sulami al-Hallaj, dan al-Bustami.
11. Tasawuf Falsafi: Ibnu al-'Arabi, al-Jili, Ibnu Sa'in dan Ibnu Masarraah.
12. Tarekat: Sejarah dan perkembangannya.
13. Studi Kritis terhadap aliran-aliran tasawuf.
14. Tasawuf di Indonesia: Hamzah Fansuri, ar-Raniri, Abdur Rauf Singkel, Abd. Ash-Shammad al-Palembani,
15. Syekh Yusuf al-Makassari, Nawawio al-Bantani dan Hamka.

IV. Referensi

1. Abdullah, Hawash, *Perkembangan Ilmu Tasawuf dan tokoh-tokohnya di Nusantara*.
2. Afifi, Abu al-'Ala, *Fi at-Tasawufi al-Islami wa Tarikhihi*.
3. Atjeh, Abu Bakar, *Pengantar Ilmu Tarekat*.

4. Al-Attas, Muhammad Naquib, *The Mysticism of Hamzah Fansuri*.
5. Badawi, Abdur Rahman, *Sathahat ash-Shufiyah*.
6. Curbin, Henri, *al-Falsafah al-Islamiyah*.
7. Hamka, *Tasawuf Modern*.
8. Ja'far, al-Kamal, *Thariqatan wa Tajribatan wa Madzhaban*.
9. Al-Kalabadzi, Abu Bakar Muhammad, *At-Tasharruf li Madzhab Ahl Tasawwuf*.
10. Mahmud, Abdul Halim, *al-Madrasah al-Saydzilliyah fi at-Tasawwuf al-Islamiyah*.

MATA KULIAH : Kesehatan Global dan Pesisir
KODE : 01080004
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mampu memahami permasalahan kesehatan di tingkat global pada masa kini dan mendatang. Mampu mendiskusikan alternatif pemecahan berbagai isu dan masalah kesehatan global yang dihadapi dengan melibatkan pemerintah, swasta, lembaga internasional dan sektor non profit.

II. Deskripsi Matakuliah

Mata kuliah ini membahas permasalahan kesehatan di tingkat global pada masa kini dan mendatang serta memberikan alternatif pemecahan berbagai isu dan masalah kesehatan global yang dihadapi dengan melibatkan pemerintah, swasta, lembaga internasional dan sektor non profit.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Global Health problems	Global Health problems	Menjelaskan tentang Global Health problems
Transisi epidemiologi dan demografi	Konsep Transisi Demografi dan demografi	Menjelaskan transisi epidemiologi dan demografiserta dampaknya pada

		kesehatan masyarakat
Tingkat pencegahan(5 level of prevention)	Tingkat pencegahan (5level of prevention)	Menjelaskan tentang Tingkatpencegahan (levelof prevention)
Sistem pelayanan kesehatan	Sistem pelayanan kesehatan di Indonesia	Memerinci sistem pelayanan kesehatan di Indonesia, sistem rujukan layanan kesehatan, pelayanan rumah sakit dalam sistem pelayanan kesehatan, permasalahan danantisipasi nya
Sistem pembiayaan kesehatan	Sistem pembiayaan kesehatan di Indonesia	Memerinci sistem pembiayaan kesehatan di Indonesia: pemerintah, swasta, masyarakat; evolusi sistem pembiayaan di Indonesia (JKN)
One Health	Prinsip One Health dalamkesehatan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan definisi dari one health b. Menjelaskan tujuan dan manfaat dari onehealth approach c. Menjelaskan pihak-pihak

		yang terkait darione health approach d. Menjelaskan peran kesehatan masyarakat dalam one health approach
Isu terkini kesehatan masyarakat	Isu terkini kesehatan masyarakat	Menjelaskan Isu terkini (penyakit menular dan tidak menular, emerging, re- emerging, gizi, KIA, family planning, KLB/Bencana, climate change, kemanusiaan global)

IV. Referensi

1. Mahendradhata, Y., Ahmad, R. A., Lazuardi, L., Wilastonegoro, N. N., Meyanti, F., & Sebong, P. H. (2021). *Kesehatan Global*. UGM PRESS.
2. Budayanti, N. N. S. (2020). *Penerapan Konsep One Health Dalam Penanganan Kasus Rabies*. Deepublish.
3. Swarjana, I. K., & Bali, S. T. I. K. E. S. (2017). *Ilmu Kesehatan Masyarakat-Konsep, Strategi dan Praktik*. Penerbit Andi.

MATA KULIAH : Ilmu Kesehatan Masyarakat (IKM)
KODE : 01080003
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa memahami: 1) Perkembangan IKM; 2) Konsep Sehat dan Sakit; 3) Konsep pencegahan penyakit; 5) Pendidikan dan Perilaku Kesehatan; 6) Konsep Epideminologi; 7) Konsep Demografi dan Kependudukan; 8) Biostatistik; 9) Konsep IKM dengan Profesi Tenaga kesehatan masyarakat; 10). Konsep Kesehatan Kerja

II. Deskripsi Mata Kuliah

Membahas pengertian dan ruang lingkup Ilmu Kesehatan Masyarakat (IKM), sejarah perkembangan sejak awal sampai saat ini, batasan sehat, tingkatan pencegahan, Puskesmas, Sistem Kesehatan Nasional, bidang ilmu yang mendasari IKM, yaitu Epidemiologi, Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja, Gizi Masyarakat, Kependudukan, Biostatistik, AKK, dan Promosi Kesehatan.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Filosofi Kesmas	Filosofi Kesmas	Menjelaskan tentang Filosofi Kesmas

Perbedaan Kesmas dan Kedokteran	Perbedaan Kesmas dan Kedokteran	Menjelaskan tentang Perbedaan Kesmas dan Kedokteran; Profesi Kesehatan dan Tenaga Kesehatan; Tantangan kesehatan masyarakat dimasa depan
Konsep Sehat dan Sakit	Konsep Sehat danSakit	Menjelaskan tentang Konsep Sehat dan Sakit
Peran Kesehatan Masyarakat	10 layanan esensial kesmas	Menjelaskan tentang layanan esensial kesmas
	Perform a public health role, fostering SRH coordination, integration and continuity of care	Konsep kesehatan masyarakat; Determinan sosial kesehatan seperti aspek legal, political dan sistem keuangan yang berdampak pada pelayanan kesehatan kesehatan masyarakat; Dampak dari

		<p>sistem pelayanan kesehatan di masyarakat dan individual dalam menerima layanan kesehatan kesehatan masyarakat; Konsep non klinikal khususnya dalam penanganan kesehatan reproduksi dalam situasibencana; Peran pemerintah, swasta, NGO dalam memberikan pelayanan kesehatan kesehatan masyarakat; Peran stakeholder lokal dalam mempromosikan kesehatan kesehatan masyarakat dan integrasi pelayanan di komunitas;</p>
	Peran Ahli Kesehatan Masyarakat dalam	Menjelaskan peran ahli kesmas dalam mencapai keberagaman

	Kepemimpinan	gender; Perspective gender dalam bidang kesehatan masyarakat; Pengarusutamaan dan perencanaan gender; Kepemimpinan dalam kesehatan masyarakat
Peran Kesehatan Masyarakat	Sejarah kesehatan masyarakat	Menjelaskan sejarah kesehatan masyarakat

IV. Referensi

1. Azrul Azwar (2001), Ilmu Kesehatan Masyarakat
2. Budioro, 2001 Pengantar Ilmu Kesehatan masyarakat. FKM Undip, Semarang
3. Budioro, 2006 Pengantar Ilmu Kesehatan masyarakat
4. Arias, F (1993). Pratical Guide to High Risk Pregnancy and Delivery. Mosby-Year Book Inc, USA.
5. Bernett, VR and Brown, LK (1993). Milles Text Book for Midwives, Twelfth Edition. Chuchill Livingstone.
6. Cronk, M and Flint, C (1992). Community Midwifery : A Pratical Guide. Butterwood-Heineman Ltd, Linacre House, Jordan Hill, Oxford

7. Depkes RI, 1999. Buku Pedoman Penyuluhan Kesehatan Masyarakat
8. Dunkey, J (2000). Health Promotion in Midwifery Practice : A Resource for Health Professionals. An Imprint of Harcourt Publishers Ltd, Bailiere Tindall, London.
9. Kitinger, S (1995). Homebirth and other Alternatives to Hospital. Darling Kindersley Ltd, London.
10. Klien, S (1998). A Book for Midwives : A Manual for Traditional Birth Attendant and Community Midwives. The Hesperian Foundation, Berkley, California, USA.
11. Oneng, S.P, dkk (1996). Pandangan , Konsep, Kebijakan dan Implementasi. Dentre for Strategie and International Studies. Jakarta.
12. Prawiro Hardjo, S (1997). Ilmu Kebidanan. YBPSP, UI, Jakarta.
13. Saifuddin, A.B. dkk (2002). Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal Neonatal, YBPSP Jakarta.
14. Saifuddin, A.B. et al., (2000). Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan YBPSP, Jakarta.
15. Silverton, L (1997). The Art and Science of Midwifery. Prentice Hall International (UK) Ltd, Maryland Ave, Hemel Hempstead.
16. Sukidjo Notoadmodjo, (2001) Ilmu Kesehatan Masyarakat

17. Wahid Iqbal Mubarak, Nurul Chayati (2009). Salemba Merdeka
18. Walsh, Lv (2001). Midwifery : Community Based Care During The Childbearing Year, WB Sanders Company, USA
19. Wiku A, (2007). Sistem Kesehatan. PT Raja Grafindo Persada : Jakarta
20. Utami, Tri Niswati. (2015). Perspektif Kesehatan Masyarakat Teori dan Aplikasi. Deepublish, Yogyakarta.

MATA KULIAH : K3 Dasar
KODE : 010801502
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa memahami dan menerapkan segala aspek tentang hiperkes dan kaitannya dengan ilmu kesehatan masyarakat.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Membahas faktor fisik, kimia, biologi, ergonomik dan psikologi di lingkungan kerja pada sektor formal dan informal dan upaya pencegahannya. Dan membahas prosedur kerja yang aman berdasarkan tori kejadian kecelakaan, menganalisis kejadian kecelakaan kerja.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Klasifikasi bahaya di tempat kerja	a. Pengertian kecelakaan kerja b. Jenis kecelakaan kerja c. Konsep kecelakaan kerja d. Klasifikasi bahaya di tempat kerja e. Kategori potensi bahaya	Mampu mengetahui klasifikasi bahaya di tempat kerja sehingga dapat mengurangi kecelakaan kerja

Kesehatan Kerja	a. Paradigma pembangunan kesehatan b. Arti dan tujuan kesehatan kerja c. Penyakit akibat kerja d. Langkah terapi penyakit akibat kerja	Mampu memahami konsep paradigma pembangunan kesehatan dan mengetahui tujuan kesehatan kerja
P3K di tempat kerja	a. Pengertian P3K b. Alat pelindung diri c. Fasilitas P3K d. Prinsip dasar P3K	
Psikologi Kerja	a. Pengertian psikologi kerja b. Teori kebutuhan manusia (Maslow) c. Aspek psikologi kerja d. Motivasi dan kepuasan kerja e. Produktivitas kerja	Mampu memahami Teori kebutuhan manusia dan meningkatkan produktivitas kerja

IV. Referensi

1. Sumakmur, PK, 199. Hygiene Perusahaan dan kesehatan kerja, V. Haji, Masagung, Jakarta.
2. Ramli, Soehatman. Sistem Manajemen K3 OHSAS 18001, Jakarta, Dian Rakyat.

3. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Pasal 1 tahun 2012 tentang Pengertian Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
4. Departemen Kesehatan tahun 2003 tentang pengertian alat Pelindung diri.

MATA KULIAH : Kewarganegaraan
KODE : 010801002
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

- a. Mampu menerapkan agama dan kewarganegaraan dalam kehidupan
- b. Mata kuliah ini diberikan dengan tujuan agar pada akhir pendidikan peserta didik memahami dan melaksanakan jiwa Pancasila dan UUD 1945 secara murni dan konsekuen dalam kehidupannya sebagai warga negara Indonesia.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini akan menguraikan dan membahas mengenai kondisi masyarakat Indonesia dalam perjalanan sejarah; proses pembentukan BPUPKI serta penyusunan Pancasila dan UUD 1945, detik-detik proklamasi, pengesahan Pancasila dan UUD 1945, Manusia dan Pandangan hidup; Negara Pancasila sebagai Negara kebangsaan yang berketuhanan Yang Maha Esa, pertumbuhan kesadaran berbangsa, sejarah singkat berdirinya RI dan integrasi nasional; Pancasila: penjabaran nilai-nilai Pancasila dan uraian sila demi sila; Hubungan Pancasila dan UUD 1945, pengertian UUD 1945 dan pokok pikiran dalam pembukaan UUD 1945; prinsip-prinsip yang terkandung dalam batang tubuh UUD 1945; Sistem pemerintahan Negara menurut demokrasi pancasila.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Identitas Nasional	a. Pengertian Identitas Nasional b. Identitas Nasional dalam konsep Islam c. Konsep Bangsa Indonesia d. Faktor-Faktor Pembentuk e. Identitas Nasional f. Identitas Nasional Indonesi	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, kewarganegaraan dalam penyelesaian masalah di bidang keahliannya serta mampu beradaptasi terhadap situasinya dengan penerapan dasar keislaman dan anti korupsi
Identitas Nasional, Lokal dan Globalisasi	a. Konsep kebangsaan dalam perspektif Islam b. Konsep Bangsa Indonesia c. Faktor-Faktor Pembentuk d. Identitas Lokal e. Konsep dan Pengaruh Globalisas	Mampu berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila, pembelajar

		sepanjang hayat (learning society), cinta ilmu, dan memiliki kesungguhan dalam mengembangkan ilmu
Negara, Agama dan Warga Negara	a. Negara dan bangsa: sejarah, teori, tujuan dan cita-cita b. Hubungan Agama dan Negara c. Hak dan Kewajiban Warga Negara Indonesi	Mampu mengembangkan pemikiran keagamaan yang inklusif, toleran, dan moderat dalam kehidupan umat beragama dan hubungan antar umat beragama, budaya dan etnis dalam masyarakat multikultur dalam kehidupan kemasyarakatan, kebangsaan dan kenegaraan KK.6 Mampu mengaplikasikan nilai
Rule of law/Negara Hukum	a. Pengertian dan Ciri Negara Hukum b. Negara hukum dalam konsep	Mampu menjelaskan konsep dan implementasi good governance dalam

	Islam c. Makna Indonesia sebagai Negara Hukum d. Pelaksanaan Negara Hukum di Indonesi	konteks Nasional dan Islam
Pengertian HAM, HAM Internasiona l & Penegakkan HAM di Indonesi	a. Konsep Dasar HAM b. Islam dan HAM c. Prinsip HAM d. Jenis-Jenis Perjanjian Internasional dalam HAM e. Sejarah Perkembangan HAM f. HAM dalam UUD 1945	Mampu menjelaskan konsep negara hukum dalam Islam, Indonesia sebagai Negara hukum dan menerapkan prinsip-prinsip hukum dalam kehidupan sebagai warga negara serta mendukung HAM di Indonesia

IV. Referensi

1. Santiaji Pancasila, Prof. Darji Darmodiharjo, SH dkk
2. UUD 1945
3. Buku Penataran Materi P4, BP7 Pusat
4. Arif, DB. 2012. Pendidikan Kewarganegaraan. Yogyakarta: Kaukaba
5. Adian Husaini, 2009, Pancasila Bukan Untuk Menindas Hak Konstitusional umat Islam, Gema Insani, Yogyakarta.

6. Asshidique, Jimly. 2004. Pengantar Ilmu Hukum Tata Negara II. Jakarta: Sekretariat Jenderal Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI

SEMESTER III (TIGA)

MATA KULIAH : Filsafat Ilmu
KODE : 010801010
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa dapat mengetahui, memahami, menguasai dan mampu mengimplementasikan teori logika, filsafat ilmu, metodologi ilmiah dan berfikir kritis dan ilmiah, serta etika dalam bidang kesehatan masyarakat.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Membahas pengertian filsafat, kebenaran objektif, ilmu pengetahuan dan metodenya, cara berfikir logis dan sistematis dalam memahami dan menyelesaikan masalah kesehatan masyarakat.

III. Materi Pokok

1. Menjelaskan konsep dasar filsafat ilmu.
2. Menjelaskan konsep dasar pengetahuan
3. Menjelaskan konsep kebenaran
4. Menjelaskan perkembangan ilmu
5. Menjelaskan klasifikasi dan hierarki ilmu
6. Menjelaskan konsep epistemologi
7. Menjelaskan sarana berpikir ilmiah
8. Menjelaskan konsep aksiologi
9. Menjelaskan konsep ontologi
10. Menjelaskan konsep ilmu dan kebudayaan
11. Menjelaskan konsep ilmu dan bahasa
12. Menjelaskan konsep penelitian dan penulisan ilmiah.

IV. Referensi

1. Bakhtiar, Amsal, 2006. Filsafat Ilmu, Rajawali Press, Jakarta.
2. Suriasumantri, Jujun S., 1999. Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Populer, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.

MATA KULIAH : Biostatistik Dasar
KODE : 010801201
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa dapat memahami batasan dan pengertian statistik deskriptif dan inferensi, yang meliputi ukuran pemusatan data, penyebaran data, skala pengukuran data, teknik penyajian data, estimasi, perhitungan sampel serta validitas dan reliabilitas instrumen estimasi parameter, uji hipotesa statistik, uji beda rata-rata hitung, uji beda proporsi, anova satu arah, uji regresi dan korelasi sederhana dan uji data katagori.

II. Deskripsi Mata Kuliah

- a. Membahas mengenai konsep dasar, sejarah dan pendekatan biostatistik serta peranan statistic dalam kesehatan, pengertian data dan aspek pengukuran data, penyajian data, distribusi frekuensi, pengertian statistic deskriptif yang disertai dengan perhitungan ukuran-ukuran terpusat dan variasi, peluang dan distribusi peluang, populasi dan sampel serta distribusi sampling. Ukuran-ukuran dan konsep batasan ruang lingkup statistik deskriptif.
- b. Membahas dasar penggunaan statistic inferensial parametric yang meliputi distribusi sampling rerata, proporsi, simpangan baku, median, selisih rerata, selisih proporsi, dan distribusi sampling

lainnya, pengertian dan kegunaan statistik induktif, estimasi parameter populasi dengan satu dan dua kelompok sampel, anova satu arah dan dua arah, uji regresi linear dan korelasi sederhana, uji regresi linear dan korelasi ganda.

- c. Membahas kegunaan statistic inferensial non parametrik dalam penelitian kesehatan, uji binomial, uji kesesuaian Chi Square dan Kolmogorov Simirnov one sampel, uji Kolmogorov Simirnov Two sampel, uji independen dan Homogeniti Chi Square dan Uji Exact Fisher, Uji Mc Nemar, Uji Tanda, Uji Wilcoxon, Uji Median dan Uji Mann Whitney, Uji Q Chocran, Uji Friedman, Uji Kruskal Wallis, Uji Korelasi Spearman, Uji regresi Logistik.

III. Materi Pokok

1. Ukuran Pemusatan Data
2. Penyebaran Data
3. Skala Pengukuran Data
4. Penyajian Data Kategori
5. Teknik Penyajian Data Estimasi
6. Perhitungan Sampel
7. Validitas Dan Reliabilitas Instrumen
8. Ujian Tengah Semester
9. Estimasi Parameter
10. Uji Hipotesa Statistik
11. Korelasi Sederhana dan Uji Data Kategori
12. Uji Beda Rata-Rata Hitung
13. Uji Beda Proporsi
14. Anova Satu Arah

15. Uji Regresi
16. Ujian Akhir Semester

IV. Referensi

1. Hadi, Sutrisno, *Statistik jilid I*, Penerbit ANDI Yogyakarta
2. Hasan, Iqbal. *Pokok-pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*. Bumi Aksara.Jakarta.
3. Sudjana, *Metoda Statistika Edisi ke 6*. Penerbit Tarsito.
4. Nurgiyantoro, Gunawan, Marzuki. *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu sosial*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
5. Purnawan, Junadi, Teknik Analisis Data, Rineka Cipta.
6. Gasperz, Vincent, Teknik Penarikan Contoh, Tarsito, Bandung.
7. Lemeshow, Stanley et all, Besar Sampel penelitian Kesehatan, UGM Press.

MATA KULIAH : Kesehatan Lingkungan Dasar
KODE : 10801602
BOBOT : 2 SKS

V. Kompetensi

Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan dasar dari kesehatan lingkungan, yang meliputi sejarah dan ruang lingkup kesehatan lingkungan, tentang jenis-jenis pencemaran dan bagaimana hubungan antara kesehatan lingkungan terhadap kesehatan.

VI. Deskripsi Mata Kuliah

Membahas hal-hal mendasar bidang kesehatan lingkungan yaitu penyediaan air bersih, sanitasi tempat umum, sanitasi makanan dan minuman, limbah, konsep rumah sehat, pencemaran lingkungan, vektor dan peraturan perundangan yang berkaitan dengan kesehatan lingkungan.

VII. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Pengantar Kesehatan Lingkungan	Konsep kesehatan lingkungan, signifikansi kesling dan paradigma Kesling	Menjelaskan konsep kesehatan lingkungan + Menjelaskan paradigma kesehatan lingkungan

Toksikologi Lingkungan	Dampak Toksikologi.	Menganalisis hubungan dosis respon akibat toksikologi lingkungan
Perubahan dan distribusiagen	Perubahan dan distribusi agen di lingkungan	Menganalisis proses dinamika perubahan agen di lingkungan (Evaporasi, Sedimentasi, Disosiasi, Transformasi, Biokonsentrasi, Degradasi dll)
Perubahan iklim dan pemanasan global	Polusi udara, penipisan ozon, pemanasan global, dan dampaknya terhadap kesehatan.	.Menganalisis hubungan polusi udara dan pemanasan global serta efek kesehatannya, Menjelaskan konsep polusi udara, sumber dan efek kesehatannya, Menjelaskan faktor penentuperubahan iklim, Menjelaskan upaya preventif promotif efek penipisan lapisan ozonan isu penipisan lapisan ozon dan efek kesehatannya,
	Upaya promotif preventif dampak perubahan iklim.	Menganalisis upaya promotif preventif dampakperubahan iklim

Keberlanjutan (Sustainability) dan Green Chemistry	Dampak aktivitas manusia dan perubahan gaya hidup terhadap keberlanjutan dan perkembangan ilmu kimia hijau	Menganalisis degradasi lingkungan sebagai dampak aktivitas manusia dan perubahan gaya hidup, merumuskan upaya perubahan gaya hidup dan pengelolaan lingkungan menuju keberlanjutan, menganalisis efek green chemistry terhadap kesehatan
Radiasi dan efek kesehatan	Radiasi pengion, radiasi non pengion dan efek kesehatan	Menganalisis efek radiasi pengion terhadap kesehatan, menganalisis efek radiasi non pengion terhadap kesehatan, merumuskan upaya pengendalian paparan radiasi pengion dan non pengion

VIII. Referensi

- Slamet, Juli soemirat. 2000. Kesehatan Lingkungan. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Mukono, H.J. 2000. Prinsip Dasar Kesehatan Lingkungan. Surabaya : Airlangga University Press
- B, Budioro. 1997. Pengantar Ilmu Kesehatan Masyarakat. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro

6. Sastrawijaya, A. Tresna. 2000. Pencemaran Lingkungan. Jakarta : Rineka Cipta
7. K, Haryoto. 1997. Air Limbah dan Ekskreta Manusia. Jakarta. Dirjen Dikti Depdikbud.

MATA KULIAH : Sosiologi dan Antropologi Kesehatan Masyarakat Pesisir
KODE : 010801705
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan ruang lingkup ilmu sosio antropologi serta peranan sosio antropologi dalam perencanaan peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Membahas konsep-konsep dasar antropologi kesehatan dan nilai-nilai budaya dan dinamikanya, aneka warna masyarakat dan kebudayaan yang mendasari perilaku kesehatan.

Membahas konsep sosiologi kesehatan, diskusi tentang sosiologi kesehatan, fenomena sosiologi kesehatan dan tantangan yang dihadapi dalam pembangunan kesehatan masyarakat.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Sosial Budaya Kesehatan	1. Karakteristik sosial budaya masyarakat (pranata sosial, stratifikasi sosial, 3 wujud budaya, 7 unsur universal budaya)	Menganalisis karakteristik sosial budaya masyarakat pesisir

	2. Kearifan lokal	Menemukan praktek kesehatan berdasarkan kearifan lokal
	3. Masalah sosial budaya	Menganalisis masalah sosial budaya yang berdampak pada kesehatan masyarakat
	4. Perubahan sosial budaya	Mengenali perubahan sosial budaya dan dampaknya pada kesehatan masyarakat
	5. Perilaku pencarian pelayanan kesehatan	Memilih pencarian pelayanan kesehatan yang sesuai
	6. Teori sosial budaya dalam kesmas	Memilih teori sosial budaya yang sesuai di kesmas

IV. Referensi

1. Haviland, William A., 1993. Antropologi, Edisi IV, Erlangga, Jakarta.

2. Koentjaraningrat, 1990. Pengantar Ilmu Antropologi, PT. Rineka Cipta. Jakarta.
3. Kottak, Conrad Phillip, 2006. *Antropology (The Exploration of Human Diversity)*, Edisi VIII, McGraw Hill, New York.
4. Soekanto, Soerjono, 2003. Sosiologi : Suatu Pengantar, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.

**MATA KULIAH : Hukum dan Perundangan
Kesehatan**
KODE : 010801103
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa dapat memahami dan menerapkan konsep moral dan aturan dalam kesehatan, serta memahami hak dan kewajiban tenaga kesehatan masyarakat.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Membahas tentang konsep moral dan aturan-aturan dalam kesehatan; membahas hak dan kewajiban tenaga kesehatan dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Etika dan Hukum kesehatan	Teori dan konsep dasar tentang etika dan Hukum kesehatan	1. Menjelaskan Latar belakang filsafat etika, komponen etika, konsekuensi etika, moral, disiplin dan hukum (sistem hukum (commonwealth dan continental)

		2. Menjelaskan hukum kesehatan: pengertian, tujuan, manfaat, ruang lingkup, teori hukum kesehatan dan bagaimana membangun ketaatan hukum
Hak asasi manusia, hak kesehatan dan peraturan perundangan	Konsep hak asasi manusia, hak kesehatan dan peraturan perundangan (proses pembentukan, siapa terlibat dan hierarki)	3. Menjelaskan konsep dan jenis hak asasi manusia serta menjelaskan konsep dasar dan Jenis hak kesehatan
		4. Menjelaskan konsep dasar peraturan dan perundangan kesehatan, proses pembentukan, siapa yang terlibat dan perannya, hierarki peraturan perundangan di Indonesia dan masalah penerapan hukum/ peraturan di Indonesia

Penerapan peraturan dan perundang-undangan di bidang kesehatan masyarakat	Per UU Kesehatan yang berlaku di Indonesia di bidang AKK	5.Menguraikan peraturan perundangan terkait bidang AKK (UU nakes, UU praktek kedokteran dsb)
	Per UU Kesehatan yang berlaku di Indonesia di bidang Kespro	6.Menguraikan peraturan dan perundangan terkait kesehatan reproduksi di Indonesia
	Per UU Kesehatan yang berlaku di Indonesia di bidang Epidemiologi	7.Menguraikan peraturan perundangan bidang Epidemiologi (UU Wabah, UU Karantina dan turunan perundangannya)
	Per UU Kesehatan yang berlaku di Indonesia di bidang Pangan dan Gizi Kesmas	8.Menguraikan peraturan perundangan bidang pangan dan gizi (UU Pangan, Peraturan turunannya terkait Ketahanan Pangan dan Keamanan Pangan, BTM, Penganekaragaman pangan, Pedoman Gizi Seimbang, kewajiban Label, fortifikasi dll)

	Per UU Kesehatan yang berlaku di Indonesia di bidang K3	9.Menguraikan peraturan perundangan bidang keselamatan dan kesehatan kerja
	Per UU Kesehatan yang berlaku di Indonesia di bidang Kesehatan Lingkungan	10.Meguraikan peraturan perudangan bidangkesehatan lingkungan

IV. Referensi

1. Hanifah, M.J. Bunga Rampai, Heuken, A Ensikopedi Etika Medis
2. Ameln Fred, Drs, SH 1991, Amir A . Bunga Rampai Etika Kodekteran
3. Gowandi, J. Kelainan medik Edisi II, Nyowito Hamdani

MATA KULIAH : **Epid. Penyakit Menular**
KODE MK : **010801302**
BEBAN STUDI : **2 SKS**

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan epidemiologi penyakit menular secara umum dan aspek penanggulangan penyakit menular.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Memahami epidemiologi berbagai penyakit menular, khususnya penyakit menular di Indonesia. Memahami organisasi Kementerian Kesehatan RI dalam bidang pencegahan dan penanggulangan penyakit menular.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Konsep Epidemiologi pada Penanggulan gan Penyakit Menular (EPM)	1. Epidemiologi Penyakit Menular	Menjelaskan konsep umum EPM; Menjelaskan metode transmisi pada penyakit menular;
	2. Molekular Epidemiologi	Menjelaskan mengenai konsep molecular epidemiologi dan penyakit infeksi

Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	3. Konsep Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Menerapkan konsep reduksi/control pada penyakit menular; Menerapkan konsep eliminasi pada penyakit menular; Menerapkan konsep eradikasi pada penyakit menular
	8. Vaksinasi dan Imunisasi	Menilai berbagai jenis program Imunisasi; Menjelaskan mengenai konsep vaksin; Perhitungan efektifitas vaksin; Memonitor efek vaksin dan keamanan vaksin; berbagai program imunisasi di indonesia; pengelolaan vaksinasi
Penyakit Menular Utama	4. Penyakit Menular Utama (Vector Borne Disease)	Menjelaskan berbagai Penyakit Menular Utama dari Vector Borne Disease
	4. Penyakit Menular Utama (Air Borne Disease)	Menjelaskan berbagai Penyakit Menular Utama dari Air Borne Disease

	5. Penyakit Menular Utama (Sexual transmitted Disease / Blood & fluid borne disease)	Menjelaskan berbagai Penyakit Menular Utama dari Sexual transmitted Disease / Blood & fluid borne disease
	6. Penyakit Menular Utama (New Emerging Disease dan Neglected Disease)	Menjelaskan mengenai New Emerging Disease (Sars, Ebola, Mers, COVID-19); Menjelaskan mengenai Neglected Disease (Kusta Filariasis dan Frambusia)
	7. Penyakit Menular Utama (PD3I)	Menjelaskan berbagai Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)

IV. Referensi

1. Nur Nasry Noor, Pengantar Epidemiologi Penyakit Menular, EGC, Jakarta. 1997
2. Asrul Azwar, Pengantar Epidemiologi Binarupa aksara, Jakarta. 1988
3. Yusharmen, Surveilans Epidemiologi Penyakit menular pada Jemaah Haji Indonesia di Arab Saudi, Jakarta. 2001
4. Depkes RI, Pencegahan Pemberantasan dan pembasmian penyakit. 2001

MATA KULIAH : Konsep Dasar Promosi Kesehatan
KODE : 010801703
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep-konsep promosi kesehatan masyarakat dan penerapannya dalam rangka merubah perilaku masyarakat.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Memahami konsep-konsep dasar pendidikan kesehatan dan perilaku kesehatan serta kegunaannya dalam upaya perubahan perilaku masyarakat terutama dalam bidang kesehatan.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Konsep Promosi Kesehatan	1. Perkembangan pendekatan promosi kesehatan	Menjelaskan tahapan perkembangan promotikesehatan
	2. Stategi promosi kesehatan	Menerapkan strategi promosi kesehatan yangsesuai

	3. Teori Perubahan perilaku	Menerapkan teori perubahan perilaku yang sesuai
	4. Promosi kesehatan dalam berbagai tatanan	Membedakan pelaksanaan promosi kesehatan dalam berbagai tatanan
	5. Konsep determinan sosial kesehatan	Menelaah determinan sosial kesehatan yang sesuai

IV. Referensi

1. Notoatmodjo, Soekidjo, 2005. *Promosi Kesehatan: Teori dan aplikasi*, Cetakan I, PT. Rineka Cipta, Jakarta
2. Notoatmodjo, Soekidjo, 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, PT. Rineka Cipta, Jakarta

MATA KULIAH : Organisasi dan Managemen Kesehatan
KODE : 010801105
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan teori dan konsep dasar organisasi dan berkaitan dengan manajemen dalam rangka mewujudkan pengelolaan organisasi dan layanan kesehatan.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Memahami konsep organisasi kesehatan dan mengetahui organisasi-organisasi kesehatan yang ada di Indonesia serta mengimplementasikan konsep organisasi dalam kehidupan sehari-hari.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Teori dan konsep dasar tentang organisasi	Definisi organisasi, tujuan, fungsi, struktur organisasi, budaya organisasi, perilaku organisasi dan organisasi pembelajar	Menjelaskan Teori organisasi : pengertian, jenis organisasi, tujuan dan fungsi organisasi, bagan struktur organisasi serta organisasi yang efektif (struktur dan fungsi)
		Menguraikan

		lingkungan dan budaya organisasi, perilaku organisasi dan organisasi pembelajar serta contoh di organisasi kesehatan
Teori dan konsep dasar tentang manajemen	Definisi manajemen, tujuan, prinsip dan fungsi manajemen	Menjelaskan teori manajemen: pengertian, tujuan, bidang, prinsip manajemen dan aliran dalam ilmu manajemen serta prinsip efisiensi dan efektivitas dalam manajemen
		Menelaah fungsi-fungsi manajemen (POAC - planning, organizing, actuating, controlling) dan permasalahan/ hambatan dalam penerapan fungsi manajemen serta pemecahan masalahnya.
Dasar manajemen sumber daya dalam perencanaan dan pengelolaan	Prinsip2 dasar manajemen SDM kesehatan	Menjelaskan prinsip2 dasar manajemen SDM Kesdalam organisasi kesehatan (siklus MSDM, POAC SDM serta aspek2 khusus MSDM)

organisasi / layanan kesehatan		
	Prinsip-prinsip manajemen keuangan dalam organisasi	Menjelaskan prinsip2 dasar manajemen keuangan dalam organisasi kesehatan: sumber dan jumlah dana serta belanja organisasi, prinsip2 pengelolaan
Implementasi organisasi dan manajemen pada berbagai organisasi/ fasilitas kesehatan	Dinas Kesehatan: SOTK, tupoksi dan POAC Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota	Memerinci Tupoksi, perencanaan, koordinasi, pergerakan serta evaluasi program kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota
	Puskesmas : SOTK, tupoksi (UKM dan UKP) dan POAC Puskesmas	Memerinci organisasi dan manajemen Puskesmas: Pengertian, tujuan, fungsi dan struktur organisasi puskesmas, SDM Puskesmas, dana/ anggaran Puskesmas, sarana/ logistik Puskesmas dan upaya pokok puskesmas (UKM dan UKP) Puskesmas , aspek sumber daya (SDM, dana/keuangan,

		sarana/logistik puskesmas),
		11. Menelaah aspek perencanaan, pergerakan - pelaksanaan serta evaluasi program dan layanan Puskesmas (UKM dan UKP).

IV. Referensi

1. Kusuma Estu Werdani dan Zaima Amalia. Organisasi Manajemen Kesehatan. Muhammadiyah University Press
2. Endang Sutisna Sulaiman, 2019. Manajemen Kesehatan: Teori dan Praktik di Puskesmas. Gadjah Mada University Press
3. Syamsuriansyah, dkk. 2021. Konsep Dasar Manajemen Kesehatan. Widina Bhakti Persada Bandung

MATA KULIAH : Gizi Kesmas
KODE : 010801402
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mampu memahami gizi bagi masyarakat dan mengetahui permasalahan gizi sehingga diketahui upaya pencegahannya.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Memahami konsep gizi kesehatan masyarakat dan menelaah permasalahan gizi yang sedang trend di masyarakat

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Konsep <i>public health nutrition</i>	1. Konsep dan pendekatan public health nutrition	Menjelaskan konsep dan pendekatan public health nutrition
	2. Perbedaan pendekatan PHN dan community nutrition, clinical nutrition, dietetik	Menjelaskan perbedaan PHN dengan community nutrition, clinical nutrition dan dietetik
Masalah gizi kurang dalam Kesmas (masalah gizi kurang)	1. Masalah underweight, stunting, wasting, KEP	Menelaah masalah underweight, stunting, wasting, KEP (trend, kegawatan, faktor penyebab, dampak dan jenis intervensi

		yang sesuai untuk pencegahan dan penanggulangannya di Indonesia, rumah gizi, Dapur Cegah Anak Stunting, dll)
	2. Masalah KVA	Menelaah masalah KVA (trend, kegawatan, faktor penyebab, dampak dan jenis intervensi yang sesuai untuk pencegahan dan penanggulangannya di Indonesia)
	3. Masalah Anemia Gizi	Menelaah masalah anemia gizi (trend, kegawatan, faktor penyebab, dampak dan jenis intervensi yang sesuai untuk pencegahan dan penanggulangannya di Indonesia)
	4. Masalah GAKI	Menelaah masalah GAKI (trend, kegawatan, faktor penyebab, dampak dan jenis intervensi yang sesuai untuk pencegahan dan penanggulangannya di Indonesia)

	5. Masalah defisiensi gizi mikro lainnya	Menelaah masalah gizi mikro lainnya: defisiensi vitamin D, Kalsium, zinc, asam folat (trend, kegawatan, faktor penyebab, dampak dan jenis intervensi yang sesuai untuk pencegahan dan penanggulangannya di Indonesia)
Masalah gizi lebih dalam	1. Masalah gizi obesitas dan dampaknya	Menelaah permasalahan obesitas (trend, kegawatan, faktor penyebab, dampak dan jenis intervensi yang sesuai untuk pencegahan dan penanggulangannya di Indonesia)
Kebutuhan gizi sesuai daur kehidupan	1. Kebutuhan gizi ibu hamil dan menyusui	Menjelaskan kebutuhan gizi pada ibu hamil dan menyusui termasuk permasalahan yang ada
	2. Kebutuhan gizi bayi dan balita	Menjelaskan kebutuhan gizi pada bayi dan balita, termasuk IMD, pemberian ASI eksklusif, PMBA termasuk permasalahannya

	3. Kebutuhan gizi anaksekolah dan remaja	Menjelaskan kebutuhan gizi pada anaksekolah dan remaja termasuk permasalahannya
	4. Kebutuhan gizi dewasa dan lansia	Menjelaskan kebutuhan gizi pada usiadewasa dan lansia termasuk permasalahannya
5. Intervensi gizi Kesmas	1. Jenis intervensi sensitif yang efektif dalam penanggulangan masalah gizi kurang	Menjelaskan <i>lesson learned</i> dalam intervensi sensitif program penanggungan gizi kurang
	2. Jenis intervensi spesifik yang efektif dalam penanggulangan masalah gizi kurang	Menjelaskan <i>lesson learned</i> dalam intervensi spesifik program penanggungan gizi kurang

IV. Referensi

1. Dessy Hidayati Fajrin, dkk. 2023. Gizi Kesehatan Masyarakat. CV. Eureka Media Aksara
2. Vilda Ana Veria Setyawati dan Eko hartini. 2018. Buku Ajar Dasar Ilmu Gizi Kesehatan Masyarakat. Deepublish

MATA KULIAH : Ergonomi
KODE : 010801501
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Setelah mengikuti matakuliah ini mahasiswa mampu untuk memahami konsep ergonomi, kemampuan mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan ergonomi, prinsip dan teknik-teknik dalam mengendalikan risiko K3.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Membahas tentang konsep ergonomi, beban kerja dan produktivitas.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Ergonomi	1. Konsep Ergonomi	Menjelaskan teori Ergonomi; menjelaskan tujuan ergonomi; menjelaskan prinsip ergonomi
	2. Kaitan Fisiologi dan ergonomi	Menganalisis struktur dan fungsi tubuh; menjelaskan sistem dalam tubuh

	3. Ergonomi fisik dan psikis	Membedakan Ergonomi fisik; ergonomi psikis
	4. Beban Kerja dan Produktifitas	Membedakan Konsep beban kerja; instrumen pengukur beban kerja; menjelaskan penghitungan beban kerja ; menjelaskan konsep produktivitas; menjelaskan pengukuran produktifitas; Menjelaskan kaitan Produktivitas dengan ergonomi
Higiene Industri	1. Prinsip Higiene industri	Membandingkan Faktor Higiene (manusia, fisik, kimia, biologi, sosial); menjelaskan analisis kecukupan sarana sanitasi ditempat kerja; menjelaskan PP notahun 2018; Menjelaskan jenis faktor Fisik lingkungan kerja; menjelaskan sumber faktor fisik lingkungan kerja;

		<p>menjelaskan pengukuran faktor fisik lingkungan kerja; Menjelaskan jenis faktor kimia lingkungan kerja; menjelaskan sumber faktor kimia lingkungan kerja; menjelaskan pengukuran faktor kimia lingkungan kerja; Menjelaskan jenis faktor Biologi lingkungan kerja; menjelaskan sumber faktor biologi lingkungan kerja; menjelaskan pengukuran faktor Biologi lingkungan kerja; Menjelaskan faktor psikososial ditempat kerja; menjelaskan sumber faktor psikososial ditempat kerja; menjelaskan pengukuran faktor psikososial di tempat kerja; psikologi industri</p>
--	--	---

	2. Aktivitas Higiene industri	Menyusun Aktivitas Higiene industri; Menjelaskan konsep recognisi dalam HI; menjelaskan konsep dan pelaksanaan evaluasi dalam HI; menjelaskan konsep pengendalian bahaya dalam HI
--	-------------------------------	--

IV. Referensi

1. Tarwaka, Solichul Ha. Bakri, Lilik Sudiajeng. 2004. Ergonomi untuk Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Produktivitas. Uniba Press
2. Eko Nurmianto. Ergonomi: Konsep Dasar dan Aplikasinya (Edisi Ke-2). Guna Widya

MATA KULIAH : Dasar Kespro dan Keluarga
KODE : 010801801
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Setelah mengikuti matakuliah ini mahasiswa mampu untuk memahami kesehatan reproduksi, dengan pokok bahasan teori dan konsep reproduksi kesehatan anita sepanjang daur kehidupannya meliputi sejarah, perkembangan anita dalam aspek biologis, psikologis dan sosial spiritual, kesehatan reproduksi dalam prespektif gender permasalahannya serta indikator status kesehatan wanita.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Membahas tentang pengertian/defenisi kesehatan reproduksi dan dasar kesehatan ibu dan anak, masalah kematian ibu dan anak, sejarah perkembangan kespro di dunia dan di Indonesia serta sejarah perkembangan upaya penurunan kematian ibu bayi, faktor yang mempengaruhi, ruang lingkup masalah sejak masa konsepsi, janin, bayi, remaja, usia reproduktif sampai dengan usia lanjut, upaya pencegahan dan penanggulangannya sesuai dengan siklus hidup, determinan-determinan kematian, sumber data, intervensi/kebijakan pemerintah dalam upaya penurunan kematian ibu bayi (*Safe Motherhood, Making Pregnancy Safer dan Suitanable Development Goal*) serta perencanaan, monitoring dan evaluasi KIA di Indonesia.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Pendekatan Siklus Hidup	Prinsip Dasar Kesehatan Reproduksi	Menjelaskan Sejarah Kesehatan Reproduksi, Hak Asasi Manusia dan Hak-hak Kesehatan Reproduksi, Prinsip Dasar Kesehatan Reproduksi dan Pendekatan Siklus Hidup.
Kesehatan Remaja	Kesehatan Reproduksi Remaja	Menjelaskan Karakteristik Remaja, Definisi dan Klasifikasi Remaja & isu terkini, Menguraikan Berbagai Program Kesehatan Remaja meliputi: Program Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR); Posyandu Remaja; Deteksi risiko stunting pada remaja dengan menggunakan inovasi teknologi (penilaian status gizi, life skills, dan pendewasaan usia

		perkawinan)
Kesehatan Reproduksi Terpadu	Menelaah Permasalahan Remaja (Seks Pranikah, Kehamilan Tidak Diinginkan, Aborsi Pada Remaja, Pernikahan Usia Dini, Napza)	Menelaah Permasalahan Remaja (Seks Pranikah, Kehamilan Tidak Diinginkan, Aborsi Pada Remaja, Pernikahan Usia Dini, Napza, kesehatan mental, adiksi, kekerasan dalam pacaran, dll) & isu terkini
Keluarga Berencana	Keluarga Berencana	Menjelaskan Dinamika Kependudukan & isu terkini; Menjelaskan Transisi Demografi; Komponen Kependudukan dan Pembangunan; Kondisi Kependudukan Indonesia; Dampak Ledakan Pendudukan; Bonus Demografi, Dampak Program KB terhadap Kondisi Kependudukan di Indonesia; Konsep

		Kelurga Berencana; Ruang Lingkup Program KB; Jenis- jenis Kontrasepsi; Mutu Pelayanan KB, Inovasi strategi pemberdayaan masyarakat dalam keluarga berencana
Kesehatan Ibu	Kesehatan Wanita Usia Subur	Mengurai Konsep Safemotherhood & isu terkini; Deteriminan Kematian Ibu; Prinsip dan Strategi Penurunan AKI; Budaya-Gender dan Kesehatan Ibu; Inovasi dan Pengembangan Program Kesehatan Ibu
Kesehatan Ibu	Kehamilan	Menjelaskan Definisi Kehamilan; Standar Minimal Pelayanan Pada Masa Kehamilan; Tanda Bahaya Kehamilan dan Persalinan; Masalah Pada Masa Kehamilan; Gizi Pada Masa Kehamilan; Program

Kesehatan Ibu	Persalinan	Menjelaskan Definisi Persalinan; Standar Pelayanan Minimal Pada Masa Persalinan; Masalah Pada Masa Persalinan; Program terkait dengan penguatan pelayanan persalinan di fasilitas kesehatan
Kesehatan Ibu	Postpartum	Menjelaskan Definisi Postpartum; Standar Layanan Pada Masa Postpartum; Masalah Pada Masa Post Partum; Gizi Pada Masa Postpartum; Program terkait dengan pelayanan postpartum
Kesehatan Neonatal, Bayidan Anak	Kesehatan Neonatal, Bayi dan Anak Balita	Menjelaskan Klasifikasi Neonatal, Bayi dan Anak & isu terkini; Definisi Kematian Neonatal, Bayi dan Anak; Deteriminan Kematian Neonatal, Bayi dan Anak; Prinsip dan Strategi Penurunan Neonatal, Bayi dan Anak; Budaya-Gender dan Kesehatan Neonatal,

		Bayi dan Anak; Inovasi dan Pengembangan Program Kesehatan Neonatal, Bayi dan Anak
Kesehatan Neonatal, Bayidan Anak	Tumbuh Kembang	Praktik Tumbuh Pertumbuhan dan Perkembangan, Stimulasi Tumbuh Kembang, Deteksi Dini Gangguan Tumbuh Kembang, Menilai Tumbuh Kembang Pada 1000 Hari Pertama Kehidupan; Menggunakan buku KIA dan Instrumen Tumbuh Kembang
Kesehatan Neonatal, Bayidan Anak	Menyusui & Asi Eksklusif	Praktik teknik Inisiasi Menyusu Dini, Konsep Asi Eksklusif, Teknis Menyusui, Masalah Menyusui Pada Ibu dan Bayi, Menyusui, Pemberdayaan dan Dukungan Ibu dalam Menyusui, Persiapan ASI Eksklusif untuk Ibu Bekerja, Menilai Program Menyusui, Pemberian Makanan Tambahan

Kesehatan lansia	Kesehatan Reproduksi Lansia	Menjelaskan definisi dan klasifikasi lansia; Proses Menua/Aging; Menjelaskan permasalahan kesehatanreproduksi lansia, posyandu lansia
---------------------	--------------------------------	--

IV. Referensi

1. Ida Bagus Gede Manuaba, Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita ECG Jakarta
2. Suryadi C, dkk. 2002. Kesehatan Reproduksi, FKM UI.

SEMESTER IV (EMPAT)

MATA KULIAH : Ilmu Kependudukan
KODE : 010801203
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa memahami berbagai aspek demografi yang berkaitan dengan kesehatan masyarakat.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Membahas definisi, teori, sumber data, sejarah perubahan/perkembangan penduduk, komponen demografi, fertilitas, mortalitas dan migrasi, ukuran-ukuran dasar demografi serta kebijaksanaan kependudukan, keluarga berencana, transmigrasi dan angkatan kerja di Indonesia.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Monitoring indicator kependudukan melalui system pencatatan sipil dan registrasi vital	Konsep Kependudukan dan Sistem Pencatatan Sipil	Menjelaskan konsep kependudukan, pertumbuhan penduduk, dan struktur penduduk; menjelaskan tinjauan UU Pencatatan Sipil; membuat Flow Chart

		sistem pencatatan sipil
	Data Statistik Vital (Fertilitas), dan Penilaian Kualitas Data Statistik Vital	Menelaah (menghitung, menyajikan, dan menginterpretasikan, serta membandingkan) angka kelahiran: Total Fertility Rate (CBR, GFR, ASFR, TFR); Melakukan perhitungan Usia Langsung dan Usia Tidak Langsung; Melakukan perhitungan angka kematian (CDR, ASDR, MMR, dll) yang berkontribusi pada indikator kesehatan); Melakukan analisis angka kematian dan Angka pertumbuhan penduduk alami; Membuat Perbandingan Data statistik vital antar wilayah; Membuat Perbandingan Data statistik vital antar waktu; Membuat Laporan Penggunaan

		<p>dan Penyebaran Statistik Vital; Membuat Perbandingan Peristiwa dan Statistik Vital antar wilayah dan antar waktu; Membuat Penilaian Kualitas Data Statistik Vital berdasarkan kelengkapan, akurasi, dan konsistensi; Merancang Monev Sistem Pencatatan Sipil dan Registrasi Vital; Melaksanakan Monev Sistem Pencatatan Sipil dan Registrasi Vital</p>
	<p>Catatan Kelahiran, Kematian, dan mobilitas penduduk serta Monev Statistik Vital nya</p>	<p>Menjelaskan Catatan Kelahiran; Menjelaskan Catatan Kematian; Menjelaskan Kode ICD: Fungsi coding dalam catatan kematian; Menjelaskan mobilitas penduduk dan risiko penyebaran penyakit</p>
	<p>Sumber data Kependudukan: Sensus Penduduk</p>	<p>Menjelaskan konsep dan cakupan Sensus Penduduk; menjelaskan Data</p>

		<p>Dasar Penduduk; menjelaskan berbagai jenis pencatatan data dalam Sensus Penduduk; keunggulan dan kelemahan Sensus Penduduk; kesalahan(Error) pada Sensus</p>
	<p>Registrasi Kejadian Vital</p>	<p>Menjelaskan konsep Registrasi Vital; menjelaskan jenis pencatatan dalam Registrasi Vital; menjelaskan keunggulan dan kelemahan Registrasi Vital</p>
	<p>Konsep dan Indikator Mortalitas</p>	<p>Menjelaskan Konsep Mati, Kelahiran Hidup, Lahir mati dan Aborsi; Menjelaskan Pola Kematian; Indikator Mortalitas (Angka Kematian Kasar (AKK), Angka Kematian Menurut Umur, Angka Kematian Bayi, Angka Kematian Anak 1-tahun, Angka Kematian Balita 0-4), Angka Kematian</p>

		menurut Penyebab, Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Harapan Hidup (AHH)
	Konsep dan Indikator Fertilitas	Menjelaskan Konsep Fertilitas dan Fekunditas; Menjelaskan Konsep Masa Reproduksi, WUS, PUS; Menjelaskan Ukuran Fertilitas (Yearly Performance, Reproductive History, CBR, GFR, ASFR, TFR, CEB, CWR, GRR, NRR); Menjelaskan Konsep Bonus Demografi
	Survei Terkait dengan Kependudukan, Kesehatan Reproduksi & KIA	Menjelaskan Konsep Survei di Indonesia (SUPAS, Susenas, Sakernas, Sakerti, SDKI, SDKI Remaja, Surkesnas, Riskesdas, IFLS, SKRRI, GSHS, dll); Menjelaskan Karakteristik Survei; Menjelaskan Keunggulan dan Kelemahan Survei; Menjelaskan Kesalahan(Error)

		pada Survei
--	--	-------------

IV. Referensi

1. Mantra, Ida Bagus, Pengantar Studi Demografi, LD, UI, Dasar – dasar Demografi,
2. George W, Barclay, Rehnik Kependudukan,
3. David Lucas, Pengantar Kependudukan.

MATA KULIAH : Epid. Penyakit Tidak Menular
KODE MK : 010801302
BEBAN STUDI : 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan berbagai penyakit tidak menular yang banyak ditemukan di Indonesia.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Memahami tentang epidemiologi berbagai penyakit tidak menular, khususnya penyakit tidak menular di Indonesia. Memahami organisasi Kementerian Kesehatan RI dalam bidang pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Konsep Epidemiologi pada Penanggulan Penyakit Menular (EPM)	1. Epidemiologi Penyakit Menular	Menjelaskan konsep umum EPM; Menjelaskan metode transmisi pada penyakit menular;

	2. Molekular Epidemiologi	Menjelaskan mengenai konsep molecular epidemiologi dan penyakit infeksi
Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	3. Konsep Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Menerapkan konsep reduksi/control pada penyakit menular; Menerapkan konsep eliminasi pada penyakit menular; Menerapkan konsep eradikasi pada penyakit menular
	8. Vaksinasi dan Imunisasi	Menilai berbagai jenis program Imunisasi; Menjelaskan mengenai konsep vaksin; Perhitungan efektifitas vaksin; Memonitor efek vaksin dan keamanan vaksin; berbagai program imunisasi di indonesia; pengelolaan vaksinasi
Penyakit Menular Utama	4. Penyakit Menular Utama (Vector Borne Disease)	Menjelaskan berbagai Penyakit Menular Utama dari Vector Borne Disease

	4. Penyakit Menular Utama (Air Borne Disease)	Menjelaskan berbagai Penyakit Menular Utama dari Air Borne Disease
	5. Penyakit Menular Utama (Sexual transmitted Disease / Blood & fluid borne disease)	Menjelaskan berbagai Penyakit Menular Utama dari Sexual transmitted Disease / Blood & fluid borne disease
	6. Penyakit Menular Utama (New Emerging Disease dan Negelected Disease)	Menjelaskan mengenai New Emerging Disease (Sars, Ebola, Mers, COVID-19); Menjelaskan mengenai Negelected Disease (Kusta Filariasis dan Frambusia)
	7. Penyakit Menular Utama (PD3I)	Menjelaskan berbagai Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)

IV. Referensi

1. M.N Bustan, Epidemiologi Penyakit Tidak Menular, Jakarta, 2007.
2. Muhlis Ramli, Deteksi Dini Kanker, FK UI, Jakarta, 2002

3. Adrian S, Penanggulangan Stroke Terpadu, bagian Neurologi, FK UI, Jakarta, 1992.
4. Dirjen P2MPL, Surveilans Penyakit Tidak Menular, Depkes RI, Jakarta, 2003.

**MATA KULIAH : Perencanaan Dan
Evaluasi Kesehatan**
KODE : 10801106
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Diharapkan mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kembali tentang konsep dasar-dasar, beberapa aspek yang berhubungan dengan perencanaan kesehatan, analisis masalah, implementasi dan evaluasi suatu perencanaan kesehatan. Diakhir semester diharapkan mahasiswa mampu membuat : a). perencanaan di tingkat Puskesmas, b). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Bidang Kesehatan, dan c). membuat Rencana Tahunan Pembangunan Kesehatan.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Membahas prinsip, tahapan, dan proses dari perencanaan dan evaluasi (siklus pemecahan masalah dan contoh) serta aplikasinya dalam program kesehatan yang dilakukan di Indonesia baik secara nasional maupun sektoral.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
--------------	------------------	---

Analisis masalah kesehatan	Analisis masalah kesehatan dari berbagai sisi dan menyusun prioritas masalah kesehatan	Menjelaskan pengertian masalah kesehatan, pendekatan sistem dalam mengurai masalah kesehatan dan beberapa teori dalam menguraikan masalah kesehatan (antara lain HL Blum)
		Menganalisis situasi dan masalah kesehatan dari aspek epidemiologi, perilaku, kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan, gizi masyarakat serta mengidentifikasi kebutuhan data-datanya
		Menunjukkan (mendemonstrasikan) dengan latihan melakukan analisis situasi masalah kesehatan dengan menerapkan metode2nya (fishbone, Hanlon, Delbec dsb)

Analisis pemecahan masalah	Analisis pemecahan masalah dan menyusun prioritas masalah kesehatan	Menunjukkan (mendemonstrasikan) dengan latihan menyusun alternatif pemecahan masalah dan memprioritaskan pemecahan masalah dengan menggunakan metode2nya dalam kerangka Problem Solving Cycle (Reinke, CARL dsb)
Kebutuhan sumber daya untuk perencanaan program kesehatan	Kebutuhan SDM, dana/ anggaran dan logistik/ fasilitas dalam perencanaan program kesehatan	Menelaah kebutuhan jenis, jumlah dan kualifikasi SDM untuk perencanaan program kesehatan:
		Menelaah kebutuhan dana/ anggaran untuk perencanaan program kesehatan dan menghitung kebutuhan anggaran berdasar standar tertentu (antaralain standar pelayanan minimal/ SPM)
		Menelaah kebutuhan sarana/ peralatan /logistik untuk perencanaan program kesehatan (jenis,

		jumlah, sumber dan rencana peruntukan/pemanfaatan).
Dokumen perencanaan dan evaluasi program	Dokumen perencanaan , pelaksanaannya (POA) serta monitoring	Menunjukkan (mendemonstrasikan) dengan latihan menyusun perencanaan program kesehatan dengan salah satu contoh program/ kegiatan kesehatan (misal KIA, P2M dsb)
Problem Solving Cycle pada perilaku kesehatan	Analisis situasi, prioritas masalah dan pemecahan masalah serta intervensi perubahan perilaku kesehatan	Menunjukkan (mendemonstrasikan) dengan latihan menyusun analisis situasi dan masalah perilaku kesehatan masyarakat seta prioritas masalah perilaku kesehatan
		Menunjukkan (mendemonstrasikan) dengan latihan analisis pemecahan masalah dan priritas pemecahan masalah perilaku kesehatan

		Menunjukkan (mendemonstrasikan) dengan latihan menyusun perencanaan intervensi (POA) perilaku kesehatan
		Menunjukkan (mendemonstrasikan) dengan latihan menyusun evaluasi intervensi perubahan perilaku kesehatan

IV. Referensi

1. Aflinda Yenti, dkk, 2024. Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan. Media Sains Indonesia
2. Putri Permatasari dan Sri Widodo, 2021. Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan. Deepublish

MATA KULIAH : Analisis Kualitas Lingkungan
KODE : 10801602
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa memahami dan menganalisa masalah kualitas udara, air, tanah, bangunan, tanaman, pupuk; bentuk pencemaran, sumber pencemaran.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Membahas analisa kualitas udara, air, tanah, bangunan, tanaman, pupuk; bentuk pencemaran, sumber pencemaran.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Parameter Kualitas Lingkungan	Identifikasi Parameter kualitas lingkungan air, udara, tanah, makanan	Mengidentifikasi parameter kunci kualitas lingkungan air, udara, tanah, makanan
Aplikasi bidang kesehatan lingkungan	Kualitas air.	Menjelaskan faktor yang memengaruhi kualitas air, Menjelaskan waterborne diarese dan cara pencegahannya

	Kualitas udara (outdoor dan indoor)	Menganalisis parameter faktor penentu kualitas udara (outdoor dan indoor). Menjelaskan airborne disease dan cara pencegahan/pengen daliannya
	Kesehatan Lingkungan TTU (fasyankes, kantor, sekolah, pasar, tempat pariwisata, dll)	Mengaplikasikan pengukuran indikator keslingdi TTU dan permukiman
Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan	Risiko lingkungan dan analisis risiko kesehatan lingkungan	Menganalisis risiko kesehatan lingkungan, Menjelaskan konsep risiko lingkungan dan analisis risiko, Mengidentifikasi risiko lingkungan

IV. Referensi

1. Slamet, Juli soemirat. 2000. Kesehatan Lingkungan. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
2. Mukono, H.J. 2000. Prinsip Dasar Kesehatan Lingkungan. Surabaya : Airlangga University Press

3. B, Budioro. 1997. Pengantar Ilmu Kesehatan Masyarakat. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
4. Sastrawijaya, A. Tresna. 2000. Pencemaran Lingkungan. Jakarta : Rineka Cipta
5. K, Haryoto. 1997. Air Limbah dan Ekskreta Manusia. Jakarta. Dirjen Dikti Depdikbud

MATA KULIAH

**:Teori dan Aplikasi
Komunikasi Kesehatan**

KODE MK

: 010801706

BEBAN STUDI

: 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu mengetahui, memahami, menguasai dan mengimplementasikan teori, model, strategi, sasaran, media komunikasi, pemasaran sosial sampai membuat perencanaan komunikasi untuk kesehatan.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Memahami dasar-dasar komunikasi, komunikasi kesehatan dan pengelolanya, komunikasi yang efektif, strategi komunikasi serta peranan komunikasi dalam pembangunan kesehatan.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Teori Komunikasi	Unsur komunikasi	Menjelaskan beberapa unsur komunikasi
	Prinsip komunikasi	Menerapkan beberapa prinsip komunikasi yang utama
	Model komunikasi	Memilih model komunikasi yang sesuai dengan konsep dan teori komunikasi
	Bentuk komunikasi	Memilih bentuk komunikasi yang sesuai dengan satu kasus di masyarakat

	Media Komunikasi	Menelaah dan menyusun jenis media komunikasi yang tepat terkait permasalahan kesehatan masyarakat (contoh terkait masalah kespro, gizi, PAK, Kesling dll)
	Komunikasi risiko	Menerapkan prinsip komunikasi risiko
Aplikasi komunikasi	Komunikasi lintas budaya	Menerapkan komunikasi antar budaya, menelaah peluang dan hambatan
	Strategi Komunikasi, Informasi dan Edukasi kesmas	Menganalisis permasalahan dan menyusun rencana strategi komunikasi (strakom) informasi dan edukasi sesuai permasalahan kesehatan (contoh terkait masalah kespro, gizi, PAK, Kesling, dll)
	Penerapan komunikasi pada kegiatan Konseling kesmas	Menjelaskan konsep dasar, tujuan, manfaat dan prinsip konseling; pemberi dan tempat melakukan konseling; langkah-langkah konseling ; menjelaskan kerahasiaan data, dan menerapkan kegiatan konseling (misal: terkait masalah Kesehatan reproduksi, gizi, PAK, dll)
	Penerapan komunikasi pada kegiatan Pendidikan/ Penyuluhan kesmas	Menyusun rencana kegiatan penyuluhan dan mempraktikkan pada kelompok komunitas (misal: terkait masalah Kesehatan reproduksi, gizi, PAK, Kesling dll)
	Penyusunan model komunikasi kesehatan	Menggunakan model komunikasi kesehatan

IV. Referensi

1. Azwar, Azrul. 1996. **Pengantar Administrasi Kesehatan**. Binarupa Aksara, Edisi ketiga. Jakarta.
2. Mulyana, Deddy. 2007, **Ilmu Komunikasi “Suatu Pengantar”**. PT. Remaja Rosdakarya, Cetakan Kesebelas, Bandung.

MATA KULIAH

**: Ekonomi dan
Pembiayaan Kesehatan**

KODE

: 010801102

BOBOT

: 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa dapat mengetahui, memahami, menguasai dan mampu mengimplementasikan teori, konsep ilmu ekonomi, supply, demand, income, keuangan, lembaga keuangan, pembangunan ekonomi dan pembangunan kesehatan.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Membahas aplikasi teori, konsep dan teknik ilmu ekonomi dalam bidang kesehatan. Menelaah sektor ekonomi secara makro serta hubungannya secara timbal balik dengan sektor lain dan menelaah aspek produksi (*supply*), konsumsi (*demand*) pelayanan kesehatan.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Konsep dasar Ekonomi Kesehatan	Definisi, ruang lingkup dan filosofi Ekonomi Kesehatan	1. Menjelaskan pengertian, tujuan, ruang lingkup dan filosofi ekonomi kesehatan, keterkaitan antara ekonomi dan kesehatan, konsep pembangunan ekonomi dan

		kesehatan
Industri Layanan Kesehatan	Karakteristik industri layanan kesehatan dan Public-Private Mix	2.Memerinci karakteristik Industri layanan kesehatan, public -private mix dalam layanan kesehatan
		3.Memperbandingkan teori dasar demand dan supply serta penerapannya pada layanan kesehatan
Teori biaya	Teori biaya dan analisis biaya program/layanan kesehatan	4.Menjelaskan teori biaya dan menghitung cost analysis program kesehatan serta teori pentarifan pelayanan kesehatan
Metode ekonomi untuk program/layanan kesehatan	Analisis ekonomi untuk program/layanan kesehatan	5.Membandingkan metode ekonomi untuk layanan kesehatan yaitu Break Even Point, Payback period, Net present Value dan Internal Rate of Return
		6.Membandingkan metode ekonomi untuk program/layanan kesehatan yaitu Cost minimization, Cost

		Utility, Cost Benefit dan Cost Effectiveness Analysis
Pembiayaan kesehatan makro	Pembiayaan makro (negara) dan National Health Account	7.Menjelaskan teori dan konsep dasar pembiayaan kesehatan: konsep mikro dan makro, permasalahan pembiayaan kesehatan nasional serta data pembiayaan kesehatan nasional (national health account)
Pengelolaan keuangan sektor pemerintah dan swasta	Pembiayaansektor pemerintah	8.Menguraikan sumber pendapatan dan pembiayaan sektor kesehatan pemerintah (APBN dan APBD), permasalahan/tantangan penganggaran kesehatan dan antisipasinya

IV. Referensi

1. Anne M., & Lucy G., Ekonomi kesehatan di Negara sedang berkembang, AKEK, biro perencanaan Depkes RI.

2. Akin J.S., Financing health services in developing countries, The World Bank.
3. Suwarta K., (ed.) Bunga rampai Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat di Indonesia, Depkes R.I.
4. Tjiptoherijanto Prijono & Budhi Soesetyo, Ekonomi Kesehatan, Pusat antar studi Ekonomi-UI, Jakarta.

MATA KULIAH : **Dinamika Kelompok**
KODE : **010801702**
BOBOT : **2 SKS**

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu mengetahui, memahami, menguasai dan mengimplementasikan konsep dinamika kelompok, kelompok sosial, interaksi sosial dalam kelompok, komunikasi inter personal, keterbukaan diri, proses kelompok dalam kehidupan dan penerapannya, pengelolaan konflik, pemecahan masalah dalam kelompok dan pengambilan keputusan.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Memahami konsep dinamika kelompok, kelompok sosial, interaksi sosial dalam kelompok, komunikasi inter personal, keterbukaan diri, proses kelompok dalam kehidupan dan penerapannya, pengelolaan konflik, pemecahan masalah dalam kelompok dan pengambilan keputusan.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Dinamika Kelompok	1. Kerjasama tim	Menerapkan kerjasama tim

	2. Membangun tim	Menerapkan teknik dan tahapan membangun tim
	3. Kohesivitas Tim	Mengelola kohesivitas dalam kelompok
	4. Teknik diskusi kelompok	Menerapkan Teknik Diskusi Kelompok
	5. Keterbukaan diri (Johari Window)	Memahami keterbukaan diri Johari Window

IV. Referensi

1. Lalu Ismail dan Viera Restuani Adia, 2023. Teori dan Praktek: Dinamika Kelompok dalam Pelatihan. Penerbit P4I
2. Abdul Rahmat, dkk. 2023. Model Capacity Building Berbasis Dinamika Kelompok. Dieas Publishing

MATA KULIAH : Ekologi Pangan dan Gizi
KODE : 010801401
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu menjelaskan sistem pangan dan gizi, ketahanan dan keamanan pangan, gizi dan sosial ekonomi budaya, gizi dan lingkungan, dan program pangan dan gizi

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas interaksi antar manusia dan antara manusia dengan lingkungan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan gizi dengan tetap mempertahankan keberlanjutan sumberdaya alam dan lingkungan. Secara khusus dibahas masalah pangan-gizi dan determinannya seperti kependudukan, sosial, ekonomi (termasuk kemiskinan), budaya, kesehatan, lingkungan; analisis pangan dan gizi berdasarkan dimensi bio-eco-culture; berbagai jenis sumberdaya pangan; perubahan kebiasaan makan; strategi pengelolaan sumberdaya pangan

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
--------------	------------------	---

Pengertian Sistem Pangan dan Gizi	<p>Pengertian Sistem Pangan dan Gizi</p> <p>Tujuan Sistem Pangan dan Gizi</p>	Memahami sistem pangan dan gizi serta tujuannya
Ketahanan Pangan	<p>Indikator Ketahanan Pangan</p> <p>Faktor pengaruh dari ketahanan pangan dalam suatu wilayah</p> <p>Upaya-upaya mitigasi dapat dilakukan untuk mengatasi tantangan terkait ketahanan pangan</p>	Dapat melakukan upaya mitigasi dapat dilakukan untuk mengatasi tantangan terkait ketahanan pangan
Hygiene Makanan	Upaya Pengendalian Keamanan Pangan	Mampu menerapkan inovasi dan cara untuk melakukan pengendalian pangan dan menyelesaikan permasalahan pangan di lingkungan sekitar
Kebijakan Pangan dan Gizi	<p>Gizi dan Kebijakan Kebijakan Pangan dan Gizi</p> <p>Manfaat Kebijakan Gizi</p>	Mengetahui regulasi kebijakan pangan dan gizi sesuai dengan regulasi yang berlaku

IV. Referensi

1. Rahayu, dkk. (2018). Analisis Sistem Pangan dan Gizi Pada Pangan Tradisional di Desa Tlogodalem Kabupaten Kendal. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 13(2), 93.
2. Sari, M. P., dkk. (2019). Peran Sistem Pangan dan Gizi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kota Semarang. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 14(1), 21.
3. Ruwiah, R., Harleli, H., Sabilu, Y., Fithria, F., & Sueratman, N. E. (2021). Peran Pendidikan Gizi dalam Pencegahan Stunting. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 14(2), 151-158.
4. Safa'at, R. (2014). Rekonstruksi politik hukum pangan: dari ketahanan pangan ke kedaulatan pangan. Universitas Brawijaya Press.

MATA KULIAH : SMK3
KODE : 010801503
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu menyusun program promosi kesehatan di tempat kerja, menguasai prinsip-prinsip sistem manajemen K3, Mampu Mengendalikan Risiko Terkait Kegiatan Kerja, dan Memiliki Kompetensi dalam Penilaian, Pengujian, dan Pengukuran Kinerja K3.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini juga membahas berbagai aspek, seperti penilaian dan desain ergonomi, industrial hygiene, prinsip keselamatan, penelitian K3, manajemen penyakit akibat kerja, serta pentingnya penerapan K3 di tempat kerja, termasuk di rumah sakit

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Sistem Manajemen K3	1. Panduan pelaksanaan SMK3	Menganalisis SMKdi pelayanan kesehatan; menjelaskan audit smkdfasyankes

	2. Standarisasi K3	Menerapkan Penyusunan Standar ditempat kerja; Menjelaskan Pelaksanaan Standar Kditempat kerja; Menjelaskan Monitoring dan evaluasi standar ditempat kerja; menjelaskan peningkatan standar berkelanjutan
	3. Manajemen Risiko	Menerapkan analisis risiko; Menjelaskan metododalam manajemen risiko
	4. Menjelaskan Audit K3	menjelaskan konsep audit SMK3; menjelaskan instrumen audit SMK3; menjelaskan penyusunan rekomendasi hasil audit SMK3; menjelaskan tindak lanjut audit SMK3
	5. Membuat SMK3 Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Membuat SMK3Fasyankes, Merencanakan pelaksanaanSMK3; Menjelaskan PP No 50 tahun 201tentang

		SMK3;Menjelaskan konsep dari SMK
	6. Standar K3 laboratorium kesmas	Analisis risiko dan Penerapan standar keamanan laboratorium

V. Referensi

1. Irene Svinarky, 2020. Sisttem Manajemen K3. CV Batam Publisher
2. Muhammad Sultan, 2023. Buku Ajar Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) Implementasi SMK3 di Indonesia. Deepublishing

MATA KULIAH : Penilaian Status Gizi
KODE : 010801404
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa dapat mengetahui, memahami, menguasai dan mampu mengimplementasikan metode penilaian status gizi pada individu, kelompok dan masyarakat.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Membahas berbagai metode penilaian status gizi pada individu, kelompok dan masyarakat.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
1. Konsep Penilaian Status Gizi	1. Konsep dan manfaat penilaian status gizi	Menjelaskan konsep, riwayat perjalanan defisiensi gizi (sehat, subklinis, klinis), metode (langsung dan tidak langsung), manfaat penilaian status gizi, perbedaan penilaian dan pemantauan status gizi serta perbedaan pertumbuhan dan perkembangan

	2. Penilaian status gizimasyarakat	Menerapkan cut off point dan trigger levelmasalah kesehatan masyarakat dalam kasus penentuan status gizi masyarakat
2. Penilaian status gizi secara anthropometri	1.Konsep, manfaat, kekurangan dan kelebihan pengukuran anthropometri	Menjelaskan konsep pertumbuhan dan komposisi tubuh dan kaitannya dengan pengukuran anthropometri, manfaat, kekurangan dan kelebihan pengukuran anthropometri
	2. Parameter, indeksdan standar referens anthropometri serta klasifikasi status anthropometri	Menerapkan pemahaman indikator, indeks, standard baku pengukuran anthropometri dan klasifikasi status gizi (PMK no. 2 tahun 2020, tentang standard anthropometri anak) dalam contoh penentuan status anthropometri individu.

	3. Cara pengukuran anthropometri	Mempraktikkan cara pengukuran antropometri (BB, PB, TB, tinggi lutut, panjang depa, LiLA, Lingkar Pinggang, lingkar panggul, lingkar kepala, lingkar dada, lingkar betis, tebal lemak dibawahkulit, BIA)
	4. Penjaminan kualitasdata hasil pengukuran anthropometri	Menjelaskan faktor bias pengukuran anthropometri: alat ukur, pengukur dan subjek (random dan systematic measurement error), presisi dan akurasi pengukuran anthropometri, <i>technical error of measurement</i> serta cara pengendalian kesalahan pengukuran
	4. Cara pengolahan datahasil pengukuran anthropometri	Mempraktikkan pengolahan data anthropometri secara manual dan menggunakan aplikasi berdasarkan standar acuan WHO-thro

	5. Model pelaporan data hasil pengukuran anthropometri	Mempraktikkan model pelaporan data hasil anthropometri berbasis elektronik (Contoh: e-PPGBM)
3. Penilaian status gizi secara biokimiawi	1. Konsep, manfaat, kekurangan dan kelebihan penilaian status gizi secara biokimiawi pada masalah gizi di Indonesia	1. Menjelaskan konsep, manfaat, kekurangan dan kelebihan penilaian status gizi secara biokimiawi pada masalah gizi di Indonesia
	2. Jenis dan prosedur pengukuran status gizi secara biokimiawi, parameter dan klasifikasi	Menjelaskan jenis-jenis dan prosedur pengukuran status gizi secara biokimiawi, parameter, dan klasifikasi
	3. Praktik pengukuran biokimiawi sederhana	Mempraktikkan pengukuran biokimiawi sederhana untuk melakukan skrining masalah gizi di Indonesia
4. Penilaian status gizi klinis	1. Konsep, manfaat, kekurangan dan kelebihan penilaian status gizi secara klinis pada masalah gizi di Indonesia	Menjelaskan konsep, manfaat, kekurangan dan kelebihan penilaian status gizi secara klinis

	2. Prosedur pengukuran status gizi secara klinis	Menjelaskan prosedur pengukuran status gizi secara klinis
5. Penilaian Status gizi dengan survei konsumsi	1. Konsep, manfaat, kekurangan dan kelebihan survei konsumsi	Menjelaskan konsep, manfaat, kekurangan dan kelebihan survei konsumsi
	2. Jenis survei konsumsi pada tingkat nasional, keluarga dan individu	Menjelaskan jenis survei konsumsi pada tingkat nasional, keluarga dan individu
	3. Cara melakukan survei konsumsi tingkat individu secara kualitatif dan kuantitatif	Mempraktekan cara survei konsumsi individu (recall 24 jam, FFQ)

IV. Referensi

1. Rosalind S. Gibson. 2005. Principles of Nutritional Assessment. Oxford University Press
2. Siti Sohorah, 2024. Buku Ajar Penentuan Status gizi. Penerbit NEM

SEMESTER V (LIMA)

MATA KULIAH : Sistem Informasi Kesehatan
KODE : 010801205
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa memahami konsep dasar sistem informasi kesehatan, peranan sistem informasi manajemen dalam organisasi, pengembangan sistem, konsep SIK, SIK Puskesmas, kabupaten/kota dan RS, sumber data kesehatan, indikator kesehatan dan profil kesehatan.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Membahas mengenai informasi, komponen dan pengendalian sistem informasi, sistem komputer, sistem data base, komunikasi data/informasi, SIM, SIK, SIMRS, Indikator RS, SIMPUS, SP2TP, indikator kesehatan, profil kesehatan dan pengembangan SIK di Indonesia.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Pengembangan sistem informasi kesehatan untuk	1. Indikator kesehatan masyarakat	Memperagakan Indikator Kesehatan (definisi; syarat; jenis indikator: input, proses, dan output;

menunjang perencanaan dan pengembangan kebijakan kesehatan masyarakat		contoh indikator kesehatan) Pengertian dan Manfaat ; Kerangka Pikir dan Panduan Pengembangan Indikator; Kriteria/Syarat Indikator yang baik; Jenis Indikator (Input, proses, output, dampak); Contoh Indikator program kesehatan (bidang ilmu)
	2. Sistem Informasi Kesehatan (SIK) Nasional: konsep dan sub sistemnya	Membandingkan Sistem Informasi, Sistem Kesehatan, dan Informasi Kesehatan; Menjelaskan Komponen SIK, Klasifikasi SIK, Komponen SIK menurut HMN; Sistem dan Sub Sistem Kesehatan Nasional; Sistem Upaya Kesehatan; Sistem SDM Kesehatan; Sistem Obat, alat, dan perbekalan Kesehatan; Sistem Pembiayaan Kesehatan; Sistem

		Pemberdayaan Masyarakat; Sistem Manajemen Kesehatan
	3. Sistem pencatatan dan pelaporan puskesmas dan Rumah Sakit	Memperagakan Sistem Informasi Puskesmas (Sistem pencatatan dan pelaporan puskesmas); Sistem Pemantauan Wilayah Setempat KIA. Imunisasi; Sistem Kewaspadaan Dini KLB, Gizi; Surveilans Kesehatan, Ewars, Ewors TB, Malaria, PTM; Laporan Permintaan dan Penggunaan Obat LPLPO, SIPO; Sistem Informasi Rumah Sakit; Rekam Kesehatan; Rekam Kesehatan Elektronik
	4. Sistem Informasi Kesehatan (SIK) Nasional: konsep dan sub sistemnya	Menjelaskan konsep, definisi, dan terminologi SIK (di Pusat, Provinsi, dan Kab/kota)

	5. Sistem Informasi IMS dan HIV	SIHA
	6. Sistem Informasi KIA	Sistem Informasi PWS KIA
	7.Sistem Informasi Narkoba	SIN & Program Therapi Rumahan Methadon
	8. Profil Kesehatan	Memperagakan Profil Kesehatan (Nasional, provinsi,Kab/kota); Mengidentifikasi sumber sumber data tingkat pelayanan dasar (Bidan Desa, Puskesmas, Klinik Swa; Menyusun Profil Kesehatan Provinsista); Menyusun Profil Kesehatan Kab/Kota; Menyusun Profil Kesehatan Nasional

IV. Referensi

1. Santy Irene Putri dan Prima Soultani Akbar. Sistem Informasi Kesehatan. Uwais Inspirasi Indonesia

2. Fendi Hidayat, 2020. Konsep Dasar Sistem Informasi Kesehatan. Deepublish

**MATA KULIAH : Pengorganisasian dan
Pemberdayaan Masyarakat**
KODE : 010801704
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa memiliki kemampuan: 1) membuat memimpin dan membuat keputusan yang efektif (*system mindset*), proaktif terhadap perubahan dan mampu mengendalikan arah unit agribisnis yang dikembangkan. 2) Kemampuan menemukan potensi, peluang dan mengembangkan keahlian serta mengedepankan pencapaian nilai tambah (*added value*). 3) Kemampuan memiliki dan mengimplementasikan etika dan menaati hukum dalam melakukan kegiatan bisnis. 4) Kemampuan bernegosiasi dan mengkomunikasikan ide atau pemikiran tentang pengembangan agribisnis secara efektif yang berkelanjutan. 5) Kemampuan memfasilitasi pengembangan kapasitas (individu, entitas, sistem) dan memotivasi pelaku utama dan pemangku kepentingan agribisnis yang berkelanjutan. 6) Kemampuan dalam mengembangkan potensi dan kearifan lokal.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Membahas teori-teori kepemimpinan, kekuasaan dan kepemimpinan yang khas di Indonesia, kepemimpinan yang partisipatif, penerapan kepemimpinan di Indonesia.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Pemberdayaan Masyarakat	1. Identifikasi kebutuhan dan potensi pemberdayaan	Melakukan identifikasi masalah, kebutuhan, dan potensi untuk memberdayakan masyarakat
	2. Model pemberdayaan masyarakat	Memilih model pemberdayaan masyarakat yang sesuai
	3. Pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat (direktif dan non direktif)	Memilih pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat yang sesuai
	4. Tahapan pemberdayaan masyarakat	Menerapkan tahapan dalam pemberdayaan masyarakat
	5. Penyusunan model pemberdayaan masyarakat	Membuat model pemberdayaan masyarakat

	6. Posyandu sebagai model pengorganisasi dan pemberdayaan masyarakat	Menjelaskan tentang UKBM, Posyandu sebagai UKBM, jenis dan tujuan Posyandu, (Posyandu Balita, Remaja, & Lansia), menganalisis kendala dan hambatan dalam operasional kegiatan Posyandu di lapang
--	--	--

IV. Referensi

1. Endang Sutisna Sulaiman, 2021. Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan Masyarakat. UGM Press
2. Garry Egger, Ross Spark, Rob Donovan · 2005. Health Promotion Strategies and Methods. McGraw-Hill Publisher
3. L. Kay Bartholomew Eldredge, Guy S. Parcel, Gerjo Kok, Nell H. Gottlieb, Maria E. Fernández · 2011. Planning Health Promotion Programs: An Intervention Mapping Approach. Wiley Publisher

Mata Kuliah : Manajemen Bencana dan KLB daerah Pesisir

Kode : 01080005

Bobot : 3 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa dapat mengetahui, memahami bentuk bencana dan dapat melakukan dan mengkoordinasikan penanganan bencana secara tepat.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Membahas berbagai strategi manajemen bencana dan penanggulangannya dalam rangka mengurangi resiko bencana.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Konsep Manajemen bencana/KLB	Pengetahuan Dasar bencana/KLB dan Krisis Kesehatan, sertamanajemen penanggulangan	Menjelaskan Konsep Bencana/KLB dan Krisis Kesehatan; Menjelaskan Berbagai Jenis Bencana(alam dan non alam) yang berdampak kepada Krisis Kesehatan, Menjelaskan manajemen bencana/KLB: pengertian, tujuan,

		sejarah manajemen, metode dan fungsi manajemen, Menjelaskan siklus manajemen bencana (pra- saat-paska)
Pertolongan pertama	Pertolongan pertama pada korban bencana	Praktik prosedur pertolongan pertama untuk korban bencana (Bantuan hidup dasar, Pengangkatan dan pemindahan korban bencana, Fiksasi dan imobilisasi, Kontrol perdarahan, Proteksi diri, Pertolongan pertama, Triage
Pengaturan dan Kelembagaan dalam Penanggulangan bencana/ KLB di Indonesia	Peraturan perundangan dan Kebijakan serta Kelembagaan dalam Penanggulangan bencana/KLB	Menjelaskan tentang model kebijakan publik untuk manajemen bencana, sistem penanggulangan bencana Indonesia dan pengembangan kapasitas kelembagaan. Mengkaji implementasi peraturan perundangan yang terkait dengan kebencanaan dan wabah/KLB

Peran kesehatan masyarakat (epidemiologi kesehatan) dalam bencana/KLB	Investigasi kegawatdarutan kesmas/wabah	Menerapkan metode epidemiologi yang sesuai untuk penyelidikan wabah pada simulasi kasus yang diberikan; Menjelaskan metode epidemiologi yang digunakan untuk penyelidikan wabah; Menerapkan langkah-langkah investigasi wabah pada kasus simulasi yang diberikan; Analisis data dan Laporan investigasi wabah; Menyusun laporan penyelidikan wabah pada simulasi kasus yang diberikan; Menjelaskan analisis data yang digunakan pada penyelidikan wabah; Melakukan analisis dengan menggunakan Epi Info; Menjelaskan komponen laporan pada penyelidikan wabah
---	---	---

Peran kesehatan masyarakat (epidemiologi kesehatan) dalam bencana/KLB	Rapid need assessment	Mendemonstrasikan kegiatan rapid need assessment pada keadaan kegawatdaruratan atau bencana, Menjelaskan mengenai Rapid Need Assessment pada keadaan kegawatdaruratan atau bencana
Peran kesehatan masyarakat (epidemiologi kesehatan) dalam bencana/KLB	Surveillance bencana/wabah	Mendemonstrasikan kegiatan surveillance pada keadaan kegawatdaruratan atau bencana, Menjelaskan konsep surveillance pada keadaan kegawatdaruratan atau bencana
Peran kesehatan masyarakat (gizikesmas) dalam bencana/KLB	Manajemen gizi pada bencana/KLB	Menelaah rencana intervensi gizi pada pra-saat - pasca bencana; Merancang penyelenggaraan makanan untuk orang banyak pada saat bencana.

Peran kesehatan masyarakat (Kesehatan Lingkungan) dalam bencana/KLB	Pengelolaan Kesehatan lingkungan dalam situasi bencana.	Merencanakan manajemen kesehatan lingkungan dalam situasi bencana/KLB, Menganalisis upaya penurunan kerentanan masyarakat, Menjelaskan hazard bencana dan faktor-faktor lingkungan yang menentukan kerentanan masyarakat
Peran Kesehatan Masyarakat (Kesehatan Lingkungan) dalam bencana/KLB	Pengelolaan sarana Sanitasi dalam kondisi bencana	Menrencanakan dan mengorganisasika n upaya peningkatan higiene dan penyediaan fasilitas sanitasi dasar (penyediaan air minum dan air bersih, pengelolaan limbah cair, penyediaan jamban, pengelolaan sampah) dan pengelolaan limbah medis dalam kondisi bencana

Peran Kesehatan Masyarakat (kesehatan Lingkungan) dalam bencana/KLB	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Infeksius dan Berbasis Vektor dalam kondisi bencana	Merencanakan dan mengaplikasikan upaya pencegahan dan pengendalian penyakit infeksius dan penyakit berbasis vektor
Peran kesehatan masyarakat (AKK) dalam bencana/KLB	Pengelolaan sumber daya dalam manajemen bencana/ KLB	Merencanakan kebutuhan sumber daya (5M) dalam manajemen bencana/ KLB
Peran kesehatan masyarakat (K3) dalam bencana/KLB	Assessment K3 pada bencana/KLB	Menganalisis hubungan faktor penyebab bencana/KLB; faktor penentu status bencana/KLB; Merencanakan prosedur penanganan bencana/KLB yang aman (termasuk pekerja dan penyintas bencana), dan membuat sistem manajemen K3 dalam kondisi bencana/KLB

Peran kesehatan masyarakat (PromKes) dalam bencana/KLB	Promosi Kesehatan dan Partisipasi Masyarakat dalam bencana/KLB	Merancang kegiatan promosi kesehatan dalam upaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penanggulangan bencana/KLB
Peran kesehatan masyarakat (Biostatistik) dalam bencana/KLB	Sistem Informasi Manajemen Risiko Bencana	Menjelaskan manajemen basis data kebencanaan; Menjelaskan sistem informasi kebencanaan di dunia dan Indonesia; mendemonstrasikan pengembangan sistem peringatan dini bencana dan sistem informasi manajemen risiko bencana berbasis WebGIS
Peran tenaga kesehatan masyarakat dalam kegawatdaruratan/ KLB	Pengelolaan Paket Pelayanan Awal Minimum (PPAM) dan Logistik Kesehatan Reproduksi	Merencanakan mekanisme untuk koordinasi sub klaster kesehatan reproduksi; untuk mencegah dan menangani kekerasan seksual; mencegah penularan HIV; mencegah meningkatnya kesakitan dan

		kematian maternal dan neonatal; dan merencanakan pelayanan kesehatan reproduksi komprehensif dan terintegrasi
Peran kesehatan masyarakat dalam bencana/KLB	Penanggulangan masalah kesehatan akibat bencana/KLB	Menjelaskan penanggulangan masalah penyakit menular akibat bencana pada pengungsi; menjelaskan penanganan dampak psikologis pada pengungsi pasca bencana; menjelaskan manajemen KLB dan penanggulangannya
International Health Regulation (IHR)	International Health Regulation (IHR)	Menjelaskan konsep, tujuan, ruang lingkup, pedoman, dan pelaksanaan IHR; menjelaskan mengenai Public Health Emergency of International Concern (Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia)

IV. Referensi

1. Pusat manajemen bencana universitas wisconsin,
Tinjauan Umum Manajemen Bencana UNDP
2. KEPMENKES No 145 tahun 2007 Pedoman
Penanggulangan Bencana
3. PP No 21 Tahun 2008 Penyelenggaraan
Penanggulangan Bencana

MATA KULIAH : Surveilans Kesehatan Masyarakat
KODE : 010801304
BOBOT : 3 SKS

I. Kompetensi

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa memahami dasar-dasar surveilans, ruang lingkup surveilans, perencanaan surveilans, sumber-sumber data surveilans, penilaian evaluasi surveilans, melakukan investigasi wabah dan melakukan surveilans.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Memahami prinsip metode epidemiologi deskriptif dalam pelaksanaan investigasi suatu kejadian luar biasa.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Surveilans Kesehatan Masyarakat	Prinsip umum surveilans kesehatan masyarakat	Menjelaskan elemen utama surveilans kesehatan masyarakat; Menjelaskan tujuan surveilans kesehatan masyarakat; Menjelaskan kegunaan surveilans

		<p>kesehatan masyarakat; Menjelaskan indikator surveilans kesehatan masyarakat; Menjelaskan fungsi surveilans kesehatan masyarakat</p>
	Perencanaan sistem surveilans	<p>Menjelaskan langkah-langkah dalam perencanaan surveilans kesehatan masyarakat; Menjelaskan rasional dari setiap langkah perencanaan; Menjelaskan kegiatan-kegiatan pada setiap langkah perencanaan</p>
	Sumber data sistem surveilans	<p>Menjelaskan jenis penyakit yang wajib dilaporkan beserta mekanisme pelaporannya; Menjelaskan jenis-jenis sistem surveilans; Menjelaskan berbagai sumber data surveilans;</p>

		Menjelaskan sumber- sumber data surveilans yang digunakan oleh salah satu Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota/Provinsi
	Analisis dan interpretasi data surveilans	Menganalisis data surveilans menurut waktu, tempat, dan orang berdasarkan data di Dinas Kesehatan Kab/Kota; Menyajikan data surveilans dengan grafik dan peta; Menjelaskan interpretasi dari data surveilans; Menelaah pendekatan metodologis dan praktis dalam analisis data surveilans;
	Evaluasi sistem surveilans	Menjelaskan tipe evaluasi yang digunakan dalam surveilans kesehatan masyarakat; Menelaah perbedaan antara beberapa aspek

		penilaian surveilans; Menjelaskan komponen laporan padapenilaian sistem surveilans
	Pelaksanaansistem surveilans	Memperagakan pelaksanaan sistem surveilans di Dinas Kesehatan Kab/Kota/Provinsi + Menelaah permasalahan yang ada pada pelaksanaan sistem surveilans di Dinas Kesehatan Kab/Kota/Provinsi
	Sistem surveilans K3	Menerapkan sistem surveilans PAK
	Sistem surveilans Gizi	Menerapkan sistem surveilans Gizi

IV. Referensi

1. Dirjen PPM&PL, 2003. *Surveilans Epidemiologi dan Penanggulangan KLB*, Depkes RI, Jakarta.

2. Depkes RI, 1994. *Pedoman Surveilans Epidemiologi Penyakit Menular*, Jakarta.

MATA KULIAH : Metode Penelitian

KODE : 01080010

BOBOT : 3 SKS

I. Kompetensi

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa memahami dan menerapkan kaidah-kaidah metodologi penelitian dalam membuat satu karya tulis ilmiah

II. Deskripsi Mata Kuliah

Membahas filosofi penelitian, latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan hipotesa penelitian, jenis penelitian, penelaahan kepustakaan, kerangka teori, kerangka konsep, definisi operasional, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, analisa data, dan penyusunan laporan.

III. Materi Pokok

1. Konsep Dasar Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif
2. Masalah Penelitian
3. Kerangka Teori
4. Kerangka Konsep Dan Hipotesis
5. Variabel Dan Definisi Operasional
6. Desain/ Rancangan Penelitian
7. Populasi Dan Sampel
8. Penyusunan Dan Pengujian Instrumen
9. Teknik Pengumpulan Data Penelitian
10. Teknik Analisis Data Penelitian
11. Penulisan Proposal Dan Hasil Penelitian

IV. Referensi

1. WHO, 1999, Metodologi Penelitian Kesehatan: Penuntun Latihan Metode Penelitian,
2. Terjemahan oleh R. Wasis Sumartono. Jakarta: Pusat Penelitian Penyakit Tidak Menular, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
3. Nursalam, 2003, Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan:
4. Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
5. Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat FIK UNNES, 2007, Pedoman Penyusunan Skripsi Mahasiswa Program Strata I, Semarang: IKM FIK UNNES.
6. Baeglehole, R, 2004, Basic Epidemiology. Geneva: WHO.
7. Basuki Bastaman, 2000, Aplikasi Metode Kasus-Kontrol. Jakarta: Bagian Ilmu Kedokteran Komunitas FK UI.
8. Murti Bhisma, 1997, Prinsip dan Metode Riset Epidemiologi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

MATA KULIAH

:Manajemen dan Analisis

Data Dasar

KODE MK

: 010801204

BEBAN STUDI

: 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa dapat (1) memahami dasar-dasar pengolahan data SPSS (2) Mengoperasikan SPSS dengan program windows (3) memahami konsep data editor (4) memahami konsep tabulasi data (5) memahami konsep eksplorasi data deskriptif (6) memahami konsep transformasi data (7) memahami konsep deskripsi perbedaan populasi (8) memahami konsep analisis korelasi (9) memahami konsep pengujian regresi.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Membahas teori dan konsep SPSS, membuat perencanaan pengolahan data dan mempraktekkan membuat file database, tabel dengan paket program SPSS.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
1. Statistical Package untuk pengolahan dan analisa data kesehatan	1. Statistical Package (direkomendasikan yang public domain)	Memperagakan Statistical Package (direkomendasikan yang public domain);

masyarakat		Memastikan Statistical Package yang digunakan dapat mengelola data dengan baik ; Memastikandialog boxes pada Statistical Package berfungsi; 4Memastikan command window pada Statistical Package berfungsi; Memastikan penggunaan Statistical Package dapat menghemat waktu dantenaga
	2. Manajemen Data (pengelolaan data) dan Menyusun AlurKerja Analisa data	Menelaah (menghitung, menyajikan, dan menginterpretasikan, serta membandingkan) pengolahan data menggunakan statical package; Melakukan pengumpulan data berbasis digital; Melakukan editing data, cleaning data, dan mengentridata; Membaca kumpulan data dari berbagai format,

		<p>seperti yang berasal dari spreadsheets atau databases (atau dari sumber lain mis. Sosial media, facebook, dll);</p> <p>Memberikan label dan kode variabel;</p> <p>Membuat variabel baru yang diperlukan dengan carayang efisien;</p> <p>Menggabungkan kumpulan data dengan menambahkan pengamatan atau/dan dengan menambahkan variabel;</p> <p>Membentuk kembali kumpulan data untuk pengukuran berulang ;</p> <p>Menggunakan menu dan command window untuk bekerja dengan cepat;</p> <p>Mengatur Statistical Package sesuai keinginan;</p> <p>Mendokumentasi catatan lengkap</p>
--	--	--

		tentang apa yang dilakukan dalam Statistical Package
	4. Analisis Data (univariat, bivariat, dan pengenalan multivariat)	Menelaah (menghitung, dan menginterpretasikan, serta membandingkan) hasil analisis data (deskriptif, uji statistik bivariat, dan pengenalan multivariat) menggunakan statistical package; Menggunakan perintah sesuai statistical package untuk analisis data deskriptif; Menggunakan perintah sesuai statistical package untuk analisis data inferensial (Bivariat: T- test, Anova, Chi-square, Korelasi regresi linier); Pengenalan statistical package untuk analisis data inferensial (Multivariat: Regresi linier dan Regresi Logistik)

	5. Penyajian hasil analisis data (univariat, bivariat, dan atau multivariat)serta interpretasinya	Membandingkan hasil analisis data menggunakan statistical package menggunakan grafik sederhana dan umum; Membangun grafik yang kompleks; Menggunakan Editor Grafik; Pengenalan berbagai jenis statistical package (untuk peminatan)
2. Data Rekam Medis	Analisis data rekam medis Kesehatan Kerja	Menganalisis tren kejadian PAK dengan berbagai variabel, Memahami data PAK direkam medis Klinik perusahaan;; Memahami data PAK direkam medis Klinik mitra; Memahami data PAK direkam medis Puskesmas; Memahamai data PAK direkam medis Rumah Sakit

Pengembangan sistem informasi kesehatan untuk menunjang perencanaan dan pengembangan kebijakan kesehatan masyarakat	1. Indikator kesehatan masyarakat	Memperagakan Indikator Kesehatan (definisi; syarat; jenis indikator: input, proses, dan output; contoh indikator kesehatan) Pengertian dan Manfaat ; Kerangka Pikir dan Panduan Pengembangan Indikator; Kriteria/Syarat Indikator yang baik; Jenis Indikator (Input, proses, output, dampak); Contoh Indikator program kesehatan (bidang ilmu)
	2. Sistem Informasi Kesehatan (SIK) Nasional: konsep dan sub sistemnya	Membandingkan Sistem Informasi, Sistem Kesehatan, dan Informasi Kesehatan; Menjelaskan Komponen SIK, Klasifikasi SIK, Komponen SIK menurut HMN; Sistem dan Sub Sistem Kesehatan

		Nasional; Sistem Upaya Kesehatan; Sistem SDM Kesehatan; Sistem Obat, alat, dan perbekalan Kesehatan; Sistem Pembiayaan Kesehatan; Sistem Pemberdayaan Masyarakat; Sistem Manajemen Kesehatan
	3. Sistem pencatatan dan pelaporan puskesmas dan Rumah Sakit	Memperagakan Sistem Informasi Puskesmas (Sistem pencatatan dan pelaporan puskesmas); Sistem Pemantauan Wilayah Setempat KIA. Imunisasi; Sistem Kewaspadaan Dini KLB, Gizi; Surveilans Kesehatan, Ewars, Ewors TB, Malaria, PTM; Laporan Permintaan dan Penggunaan Obat LPLPO, SIPO; Sistem Informasi Rumah Sakit; Rekam Kesehatan;

		Rekam Kesehatan Elektronik
	4. Sistem Informasi Kesehatan (SIK) Nasional: konsep dan sub sistemnya	Menjelaskan konsep, definisi, dan terminologi SIK (diPusat, Provinsi, dan Kab/kota)
	5. Sistem Informasi IMS dan HIV	SIHA
	6. Sistem Informasi KIA	Sistem Informasi PWS KIA
	7. Sistem Informasi Narkoba	SIN & Program Therapi Rumahan Methadon
	8. Profil Kesehatan	Memperagakan Profil Kesehatan (Nasional, provinsi, Kab/kota); Mengidentifikasi sumber sumber data tingkat pelayanan dasar (Bidan Desa, Puskesmas, Klinik Swa; Menyusun Profil Kesehatan Provinsista); Menyusun Profil Kesehatan Kab/Kota; Menyusun Profil Kesehatan Nasional

IV. Referensi

1. Sabri L., Hartono SP, 2006, Statistik Kesehatan, Jakarta: Radja Grafindo Persada
2. Santoso, S. Latihan Statistik dengan Program SPSS, Elekmedia Computindo.

MATA KULIAH :Kepemimpinan dan Administrator Kesehatan

KODE MK : 010801104

BEBAN STUDI : 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa dapat mengetahui, memahami, menguasai, dan mampu mengimplementasikan teori, konsep, dan prinsip kepemimpinan pendidikan dalam aktivitas pendidikan guna mencapai tujuan pendidikan secara efektif, efisien dan islami.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Membahas berbagai konsep dalam kepemimpinan, meliputi teori kepemimpinan, kekuasaan, sumber-sumber kekuasaan, berbagai bentuk gaya kepemimpinan dan kepemimpinan yang efektif.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Konsep dasar dan teori kepemimpinan	Tipe, gaya serta faktor pembentuk kepemimpinan	1.Menjelaskan konsep dasar, tipe dan gaya kepemimpinan serta faktor-faktoryang membentuk jiwa kepemimpinan seseorang
	Syarat dan kompetensi kepemimpinan di	2.Menguraikan syarat dan kompetensi

	organisasi kesehatan	kepemimpinan dan bagaimana membentuknya di organisasi kesehatan pemerintah dan swasta
		3. Menelaah aspek-aspek penentu keberhasilan kepemimpinan di organisasi kesehatan (misal Dinas Kesehatan) dan fasilitas kesehatan (misal rumah sakit, puskesmas)
Pengambilan keputusan berbasis sistem dan stratejik	Pengambilan keputusan berbasis sistem dan stratejik	4. Menguraikan berfikir sistem, stratejik serta metode pengambilan keputusan di dalam organisasi pembelajar
Model Kepemimpinan	Model kepemimpinan berdasar sebelas konsep dalam fifth dicipline (Peter Senge) dan penerapannya di kesehatan masyarakat	5. Menelaah sebelas (11) Hukum sistem dalam Fifth Discipline (Peter Senge) : personal mastery, mental model, pembelajaran tim, shared vision; Model kepemimpinan berdasar sebelas konsep dalam fifth dicipline (Peter Senge) dan penerapannya di organisasi kesehatan

Administrator/man ajer organisasi kesehatan yang berkompeten	Kompetensi dan tupoksi administrator/ manajer organisasi kesehatan	6. Menguraikan siapaakah administrator/manajer kesehatan dan kompetensi yang dibutuhkan oleh administrator/manajer organisasi kesehatan pemerintah dan swasta,
		7. Menguraikan tugas, wewenang, tanggungjawab administrator/ manajer kesehatan dan persyaratan mengembanjabatan sebagai administrator/ manajer organisasi kesehatan,
	Fungsi penyelia (supervisor)	8. Menelaah fungsi penyelia (supervisor) dari seorang administrator/ manajer kesehatan dan bagaimana menjadi penyelia yang baik untuk organisasi kesehatan

IV. Referensi

1. Sugandha, Dann, 2001, Kepemimpinan di Dalam Organisasi Masyarakat, Sinar Baru, Bandung.
2. Timpe, A. Dale, 2001, Kepemimpinan, Elex Media Komputindo, Jakarta.
3. Sondang, P.Siagian, 2002, Teori dan Praktek Kepemimpinan, Rineka Cipta. Jakarta.

MATA KULIAH : Teknologi Kesehatan Lingkungan
KODE : 010801603
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relevan untuk memahami, mengelola, dan memanfaatkan teknologi dalam konteks kesehatan.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Teknologi Kesehatan Digital membahas berbagai aspek penting terkait penerapan teknologi dalam konteks kesehatan. Mata kuliah ini juga memberikan pemahaman mengenai konsep dasar ilmu pengetahuan dan teknologi, serta peran teknologi dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Aplikasi bidang kesehatan lingkungan	Pengelolaan limbah dan sampah.	Mengaplikasikan teknologi tepat guna pengelolaan limbah / sampah, menjelaskan masalah pengelolaan limbah dan sampah dan faktor yang memengaruhinya, menjelaskan efek kesehatan yang ditimbulkan dari limbah/sampah

Hygiene dan sanitasi	Hygine dan sanitasi (sarana,prasarana, teknologi tepat guna)	Mengaplikasikan teknologi tepat guna sarana higine dan sanitas pada air bersih dan air minum
	Hygine dan sanitasi (sarana,prasarana, teknologi tepat guna)	Mengaplikasikan teknologi tepat guna saranahigine dan sanitasi pada air limbah
	Hygine dan sanitasi (sarana,prasarana, teknologi tepat guna)	Mengaplikasikan teknologi tepat guna sarana higine dan sanitasi pada ekskreta
	Hygine dan sanitasi (sarana,prasarana, teknologi tepat guna)	Mengaplikasikan teknologi tepat guna sarana higine dan sanitasi pada sampah domestik

IV. Referensi

1. Soedjajadi Keman, 2022. Dasar Kesehatan Lingkungan. Airlangga University Press
2. Arif Sumantri, 2017. Kesehatan Lingkungan - Edisi Revisi. Prenada Media
3. Richard Andreas Palilingan, dkk. 2023. Dasar Kesehatan Lingkungan. Sada Kurnia Pustaka

MATA KULIAH : Teknologi Kesehatan Digital
KODE : 010801202
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relevan untuk memahami, mengelola, dan memanfaatkan teknologi dalam konteks kesehatan.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Teknologi Kesehatan Digital membahas berbagai aspek penting terkait penerapan teknologi dalam konteks kesehatan. Mata kuliah ini juga memberikan pemahaman mengenai konsep dasar ilmu pengetahuan dan teknologi, serta peran teknologi dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Teknologi Kesehatan Digital	1. Konsep-konsep kesehatan digital	Menjelaskan konsep-konsep kesehatandigital, teknologi kesehatan digital, <i>big data</i> , dan etika
	2. Jenis-jenis teknologikesehatan digital	Menjelaskan Jenis-jenis teknologi kesehatan digital, <i>seperti smartphones, social media, internet of things</i> , dan penggunaannya di bidang Kesmas

	3. Peran <i>social media</i> di bidang Kesmas	Menjelaskan peran <i>social media</i> di bidang Kesmas melalui berbagai studi kasus
	4. Sumber data bagi kesehatan digital	Menjelaskan sumber-sumber data kesehatan digital dan <i>Big Data</i> , termasuk <i>Electronic Health Records</i>
	5. <i>International Data Standard</i>	Menjelaskan <i>International Data Standard</i>
	6. Penggunaan berbagai bentuk teknologi kesehatan digital	Menjelaskan dengan membandingkan berbagai bentuk teknologi kesehatan digital: <i>mobile applications, wearable device, health information systems, telehealth, telemedicine, artificial intelligence, machine learning, gamification and behavioural sciences</i> dan <i>big data</i>
	7. Telaah kritis penggunaan teknologi kesehatan digital dalam upaya kesehatan masyarakat	Melakukan telaah kritis melalui studi literatur mengevaluasi penggunaan teknologi kesehatan digital dalam berbagai upaya kesehatan masyarakat, seperti upaya <i>promotive preventive</i> , serta monitoring dan evaluasi program kesehatan masyarakat
	8. <i>Technology Adoption and Implementation</i>	Menjelaskan <i>Technology Adoption and Implementation</i>

	9. <i>Digital health interventions</i>	Menjelaskan <i>Digital Health Interventions</i>
	10. Kegunaan kesehatan digital di bidang Kesmas	Memperagakan berbagai kegunaan kesehatan digital di bidang Kesmas melalui berbagai studi kasus
	11. Penggunaan Big Data Analytics di bidang Kesmas	Memperagakan penggunaan Big Data Analytics di bidang Kesmas melalui berbagai studi kasus, termasuk untuk perencanaan dan evaluasi program Kesmas
	12. Pemanfaatan Machine Learning di bidang Kesmas	Menjelaskan pemanfaatan Machine Learning di bidang Kesmas melalui berbagai studi kasus

IV. Referensi

1. Olih Solihin dan Ahmad Zakki Abdullah, 2023. Komunikasi Kesehatan Era Digital: Teori dan Praktik. Prenada Media
2. Eric Topol, 2019. Deep Medicine: How Artificial Intelligence Can Make Healthcare Human Again. Basic Book Publisher.

SEMESTER VI (ENAM)

MATA KULIAH : Advokasi Kesehatan
KODE : 010801701
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu memahami dan dapat menerapkan teknik advokasi baik dalam penyelesaian kasus ataupun perancangan rencana advokasi, sehingga nantinya dapat menjadi agent yang mendorong terjadinya perubahan kebijakan pemerintah, program termasuk anggaran terutama dalam bidang kesehatan masyarakat, kearah yang lebih baik.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis bagi mahasiswa untuk dapat melakukan advokasi kesehatan secara efektif, dengan mempertimbangkan aspek sosial, budaya, politik, dan etika dalam proses advokasi.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Advokasi dan Pengembangan Jejaring	1. Telaah pihak dalam advokasi Kesehatan	Menerapkan telaah pihak dalam advokasi kesehatan

	2. Metode dan strategi advokasi kesehatan	Memilih metode dan strategi advokasi kesehatan yang sesuai
	3. Tahapan dan pembagian peran dalam advokasi kesehatan	Menerapkan tahapan dan pembagian peran dalam advokasi kesehatan
	4. Monitoring dan Evaluasi dalam advokasi kesehatan	Melakukan monitoring dan evaluasi advokasi kesehatan
	5. Konsep kemitraan	Menjelaskan peran kemitraan dalam upaya kesehatan masyarakat
	6. Penentuan institusi kemitraan dan perannya	Memilih institusi kemitraan dan perannya
	7. Penyusunan model advokasi kesehatan	Menyusun model advokasi yang sesuai dengan kelompok sasaran terpilih untuk mengatasi masalah kesehatan masyarakat

IV. Referensi

1. Lawrence Marshal Wallack, 1993. Media Advocacy and Public Health-Power for Prevention. SAGE Publications
2. Reni Agustina Harahap dan Zuhrina Aidha, 2020. Promosi Kesehatan Lanjutan Dalam Teori dan Aplikasi. Prenada Media Group

3. Putra Apriadi Siregar, 2022. Komunikasi Kesehatan (Teori dan Aplikasi). Merdeka Kreasi Group

MATA KULIAH PEMINATAN

1. PEMINATAN AKK
2. PEMINATAN BIOSTATISTIK
3. PEMINATAN EPIDEMIOLOGI
4. PEMINATAN GIZI MASYARAKAT
5. PEMINATAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)
6. PEMINATAN KESEHATAN LINGKUNGAN
7. PEMINATAN PENDIDIKAN KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU

MATA KULIAH PEMINATAN

1. PEMINATAN AKK

MATA KULIAH : Kebijakan Kesehatan Lanjutan
KODE : 010801107
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mata kuliah Kebijakan Kesehatan Lanjutan dirancang untuk membekali mahasiswa dengan kompetensi komprehensif dalam analisis dan implementasi kebijakan kesehatan. Mahasiswa akan mampu menjelaskan dan menganalisis determinan, dampak, dan metode kebijakan kesehatan, serta melakukan identifikasi stakeholder dan memberikan rekomendasi kebijakan yang tepat. Mereka akan menguasai teknik advokasi kebijakan, menghasilkan berbagai jenis dokumen analisis kebijakan, serta mengelola program dan upaya pokok di Puskesmas dengan penerapan fungsi manajemen yang baik. Selain itu, mahasiswa akan memiliki kemampuan untuk memahami dan mengelola struktur, sumber daya, serta aspek khusus manajemen rumah sakit, termasuk mutu layanan, akreditasi, dan JKN. Terakhir, mereka akan siap menghadapi dan mengelola perubahan dalam organisasi kesehatan melalui penerapan konsep dan metode manajemen perubahan yang efektif.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas secara mendalam tentang konsep, analisis, dan penerapan kebijakan kesehatan. Mahasiswa akan diajarkan cara menganalisis

determinan, dampak, dan metode kebijakan kesehatan serta melakukan identifikasi stakeholder. Selain itu, mahasiswa akan mempelajari advokasi kebijakan, pembuatan dokumen hasil analisis kebijakan, manajemen program di Puskesmas, manajemen layanan rumah sakit, dan manajemen perubahan dalam konteks kesehatan. Mata kuliah ini memberikan pemahaman komprehensif dan keterampilan praktis untuk merancang, menganalisis, dan mengimplementasikan kebijakan kesehatan yang efektif.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Konsep dasar Analisis	Determinan, dampak serta metode	Mampu menjelaskan situasi dan kondisi, permasalahan kebijakan kesehatan, determinan, isi dan dampak kebijakan kesehatan
Kebijakan Kesehatan	Analisis kebijakan kesehatan	Mampu memerinci metode analisis kebijakan kesehatan, forecasting, monitoring dan evaluasi serta indikator keberhasilan analisis kebijakan
Identifikasi stakeholder dan rekomendasi kebijakan kesehatan	Pemetaan masalah dan kepentingan stakeholder serta argumentasi kebijakan kesehatan	Mampu menunjukkan kemampuan memetakan kepentingan dan interest setiap stakeholder dan kelompok kepentingan baik yang pro dan kontra serta menelaah kondisi existing kebijakan kesehatan saat ini dan analisis alternatif solusi
		Mampu memerinci argumentasi sebagai dasar menyusun rekomendasi kebijakan kesehatan: prinsip dasar, elemen/ unsur

		argumentasi kebijakan, dan kerangka argumentasi sebagai dasar rekomendasi kebijakan
		Mampu menelaah output kebijakan kesehatan sebagai naskah kebijakan dan dokumen hasil analisis kebijakan
Advokasi kebijakan kesehatan	Rencana advokasi kebijakan kesehatan	Mampu menjelaskan tujuan dan sasaran serta membandingkan beberapa teori advokasi kebijakan kesehatan
		Mampu menunjukkan kemampuan menyusun dokumen rencana advokasi kesehatan
Dokumen hasil analisis kebijakan	Berbagai jenis dokumen output/ hasil analisis kebijakan	Mampu membandingkan metode beberapa dokumen analisis kebijakan (policy brief, policy paper, eksekutif summary)
		Mampu menunjukkan kemampuan menyusun contoh sederhana dokumen kebijakan (policy brief, policy paper, excecutive summary)
		Mampu menjabarkan penyusunan Naskah Akademik : pengertian, tujuan, manfaat dan metode penyusunan naskah akademik
		Mampu memerinci penyusunan legal drafting (naskah peraturan): pengertian, tujuan, manfaat dan metode penyusunan legal drafting.
Manajemen program dan upaya pokok Puskesmas	Program pokok puskesmas (UKM dan UKP) serta tantangan kekinian manajemen Puskesmas	Mampu menjelaskan struktur organisasi dan tata kerja puskesmas, sumber daya , program pokok puskesmas (UKM dan UKP) metode pengelolaan puskesmas, serta posisi puskesmas dalam pembangunan kesehatan dan isu terkini puskesmas (germas, COVID-19, stunting dsb)

Penerapan fungsi manajemen pada UKM dan UKP Puskesmas	Perencanaan Puskesmas	Mampu menguraikan penyusunan perencanaan Puskesmas : pengertian, tujuan, manfaat, ruang lingkup kegiatan, metode, permasalahan dan pemecahannya
	Pengorganisasian dan pergerakan Puskesmas	Mampu memerinci pengorganisasian dan pergerakan Puskesmas : pengertian, tujuan, manfaat, ruang lingkup kegiatan, metode, permasalahan dan pemecahannya
	Monitoring dan evaluasi Puskesmas	Mampu memerinci monitoring dan evaluasi layanan/ program puskesmas: pengertian, tujuan, manfaat, ruang lingkup kegiatan, metode, permasalahan dan pemecahannya
		Mampu menelaah permasalahan dan upaya pemecahan masalah dalam pelaksanaan UKM dan UKP Puskesmas
		Mampu menelaah peran Puskesmas sebagai FKTP JKN, hak dan kewajiban serta permasalahan dan pemecahannya
Manajemen layanan rumah sakit	Struktur Organisasi dan manajemen Rumah Sakit serta manajemen rumah sakit	Mampu menjelaskan struktur organisasi dan tata kerja rumah sakit, manajemen operasional rumah sakit, permasalahan serta tantangan pengelolaan rumah sakit.
Manajemen sumber daya di rumah sakit	Pengelolaan SDM, keuangan dan logistik rumah sakit	Mampu menguraikan prinsip-prinsip pengelolaan SDM rumah sakit, permasalahan dan pemecahannya
		Mampu memerinci prinsip-prinsip pengelolaan keuangan rumah sakit, permasalahan dan

		pemecahannya.
		Mampu memerinci prinsip-prinsip pengelolaan logistik rumah sakit (obat, alkes lain, linen, makanan), permasalahan dan pemecahannya.
Aspek khusus manajemen rumah sakit	Pengelolaan mutu layanan, akreditasi dan JKN di rumah sakit	Mampu menguraikan dasar dan metode pengelolaan resiko dan mutu layanan rumah sakit, komite mutu, permasalahan dan pemecahannya
		Mampu menguraikan akreditasi rumah sakit: tujuan, manfaat, indikator penilaian, upaya persiapan -pelaksanaan dan pasca akreditasi rumah sakit
		Mampu menelaah posisi rumah sakit sebagai faskes rujukan JKN, hak dan kewajiban, permasalahan dan antisipasinya
	Isu terkini perumahsakit-an	Mampu menelaah beberapa isu terkini perumahsakit-an seperti RI.4.0, COVID-19, smart hospital dsb.
Pengantar manajemen perubahan	Konsep dasar, metode serta tantangan kekinian manajemen perubahan	Mampu menjelaskan prinsip dasar manajemen perubahan: pengertian, tujuan, manfaat, cara/ metode analisis manajemen perubahan bagi organisasi dan organisasi pembelajar (learning organization)

IV. Referensi

1. Dumilah Ayuningtyas. Analisis Kebijakan Kesehatan : Prinsip dan Aplikasinya. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2018
2. Kent Buse, Nicholas Mays & Gill; “Making Health Policy – Understanding Health Policy”. (e-book)
3. Michael Boylan. (Edited); “Public Health Policy And Ethics”. Volume 19. Kluwer Academic Publisher. 2005

4. Sukri Palutturi. Kesehatan Itu Politik. Semarang: Karya Aksara, 2010
5. Health Research Policy and Systems <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/journals/143/> dan BMC Health Services Research <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/journals/34/>

MATA KULIAH : Manajemen Layanan Kesehatan
KODE : 010801108
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu memahami dan dapat menerapkan Mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menerapkan konsep dasar dan teori manajemen pelayanan kesehatan. Juga mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan menerapkan prinsip-prinsip pelayanan serta pelayanan prima untuk meningkatkan kepuasan pelanggan. Selain itu, mampu merencanakan dan mengembangkan program pelayanan kesehatan dengan strategi yang tepat. Mampu menerapkan kepemimpinan yang efektif baik secara internal maupun eksternal. Mengembangkan budaya pelayanan yang positif dalam organisasi kesehatan. Mampu mengukur dan mengevaluasi kinerja pelayanan kesehatan untuk perbaikan berkelanjutan. Mampu mengelola program dan sumber daya di Puskesmas serta rumah sakit dengan efektif, dan terakhir mampu mengelola aspek-aspek khusus dan perubahan dalam manajemen pelayanan kesehatan.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Manajemen Layanan Kesehatan dirancang untuk memberikan pemahaman komprehensif tentang konsep, prinsip, dan praktik manajemen dalam konteks layanan kesehatan. Mata kuliah ini mengkaji berbagai aspek manajemen yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di berbagai fasilitas kesehatan seperti Puskesmas dan rumah sakit.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Konsep Manajemen Pelayanan	Definisi dan Ruang Lingkup, Sejarah dan Perkembangan, Teori dan Model, Elemen-elemen Penting dalam Manajemen Pelayanan Kesehatan	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar dan elemen-elemen penting dalam manajemen pelayanan kesehatan.
Prinsip-prinsip pelayanan	Prinsip-prinsip Dasar Pelayanan Kesehatan, Etika dan Profesionalisme dalam Pelayanan Kesehatan, Hak dan Kewajiban Pasien, Kepuasan Pelanggan dan Loyalitas Pasien	Mahasiswa dapat mengidentifikasi dan menerapkan prinsip-prinsip dasar pelayanan kesehatan
Pelayanan prima dan Kepuasan pelanggan	Definisi dan Konsep Pelayanan Prima, Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan, Teknik dan Metode Meningkatkan Kepuasan Pelanggan, Studi Kasus Pelayanan Prima dalam Pelayanan Kesehatan	Mahasiswa mampu menerapkan konsep pelayanan prima untuk meningkatkan kepuasan pelanggan
Perencanaan Program dan Pengembangan pelayanan	Proses Perencanaan Program Kesehatan, Metode Pengembangan Program Pelayanan Kesehatan Analisis Kebutuhan dan Prioritas Program, Monitoring dan Evaluasi Program Kesehatan	Mahasiswa dapat merencanakan dan mengembangkan program pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien.
Strategi pelayanan	Strategi Pemasaran dalam Pelayanan Kesehatan, Pengembangan dan Implementasi Strategi Pelayanan, Manajemen Risiko dalam Pelayanan Kesehatan, dan Inovasi dan Kreativitas	Mahasiswa mampu merancang strategi pelayanan kesehatan yang inovatif dan berorientasi pada kualitas

	dalam Pelayanan Kesehatan	
Kepemimpinan internal dan Kepemimpinan eksternal	Teori dan Gaya Kepemimpinan, Kepemimpinan Transfasional dan Transaksional, Pengaruh Kepemimpinan terhadap Kinerja Organisasi Kesehatan, dan Kolaborasi dan Koordinasi dengan Stakeholder Eksternal	Mahasiswa memahami dan dapat mengaplikasikan teori dan gaya kepemimpinan yang efektif dalam organisasi kesehatan.
Budaya pelayanan	Definisi dan Komponen Budaya Pelayanan, Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Pelayanan, Mengembangkan dan Mempertahankan Budaya Pelayanan yang Baik, dan Studi Kasus Budaya Pelayanan di Organisasi Kesehatan	Mahasiswa dapat mengembangkan dan menerapkan budaya pelayanan yang positif dalam organisasi kesehatan.
Pengukuran dan Evaluasi pelayanan	Indikator Kinerja Pelayanan Kesehatan, Metode dan Teknik Pengukuran Pelayanan, Evaluasi Pelayanan Kesehatan: Kriteria dan Proses, serta Penggunaan Hasil Evaluasi untuk Peningkatan Pelayanan	Mahasiswa mampu mengidentifikasi indikator kinerja dan melakukan evaluasi pelayanan kesehatan.
Manajemen program dan upaya pokok Puskesmas	Struktur dan Fungsi Puskesmas, Program Utama dan Upaya Pokok Puskesmas, Manajemen Sumber Daya di Puskesmas, dan Implementasi Program dan Evaluasi Kinerja Puskesmas	Mahasiswa mampu mengidentifikasi indikator kinerja dan melakukan evaluasi pelayanan kesehatan.
Penerapan fungsi manajemen pada UKM dan UKP Puskesmas	Penerapan Fungsi Perencanaan, Pengorganisasian, Penggerakan, dan Pengawasan di UKM dan UKP	Mahasiswa mampu mengidentifikasi indikator kinerja dan melakukan evaluasi pelayanan kesehatan.
Manajemen layanan RS	Struktur dan Fungsi Rumah Sakit, Proses dan Sistem Manajemen Pelayanan di RS,	Mahasiswa mampu mengidentifikasi indikator kinerja dan

	Pengelolaan Pelayanan Medis dan Non-medis, Evaluasi dan Peningkatan Kualitas Layanan RS	melakukan evaluasi pelayanan kesehatan.
Manajemen sumber daya di RS	Pengelolaan Sumber Daya Manusia di RS, Manajemen Keuangan dan Anggaran RS, Pengelolaan Sarana dan Prasarana RS, Teknologi Informasi dan Manajemen Data di RS	Mahasiswa mampu mengidentifikasi indikator kinerja dan melakukan evaluasi pelayanan kesehatan.
Aspek khusus manajemen RS	Manajemen Krisis dan Kejadian Luar Biasa di RS, Aspek Legal dan Etis dalam Manajemen RS, Manajemen Hubungan dengan Pasien dan Keluarga, Manajemen Pengendalian Infeksi di RS	Mahasiswa mampu mengidentifikasi indikator kinerja dan melakukan evaluasi pelayanan kesehatan.
Pengantar Manajemen Perubahan	Konsep dan Teori Manajemen Perubahan, Proses dan Tahapan Manajemen Perubahan, Faktor Penghambat dan Pendukung Perubahan, dan Studi Kasus Implementasi Perubahan dalam Organisasi Kesehatan	Mahasiswa mampu mengidentifikasi indikator kinerja dan melakukan evaluasi pelayanan kesehatan.

IV. Referensi

1. Shortell, S. M., & Kaluzny, A. D. (2000). Health care management: Organization design and behavior (5th ed.). Albany, NY: Delmar.
2. World Health Organization, OECD, & World Bank. (2018). Delivering quality health services: A global imperative for universal health coverage. Geneva: World Health Organization.
3. Management Sciences for Health. (2010). Program management for improved service delivery: Guidelines for managers and practitioners. Cambridge, MA: Management Sciences for Health.

4. McAlearney, A. S. (2008). *Health services management: A case study approach* (2nd ed.). Chicago, IL: Health Administration Press.
5. Fitzgerald, L., McDermott, A., & Dickson, G. (2020). *Managing change in healthcare: Innovative solutions for people and organizations*. New York, NY: Routledge.
6. Komariah, N. (2019). *Manajemen sumber daya manusia dalam organisasi kesehatan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

MATA KULIAH : Manajemen Strategik Kesehatan
KODE : 010801109
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu memahami dan dapat mengembangkan konsep, metode, dan penerapan prinsip dasar manajemen strategik kesehatan, termasuk analisis SWOT, analisis Balance Score Card (BSC), serta penyusunan Rencana Strategik (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) kesehatan. Mahasiswa akan dilatih untuk menerapkan pengetahuan ini dalam menghadapi tantangan kekinian dalam manajemen kesehatan, serta untuk melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan rencana strategik kesehatan guna memastikan pencapaian tujuan kesehatan yang optimal.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang konsep, metode, dan implementasi manajemen strategik dalam konteks kesehatan. Mahasiswa akan mempelajari prinsip dasar manajemen strategik kesehatan, analisis SWOT, analisis Balance Score Card (BSC), serta penyusunan Rencana Strategik (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) kesehatan. Selain itu, mahasiswa akan diajarkan tentang konsep dan metode monitoring serta evaluasi pelaksanaan rencana strategik kesehatan untuk memastikan pencapaian tujuan kesehatan yang telah ditetapkan.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Prinsip dasar manajemen stratejik kesehatan	Konsep dasar, metode serta tantangan kekinian manajemen stratejik kesehatan	Mampu menjelaskan prinsip dasar manajemen strategik kesehatan : pengertian, tujuan dan ruang lingkup, tantangan kekinian manajemen perubahan di kesehatan (COVID-19, RI.4.0, JKN dsb) dan permasalahannya
		Mampu menunjukkan kemampuan melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal serta identifikasi interest stakeholder untuk penyusunan dokumen rencana stratejik (Renstra)
Analisis SWOT	Konsep, metode penyusunan SWOT	Mampu memerinci prinsip dasar analisis SWOT dan dimensi S-W-O-T
		Mampu menunjukkan kemampuan menyusun matriks SWOT dan penafsirannya
Analisis Balance Score Card	Konsep, metode penyusunan Balance Score Card (BSC)	Mampu memerinci prinsip dasar, konsep dan metode Balance Score Card dengan 4 dimensinya
		Mampu menunjukkan kemampuan menyusun matriks Balance Score Card dan penafsirannya
Rencana Stratejik (Renstra) dan Rencana operasional (Renop) kesehatan	Konsep dan metode penyusunan Renstra dan Renop kesehatan	Mampu menunjukkan kemampuan menyusun rencana stratejik (Renstra) sederhana : penyusunan visi, misi, tujuan, sasaran, siapa yang dilibatkan dalam menyusun renstra, faktor yang berpengaruh pada keberhasilan serta permasalahan dan pemecahannya.
		Mampu menunjukkan kemampuan menyusun rencana operasional (Renop) dari

		dokumen renstra, mengidentifikasi kebutuhan sumber dayanya, indikator keberhasilan dan cara mencapai indikator keberhasilannya
Monitoring dan evaluasi pelaksanaan rencana strategik kesehatan	Konsep dan metode monitoring dan evaluasi pelaksanaan rencana strategik kesehatan	Mampu menunjukkan kemampuan menyusun monitoring dan evaluasi pelaksanaan Renstra dan Renop kesehatan serta rencana tindak lanjutnya.

IV. Referensi

1. Thompson, A. A., Peteraf, M. A., Gamble, J. E., & Strickland III, A. J. (2020). *Crafting & Executing Strategy: The Quest for Competitive Advantage: Concepts and Cases* (22nd ed.). McGraw-Hill Education.
2. Hill, C. W. L., Jones, G. R., & Schilling, M. A. (2020). *Strategic Management: Theory: An Integrated Approach* (14th ed.). Cengage Learning.
3. David, F. R., & David, F. R. (2021). *Strategic Management: A Competitive Advantage Approach, Concepts and Cases* (18th ed.). Pearson.
4. Sugiarto, S., & Djokopranoto, R. (2019). *Manajemen Kesehatan*. Penerbit Buku Kedokteran EGC.
5. Widjaja, A. E. (2018). *Manajemen Rumah Sakit: Pengantar Pelayanan Kesehatan*. Penerbit Buku Kedokteran EGC.

MATA KULIAH : Manajemen SDM Kesehatan
KODE : 010801110
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu memahami dan menelaah konsep dasar dan prinsip-prinsip manajemen sumber daya manusia (SDM) kesehatan, serta mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi berbagai aspek manajemen SDM guna memastikan keberhasilan organisasi kesehatan dalam mencapai tujuan strategisnya dengan memaksimalkan potensi dan kinerja SDM.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini memberikan pemahaman mendalam tentang konsep, prinsip, dan praktik terkait manajemen sumber daya manusia (SDM) dalam konteks layanan kesehatan. Mahasiswa akan mempelajari konsep dasar manajemen SDM kesehatan serta perencanaan, metode rekrutmen, seleksi, penempatan, dan pendayagunaan SDM dalam organisasi kesehatan. Selain itu, mahasiswa juga akan mempelajari pentingnya hubungan kerja dan budaya kerja yang efektif, manajemen karier, kompensasi, pendidikan dan pelatihan, evaluasi kinerja, pengawasan, pengendalian, serta persiapan untuk pensiun atau deployment SDM dalam konteks kesehatan.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Konsep	Konsep	Pengantar manajemen SDM

dasar manajemen SDM Kesehatan	dasar Manajemen SDM kesehatan	Kesehatan: pengertian, tujuan, ruang lingkup, manfaat, siklus MSDM, permasalahan SDM kesehatan di Indonesia, isu terkini pengembangan SDM (globalisasi, revolusi industri 4.0, era destruktif, SDM yang profesional
Perencanaan SDM Kesehatan	Perencanaan SDM kesehatan	Konsep dasar perencanaan SDM kesehatan : pengertian, tujuan, data yang dibutuhkan, metode (kuantitatif dan kualitatif), data yang dibutuhkan untuk perencanaan SDM
		Divisi/ departemen pengembangan SDM (HRD departemen : tugas, tanggungjawab, kewenangan, kompetensi manajer SDM
		Job analysis, job description dan job specification
Rekrutmen dan seleksi SDM Kesehatan	Metode rekrutmen dan Seleksi SDM Kesehatan	Pengertian, tujuan dan manfaat rekrutmen, metode rekrutmen.
		Pengertian, tujuan dan manfaat seleksi SDM. Metode / teknik seleksi SDM (aneka Test pegawai)
Pendayagunaan SDM kesehatan	Penempatan dan pendayagunaan SDM	Penempatan dan pendayagunaan SDM : hubungan kerja, motivasi dan kepuasan kerja, komunikasi dan hubungan antar manusia ditempat kerja
Beberapa aspek khusus pendayagunaan SDM Kesehatan	Hubungan kerja dan budaya kerja yang efektif	Hubungan kerja : sesama staf, antara staf dan pimpinan dan bagaimana mengembangkan hubungan kerja yang efektif, konflik di tempat kerja dan cara mengatasinya
		Kepuasan kerja dan faktor yang memengaruhi dan bagaimana meningkatkan kepuasan kerja

		Kecerdasan intelegensia (otak), kecerdasan emosional , kecerdasan sosial dan kecerdasan spiritual dan peranannya terhadap keberhasilan seseorang di masyarakat (di tempat kerja)
		Motivasi kerja : pengertian, faktor yang memengaruhi motivasi kerja dan teori-teori motivasi kerja
		Mengembangkan budaya kerja yang efektif
	Manajemen karier SDM Kesehatan	Pengertian, tujuan, manfaat, ruang lingkup manajemen karier
		Faktor yang berpengaruh pada keberhasilan karier di tempat kerja
		Mengembangkan potensi diri untuk mencapai karier yang tinggi
	Kompensasi SDM Kesehatan	Kompensasi (gaji, insentif , remunerasi, kompensasi non material untuk kesejahteraan SDM.
		Bagaimana merancang sistem kompensasi yang efektif untuk meningkatkan kepuasan dan produktivitas kerja
	Pendidikan dan pelatihan SDM Kesehatan	Pengertian pendidikan dan pelatihan SDM, , tujuan dan manfaat, ruang lingkup, sessment, faktor penentu keberhasilan diklat.
		Training needs assessment dan determinan keberhasilan diklat SDM kesehatan
		Sertifikasi kompetensi SDM Kesehatan
	Kinerja SDM Kesehatan	Kinerja SDM : pengertian, tujuan dan manfaan serta faktor yang mempegaruhi kinerja,
		Metode pengukuran kinerja SDM
		Penyeliaan SDM dan syarat

		supervisor (penyelia) yang baik
	Pengawasan dan pengendalian SDM Kesehatan	Pengawasan pengendalian SDM kesehatan: penertian, tujuan, manfaat, syarat pengawasan dan pengendalian SDM kesehatan
		Metode/teknik pengawasan dan pengendalian SDM kesehatan
Pensiun (deployment)	Pensiun/ deployment dan persiapannya	Pensiun dan persiapannya, bagaimana menjadi pensiunan yang bahagia dan sejahtera

IV. Referensi

1. Dessler, G. (2015). Human Resource Management (14th ed.). Pearson Education.
2. Cascio, W. F., & Aguinis, H. (2019). Applied Psychology in Human Resource Management (8th ed.). Pearson.
3. Sugiarto, S., & Djokopranoto, R. (2019). Manajemen Kesehatan. Penerbit Buku Kedokteran EGC.
4. Widjaja, A. E. (2018). Manajemen Rumah Sakit: Pengantar Pelayanan Kesehatan. Penerbit Buku Kedokteran EGC.
5. Simamora, B. (2017). Manajemen Strategik: Perspektif Penciptaan Keunggulan Bersaing. PT Gramedia Pustaka Utama.

MATA KULIAH : Manajemen Keuangan
Kesehatan
KODE : 010801111
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mata kuliah ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam pemahaman prinsip dasar manajemen keuangan dan konsep dasar pengelolaan keuangan organisasi, serta mampu menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam konteks organisasi kesehatan, baik pemerintah maupun swasta. Mahasiswa juga akan dilatih untuk memahami perbedaan dan persamaan dalam manajemen keuangan antara organisasi pemerintah dan swasta di sektor kesehatan, serta mampu menganalisis dan mengaplikasikan konsep-konsep tersebut dalam kasus-kasus nyata dalam sektor kesehatan.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini memberikan pemahaman mendalam tentang prinsip dasar manajemen keuangan serta aplikasinya dalam konteks organisasi kesehatan, baik pemerintah maupun swasta. Mahasiswa akan mempelajari prinsip dasar manajemen keuangan, termasuk konsep dasar dalam mengelola keuangan organisasi. Selain itu, mahasiswa juga akan memahami perbedaan dan persamaan dalam manajemen keuangan antara organisasi pemerintah dan swasta di sektor kesehatan. Topik yang dibahas meliputi manajemen keuangan organisasi pemerintah, manajemen keuangan

organisasi kesehatan pemerintah, dan manajemen keuangan organisasi layanan kesehatan swasta.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Prinsip dasar Manajemen Keuangan	Konsep dan teori manajemen keuangan	Mampu menjelaskan teori dan konsep dasar manajemen keuangan: pengertian, tujuan, manfaat, ruang lingkup kegiatan serta peran tenaga akuntansi pada suatu organisasi.
	Analisis pendapatan dan belanja organisasi	Mampu memerinci pendapatan : identifikasi sumber, jumlah dan pendayagunaannya serta analisis pengeluaran (belanja) untuk membiayai semua kegiatan organisasi
Manajemen keuangan organisasi pemerintah	Konsep dasar dan prinsip pengelolaan keuangan organisasi pemerintah	Mampu menjelaskan prinsip dasar manajemen keuangan pada institusi/ organisasi pemerintah: tujuan, manfaat, ruang lingkup kegiatan dan prinsip dasar pengelolaan keuangan pemerintah,
Manajemen keuangan organisasi kesehatan pemerintah	Penerapan fungsi manajemen pada keuangan organisasi kesehatan pemerintah	Mampu memerinci perencanaan keuangan/anggaran organisasi kesehatan pemerintah : sumber pendapatan dan belanja pemerintah, prinsip pengelolaan keuangan pemerintah, siklus perencanaan keuangan pemerintah, Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan IKU (Indicator Kinerja Utama) terkait perencanaan keuangan/anggaran, permasalahan dan pemecahannya

		Mampu menelaah prinsip-prinsip pelaksanaan/ penggunaan keuangan/anggaran organisasi kesehatan pemerintah dan monitoringnya
		Mampu memerinci siklus pelaporan keuangan, jenis laporan keuangan organisasi kesehatan pemerintah dan cara membaca laporan keuangan
		Mampu menjelaskan konsep pengawasan dan pengendalian keuangan organisasi kesehatan pemerintah : alasan, tujuan, ruang lingkup, manfaat, obyek pemeriksaan/audit keuangan, pelaku Pengawasan, permasalahan dan pemecahannya
		Mampu menjelaskan konsep dasar keuangan BLU/D, laporan keuangan BLU/D, indikator kinerja keuangan BLU/D, permasalahan dan pemecahannya.
Manajemen keuangan organisasi layanan kesehatan swasta	Konsep dasar dan prinsip pengelolaan keuangan organisasi layanan kesehatan swasta	Mampu menjelaskan manajemen keuangan organisasi layanan kesehatan swasta : motivasi swasta, tujuan, manfaat, ruang lingkup kegiatan, prinsip dasar pengelolaan keuangan swasta, permasalahan dan pemecahannya
	Penerapan fungsi manajemen keuangan pada organisasi layanan kesehatan	Mampu menelaah perencanaan keuangan, pelaksanaan/ penggunaan, monitoring dan controlling keuangan pada organisasi layanan kesehatan swasta
		Mampu memerinci siklus pelaporan keuangan,

	swasta	pertanggungjawaban keuangan, jenis laporan keuangan dan cara membaca laporan keuangan organisasi layanan kesehatan swasta
--	--------	---

IV. Referensi

1. Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2016). Financial Management: Theory & Practice (15th ed.). Cengage Learning.
2. Gapenski, L. C., & Pink, G. H. (2015). Understanding Healthcare Financial Management (7th ed.). Association of University Programs in Health Administration (AUPHA).
3. Suhardjono. (2016). Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi. Penerbit Salemba Empat.
4. Prabowo, A. S., & Haryono, S. T. (2019). Manajemen Keuangan Pemerintah Daerah. PT RajaGrafindo Persada.
5. Kuncoro, M. (2018). Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi. Penerbit Erlangga.

MATA KULIAH : Manajemen Logistik Kesehatan
KODE : 010801112
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu mampu menjelaskan pengertian manajemen logistic, tujuan manajemen logistic, macam-macam manajemen logistik. Mahasiswa mampu menjelaskan perencanaan supplay proses, tujuan dan masalah sistem supplay logistik. Selain itu, mahasiswa mampu menjelaskan model perencanaan logistik, langkah-langkah perencanaan logistik, strategi pelaksanaan perencanaan manajemen logistik

II. Deskripsi Mata Kuliah

Merupakan mata kuliah yang membahas tentang Defenisi dan konsep manajemen logistik kesehatan, Ruang lingkup logistik kesehatan, Strategi penyediaan logistik kesehatan, Distribusi logistik kesehatan, Penyimpanan logistik kesehatan, Manejemen perbekalan kesehatan dan Manejemen gudang obat.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Prinsip dasar Manajemen logistik	Konsep dan teori manajemen logistik	Mampu menjelaskan teori dan konsep dasar manajemen logistik: pengertian, tujuan, manfaat, ruang lingkup kegiatan, analisis pemasok serta peran unit pengelola logistik, permasalahan dan pemecahannya
Manajemen logistik kesehatan	Konsep dasar dan prinsip serta	Mampu memerinci prinsip dasar perencanaan logistik kesehatan pada organisasi pemerintah:

pada organisasi pemerintah	aspek khusus pengelolaan logistik Kesehatan pada organisasi pemerintah	pengertian, tujuan, manfaat, ruang lingkup kegiatan, siapa yang dilibatkan, metode perencanaan logistik kesehatan (misal perencanaan obat), permasalahan dan pemecahannya.
		Mampu menelaah prinsip dasar pengadaan (pembelian) logistik kesehatan pada organisasi pemerintah : pengertian, tujuan, manfaat, ruang lingkup kegiatan, analisis pemasok, peraturan pengadaan barang/jasa pemerintah, tim pengadaan barang/jasa, permasalahan dan pemecahannya.
		Mampu memerinci prinsip dasar penyimpanan dan penggunaan logistik kesehatan organisasi pemerintah : pengertian, tujuan, manfaat, ruang lingkup kegiatan, metode penyimpanan, metode penggunaan, permasalahan dan pemecahannya
		Mampu menelaah prinsip dasar monitoring dan controlling pengelolaan logistik kesehatan organisasi pemerintah: pengertian, tujuan, manfaat, ruang lingkup kegiatan, metode, permasalahan dan pemecahannya
Manajemen logistik kesehatan pada organisasi swasta	Konsep dasar dan prinsip pengelolaan logistik kesehatan pada organisasi swasta	Mampu menjelaskan manajemen logistik kesehatan pada organisasi swasta : tujuan, manfaat, ruang lingkup kegiatan, prinsip dasar pengelolaan logistik kesehatan pada organisasi swasta serta permasalahan dan cara mengatasinya.
		Mampu menelaah konsep dasar

		dan metode perencanaan logistik kesehatan, pengadaan/ pembelian, pelaksanaan/penggunaan serta dan monitoring dan controlling penggunaan logistik kesehatan pada organisasi swasta
--	--	---

IV. Referensi

1. Handfield, R. B., & Nichols Jr, E. L. (2019). Introduction to Healthcare Supply Chain Management. CRC Press.
2. Simatupang, T. M., & Sridharan, R. (2005). Benchmarking supply chain management practices in Indonesia. Benchmarking: An International Journal.
3. Sunaryo, A. P. (2016). Manajemen Logistik. Penerbit Andi.
4. Chopra, S., & Meindl, P. (2015). Supply Chain Management: Strategy, Planning, and Operation (6th ed.). Pearson Education.
5. Wisner, J. D., Tan, K. C., & Leong, G. K. (2018). Principles of Supply Chain Management: A Balanced Approach (5th ed.). Cengage Learning.

MATA KULIAH : Manajemen Mutu Layanan Kesehatan
KODE : 010801113
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu memahami konsep dan aplikasi praktis manajemen mutu dalam konteks layanan kesehatan. Mahasiswa mampu menjelaskan teori dan konsep dasar manajemen mutu, menganalisis dimensi mutu dari perspektif provider dan konsumen, serta memahami penerapan Total Quality Management (TQM) dalam layanan kesehatan. Mereka juga akan dapat merinci prinsip dasar perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan evaluasi mutu layanan kesehatan, serta mengidentifikasi strategi untuk membangun budaya mutu dalam puskesmas dan rumah sakit.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini memberikan pemahaman mendalam tentang teori dan konsep dasar, serta aplikasi praktis dalam mengelola mutu layanan kesehatan. Mahasiswa akan diajarkan mengenai pengertian, tujuan, dan manfaat manajemen mutu, serta ruang lingkup kegiatan dan pendekatan dalam patient safety dan staf/personnel safety. Mereka juga akan mempelajari dimensi mutu dari perspektif provider dan konsumen layanan kesehatan, berbagai teori mutu layanan kesehatan, faktor-faktor yang memengaruhi mutu layanan kesehatan, serta permasalahan yang mungkin timbul dan cara mengatasinya. Selain itu, mahasiswa akan memahami konsep dasar Total Quality Management (TQM) dan

penerapannya dalam layanan kesehatan, serta prinsip dasar perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan evaluasi mutu layanan kesehatan baik pada tingkat puskesmas maupun rumah sakit. Fokus juga diberikan pada upaya membangun budaya mutu dalam kedua konteks pelayanan kesehatan tersebut, dengan menelaah metode, permasalahan yang mungkin muncul, dan strategi untuk mengatasinya

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Prinsip dasar manajemen mutu layanan kesehatan	Konsep dan teori manajemen mutu layanan kesehatan	Mampu menjelaskan teori dan konsep dasar manajemen mutu layanan kesehatan: pengertian, tujuan, manfaat, ruang lingkup kegiatan, pendekatan patient safety dan staf/personnel safety, peran unit/ komite mutu layanan kesehatan,
		Mampu menjelaskan dimensi mutu dilihat dari sisi provider dan konsumen layanan kesehatan, berbagai teori mutu layanan kesehatan, faktor- faktor yang memengaruhi mutu layanan Kesehatan serta permasalahan pengelolaan mutu layanan kesehatan dan cara mengatasinya.
		Mampu menelaah konsep dasar Total Quality Management (TQM) dan penerapannya pada layanan kesehatan serta bagaimana cara/ metode mewujudkannya
Manajemen mutu	Penerapan fungsi	Mampu memerinci prinsip dasar perencanaan mutu layanan

pada layanan kesehatan	manajemen pada mutu layanan kesehatan	kesehatan : tujuan, ruang lingkup, manfaat, siapa yang dilibatkan, metode perencanaan mutu, permasalahan dan pemecahannya.
		Mampu menelaah pelaksanaan program/ kegiatan menjaga mutu layanan kesehatan, siapa yang dilibatkan, metode/cara, pencatatan dan pelaporan mutu, temuan kasus dan penyelesaiannya.
		Mampu memerinci kegiatan penilaian dan evaluasi mutu layanan kesehatan : pengertian, tujuan, manfaat, ruang lingkup kegiatan, siapa yang dilibatkan, metode evaluasi mutu, tindak lanjut evaluasi mutu layanan kesehatan serta permasalahan dan penyelesaiannya
Budaya mutu pada layanan kesehatan	Membangun budaya mutu layanan kesehatan di puskesmas dan rumah sakit	Mampu menelaah upaya membangun budaya mutu pada layanan kesehatan primer khususnya puskesmas, cara/ metodenya, permasalahan dan cara mengatasinya.
		Mampu menelaah upaya membangun budaya mutu pada layanan kesehatan rumah sakit, cara/ metodenya, permasalahan dan cara mengatasinya.

IV. Referensi

1. Sunaryo, A. P. (2016). Manajemen Mutu Total (Total Quality Management). Penerbit Andi.
2. Susanto, A., & Santoso, L. (2017). Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management). Penerbit Erlangga.

3. Simamora, B. (2015). *Manajemen Mutu (Quality Management)*. Penerbit Buku Kedokteran EGC.
4. Handfield, R. B., & Nichols Jr, E. L. (2019). *Introduction to Healthcare Supply Chain Management*. CRC Press.
5. Ministry of Health Republic of Indonesia. (2017). *Pedoman Nasional Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

MATA KULIAH : Jaminan Kesehatan Nasional
KODE : 010801114
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu memahami secara mendalam tentang sistem jaminan kesehatan nasional, termasuk teori asuransi kesehatan, konsep dasar managed care, aktuarial, underwriting, pengelolaan biaya layanan kesehatan, serta deteksi dan pencegahan fraud dan abuse dalam bisnis asuransi kesehatan. Mahasiswa akan mampu menganalisis dan mengevaluasi sistem jaminan kesehatan nasional, termasuk telaah terhadap Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) sebagai sistem pembiayaan kesehatan di Indonesia, serta memahami aspek kepesertaan, pelayanan kesehatan, dan pembiayaan dalam JKN

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis bagi mahasiswa tentang sistem jaminan kesehatan nasional, terutama dalam konteks Indonesia. Mahasiswa akan mempelajari teori asuransi kesehatan dan penerapannya dalam berbagai situasi, konsep dasar managed care dalam bisnis asuransi kesehatan, serta praktik aktuarial, underwriting, dan pengelolaan biaya layanan kesehatan. Mereka juga akan mempelajari deteksi dan pencegahan fraud dan abuse dalam bisnis asuransi kesehatan. Selain itu, mahasiswa akan melakukan telaah terhadap Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) sebagai sistem pembiayaan kesehatan di Indonesia, dengan mempertimbangkan aspek kepesertaan, pelayanan kesehatan, dan

pembiayaan. Mata kuliah ini memberikan pemahaman yang mendalam bagi mahasiswa tentang manajemen risiko dan strategi dalam jaminan kesehatan nasional.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Konsep dan prinsip dasar Asuransi kesehatan	Teori asuransi kesehatan dan penerapan di berbagai situasi	Asuransi kesehatan : pengertian, tujuan, manfaat, jenis, penanggung-tertanggung, polis asuransi
		Sejarah, perkembangan dan perbandingan sistem asuransi kesehatan di beberapa negara lain.
		sejarah singkat dan perkembangan asuransi kesehatan di Indonesia
Pengelolaan bisnis asuransi kesehatan	Konsep dasar managed care dalam bisnis asuransi kesehatan	Asuransi kesehatan bersendi Managed Care (tri partite -Papel, Peserta dan PPK)
	Aktuaria dan underwriting	Aktuaria, underwriting dan penetapan iuran/ premi asuransi kesehatan
	Pengelolaan biaya layanan kesehatan	Dasar-dasar pengelolaan biaya pelayanan kesehatan dalam asuransi/jaminan kesehatan dan stratedic purchasing
	Fraud dan abuse dalam bisnis asuransi kesehatan	Pengertian, jenis dan penyebab Fraud dan/ abuse dalam asuransi kesehatan serta pencegahannya,
		Peraturan tentang

		pencegahan dan pengendalian fraud dan implementasinya di Indonesia
JKN dan BPJS Kesehatan	Telaah Jaminan Kesehatan Nasional sebagai suatu sistem pembiayaan kesehatan	Jaminan Kesehatan Nasional: latar belakang, dasar peraturan (UU), tujuan, sasaran, prinsip, tiga pelaku dlm JKN serta JKN sebagai suatu sistem pembiayaan nasional
	Telaah BPJS kesehatan	BPJS Kesehatan : dasar pendirian, dasar hukum (UU No.24/ 2011), kewajiban , kewenangan, tugas dan hak. pencapaian, permasalahan yang dihadapi dan upaya mengatasi
	Aspek kepesertaan dalam JKN	Kepesertaan : siapa, jenis kepesertaan, hak dan kewajiban peserta, tantangan dan masalah kepesertaan dan antisipasinya.
	Aspek pelayanan kesehatan dalam JKN	Pelayanan kesehatan : FKTP, FKRTL, sistem rujukan dalam JKN, tugas, kewajiban, hak dan wewenang fasilitas kesehatan, tantangan dan permasalahan didalam faskes terkait BPJS Kes dan antisipasi pemecahan masalahnya
	Aspek pembiayaan dalam JKN	Iuran dari Peserta ke BPJS Kesehatan, kenaikan jumlah iuran, defisit/surplus BPJS Kesehatan

		Model pembayaran dari BPJS Kesehatan ke FKTP dan FKRTL, permasalahan yang muncul dan cara mengatasinya
		Strategic purchasing dalam JKN dan faktor penentu keberhasilannya

IV. Referensi

1. Mossialos, E., Dixon, A., Figueras, J., & Kutzin, J. (Eds.). (2015). Funding Health Care: Options for Europe. McGraw-Hill Education.
2. Smith, P. C. (Ed.). (2016). Performance Measurement for Health System Improvement: Experiences, Challenges, and Prospects. Cambridge University Press.
3. Musa, M. S. (2018). Pembiayaan Kesehatan di Indonesia: Studi Kebijakan dan Implementasi Jaminan Kesehatan Nasional. Penerbit Rajagrafindo Persada.
4. Sudarno, S. (2017). Jaminan Kesehatan Nasional: Tinjauan Yuridis atas Implementasi Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional. Penerbit PT Citra Aditya Bakti.
5. Siregar, F. H., & Wahab, A. (2016). Pembiayaan Jaminan Kesehatan Nasional di Indonesia: Kebijakan, Implementasi, dan Evaluasi. Penerbit ANDI.

MATA KULIAH : Analisis Kebijakan Kesehatan
KODE : 010801115
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kembali tentang konsep kebijakan (kesehatan) dan tahapan dalam analisis kebijakan kesehatan serta mampu menganalisis dan merumuskan rekomendasi dan argumentasi dalam kebijakan kesehatan.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini mengajarkan pemahaman dan keterampilan dalam menganalisis kebijakan kesehatan. Topik yang dibahas meliputi Trias Kebijakan, identifikasi masalah dan isu kebijakan, proses perumusan dan implementasi kebijakan, model-model kebijakan, serta kerangka analisis dan evaluasi kebijakan. Mahasiswa juga akan mempelajari analisis stakeholders, monitoring, evaluasi, serta penyusunan rekomendasi dan policy brief untuk advokasi kesehatan.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Pengantar Analisis dan Kebijakan Kesehatan Lanjutan	Terminologi Kebijakan, Public Policy, Kebijakan Kesehatan, Kebijakan Pelayanan Kesehatan Masyarakat	Mampu mendeskripsikan dan mem-presentasikan konsep kebijakan, kebijakan publik dan kebijakan kesehatan
Trias Kebijakan	Pengertian Trias	Mampu mendes-

	Kebijakan, Elemen Trias Kebijakan, Prinsip Equity vs Equality, Prinsip Effectivity Prinsip Efficiency	kripsikan dan mem-presentasikan konsep Trias Kebijakan.
Masalah dan Issue Kebijakan	Batasan, Sifat, Tipe & Karakteristik masalah dalam kebijakan, Kategori & tipologi masalah Tahapan perumusan masalah, Metode-metode perumusan masalah Issue Kebijakan	Mampu mendeskripsikan dan mem-presentasikan Konsep Masalah dan Issue Kebijakan
Proses Perumusan Kebijakan	Tahap Identifikasi Masalah, Agenda Setting, Perumusan Usulan Kebijakan (Policy Formulation), Policy Adoption, Policy Implementation, Policy Evaluation	Mampu mendeskripsikan dan mem-presentasikan Proses Perumusan Kebijakan
Model-Model Kebijakan	Manfaat & Kegunaan Model, Pendekatan & Kategori: Model Institusional Model Elite – Massa Model Kelompok Model Sistem – Politik Model Rational – Comprehensive Model Incremental Model Mix – Scanning	Mampu mendeskripsikan dan mem-presentasikan Model-Model Kebijakan
Implementasi Kebijakan	Batasan konsep, pengertian & ruang lingkup implementasi kebijakan Faktor keberhasilan implementasi kebijakan Teori-teori Implementasi	Mampu mendeskripsikan dan mem-presentasikan konsep Implementasi Kebijakan

	Kebijakan dan Model-model Implementasi. Kendala dalam Implementasi Kebijakan Contoh kasus bidang kesehatan	
Kerangka Analisis Kebijakan	Kerangka Kerja Analisis Kebijakan Publik Sistem & Lingkungan Kebijakan Publik Pendekatan dan Metode Dasar dalam Analisis Kebijakan Publik	Mampu mendeskripsikan dan mem-presentasikan Kerangka Analisis Kebijakan
Kerangka Berpikir '6W2H1E' Untuk Mengevaluasi Kebijakan	Pengertian evaluasi kebijakan Fungsi evaluasi kebijakan Kriteria evaluasi untuk mengevaluasi fungsi kebijakan Pendekatan evaluasi	Mampu mendeskripsikan dan mem-presentasikan Kerangka Berpikir '6W2H1E' Untuk Mengevaluasi Kebijakan
Pengertian evaluasi kebijakan Fungsi evaluasi kebijakan Kriteria evaluasi untuk mengevaluasi fungsi-fungsi kebijakan Pendekatan evaluasi	Maksud Lingkungan Kebijakan Lingkungan Politik, Sosial, Administrasi, Ekonomi, Geografis, Demografis, Budaya Mengantisipasi Perubahan Lingkungan Kebijakan Faktor situasional, Faktor struktural, Faktor budaya, Faktor internasional atau eksogenous	Mampu mendeskripsikan dan mem-presentasikan Analisis Lingkungan Kebijakan Kesehatan
Analisis Stakeholders	Pengertian Analisis Stakeholder Analisis stakeholders Konflik kepentingan antar stakeholders Pengaruh masing-masing stakeholders	Mampu mendeskripsikan dan mem-presentasikan Analisis Stakeholder (Pemangku Kepentingan)

Monitoring dan Evaluasi pada Analisis Kebijakan	Batasan & Fungsi Monitoring Tujuan & Pendekatan dalam Monitoring Kebijakan Jenis-Jenis Monitoring Kebijakan Manfaat & Tujuan Evaluasi Kebijakan Pendekatan dalam Evaluasi Kebijakan Indikator Evaluasi Sifat & Karakteristik Evaluasi dalam Kebijakan Metode dan Kendala dalam Evaluasi Kebijakan	Mampu mendeskripsikan dan mempresentasikan konsep Monitoring dan Evaluasi pada Analisis Kebijakan
Rekomendasi dan Argumentasi Kebijakan	Konsep & Kriteria rekomendasi, Model-model Rekomendasi, Elemen & Unsur Argumentasi Kebijakan, Prinsip Dasar & Faktor Penting dlm Argumentasi Kebijakan, Bentuk & Kerangka Argumentasi Kebijakan	Mampu mendeskripsikan dan mempresentasikan Rekomendasi dan Argumentasi Kebijakan
Policy Brief (Advokasi Kesehatan)	Why Policy Brief?, Fungsi utama Policy Brief, Merencanakan Policy Brief, Struktur Policy Brief, Mendesain Policy Brief, Mengkritisi sebuah Policy Brief	Mampu mendeskripsikan dan mempresentasikan Policy Brief (Advokasi Kesehatan)

IV. Referensi

1. Dumilah Ayuningtyas. Analisis Kebijakan Kesehatan : Prinsip dan Aplikasinya. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2018

2. Dumilah Ayuningtyas. Kebijakan Kesehatan : Prinsip dan Praktik. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014
3. Kent Buse, Nicholas Mays & Gill; “Making Health Policy – Understanding Health Policy”. (e-book)
4. Michael Boylan. (Edited); “Public Health Policy And Ethics”. Volume 19. Kluwer Academic Publisher. 2005
5. Sukri Palutturi. Kesehatan Itu Politik. Semarang: Karya Aksara, 2010
6. Dr. Riant Nugroho. “Public Policy”. PT Elex Media Komputindo, Jakarta, 2008
7. Health Research Policy and Systems <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/journals/143/> dan BMC Health Services Research <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/journals/34/>

MATA KULIAH : Metodologi Penelitian AKK
KODE : 010801116
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan metode penelitian ilmiah yang relevan untuk studi administrasi dan kebijakan kesehatan. Mahasiswa akan mampu merancang, melaksanakan, dan menganalisis penelitian di bidang ini dengan menggunakan berbagai pendekatan metodologis dan teknik analisis data yang sesuai. Kompetensi yang diharapkan mencakup kemampuan kritis dalam menilai literatur penelitian, mengembangkan proposal penelitian, mengumpulkan dan menganalisis data, serta menyajikan temuan penelitian secara efektif.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan mahasiswa pemahaman yang komprehensif tentang metodologi penelitian dalam konteks administrasi dan kebijakan kesehatan. Materi yang dibahas mencakup pengantar penelitian ilmiah, desain penelitian kuantitatif dan kualitatif, teknik pengumpulan data, analisis data statistik dan kualitatif, serta etika penelitian. Mahasiswa akan dilatih untuk mengembangkan proposal penelitian yang solid, melaksanakan penelitian lapangan, menganalisis data, dan menyusun laporan penelitian yang sesuai dengan standar akademik.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Pengantar Metodologi Penelitian	Konsep dasar penelitian ilmiah, Jenis-jenis penelitian, Tahapan dalam penelitian ilmiah, Desain Penelitian Kuantitatif	Mampu menjelaskan konsep dasar dan jenis-jenis penelitian dalam bidang AKK dan mampu merinci tahapan dalam proses penelitian ilmiah.
Desain eksperimental dan non-eksperimental	Pengukuran dan skala, Validitas dan reliabilitas, dan Desain Penelitian Kualitatif	Mampu merancang desain penelitian kuantitatif yang valid dan reliabel dan mampu menjelaskan perbedaan antara desain eksperimental dan non-eksperimental.
Pendekatan fenomenologi, etnografi, studi kasus	Teknik wawancara dan observasi, Analisis tematik dan Teknik Pengumpulan Data	Mampu merancang desain penelitian kualitatif dengan pendekatan yang sesuai, dan mampu menerapkan teknik wawancara dan observasi dalam pengumpulan data kualitatif.
Teknik Pengumpulan Data	Kuesioner dan survei, Wawancara mendalam, dan Focus group discussion (FGD)	Mampu mengembangkan kuesioner dan instrumen survei yang valid, dan mampu melaksanakan wawancara mendalam dan FGD dengan efektif.
Analisis Data Kuantitatif	Analisis statistik dasar dan lanjutan, Penggunaan software statistik, Interpretasi hasil statistik	Mampu melakukan analisis statistik dasar dan lanjutan menggunakan software statistik, dan mampu menginterpretasikan hasil analisis statistik dengan benar.
Analisis Data	Koding dan	Mampu melakukan koding

Kualitatif	kategorisasi, Analisis naratif, dan Penggunaan software analisis kualitatif	dan kategorisasi data kualitatif secara sistematis, dan mampu menggunakan software analisis kualitatif untuk menganalisis data.
Etika Penelitian	Prinsip-prinsip etika penelitian, Proses memperoleh persetujuan etik, dan Perlindungan subjek penelitian	Mampu menjelaskan prinsip-prinsip etika penelitian yang relevan dalam AKK, dan mampu mengurus dan memperoleh persetujuan etik untuk penelitian.
Praktik penyusunan Proposal Penelitian	-	Mampu menyusun dan menghasilkan draft proposal penelitian yang berisikan Bab I-III.

IV. Referensi

1. Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
2. Kothari, C. R. (2004). *Research methodology: Methods and techniques* (2nd ed.). New Age International Publishers.
3. Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
4. Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi penelitian kesehatan*. Rineka Cipta.
5. Saryono, S. (2017). *Metodologi penelitian kesehatan*. Nuha Medika.

2. PEMINATAN BIOSTATISTIK

MATA KULIAH : Analisis Multivariat
KODE : 010801206
BOBOT : 3 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu memahami dan dapat menerapkan Analisis Multivariat.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis bagi mahasiswa untuk dapat melakukan konsep multivariate, Bayesian, PDF, Manova, Akses data, logika pemrograman, marger data, cleaning data, dan transformasi data.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Analisis Multivariat	Konsep multivariat	Menjelaskan Konsep multivariat dan uji asumsi
	Bayesian	Menjelaskan Konsep Bayesian
	PDF (<i>Probability Density Function</i>)	Menjelaskan Konsep PDF (<i>Probability Density Function</i>) - Model umum dan metode estimasi parameter

	Manova	Menerapkan Manova
	Regresi Linier Multiple	Menerapkan Regresi Linier Multiple
	Regresi Logistik Multiple	Menerapkan Regresi Logistik Multiple
	Analisis Survival	Menerapkan Analisis Survival

MATA KULIAH : Manajemen Data Lanjut
KODE : 010801207
BOBOT : 3 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu memahami dan dapat menerapkan manajemen data lanjut.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis bagi mahasiswa untuk dapat melakukan struktur data ,akses data ,logika pemrograman,marger data,cleaning data, dan transformasi data.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
	Struktur data	Memperagakan Manajemen dan

Manajemen Data lanjut	yang lebih kompleks	analisis data pada struktur data yang lebih kompleks (seperti <i>Indonesia Family Life Survey</i> /Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia)
	Akses data	Memperagakan Akses data (entri, import, export, download, dll)
	Logika Pemograman	Mehamami Konsep coding dan pemograman dalam pengolahan data (syntax)
	Merger data	Memperagakan Merger data
	Cleaning data	Memperagakan Cleaning data
	Transformasi data	Menerapkan Transformasi data (selection, transform, recode, compute, generate, dll)

MATA KULIAH : Survei Cepat
KODE : 010801208
BOBOT : 3 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu memahami dan dapat menerapkan survei cepat.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis bagi mahasiswa untuk dapat melakukan konsep survei, rancangan sampel, instrument survei dan aplikasi analisis .

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Survei Cepat	Konsep survei cepat	Menjelaskan Konsep survei cepat
	Rancangan sampel survei cepat	Memperagakan Rancangan sampel survei cepat
	Instrumen survei cepat	Memperagakan Instrumen survei cepat
	Aplikasi Analisis Data survei cepat (Bobot, Cluster, Strata, ROH, DEF)	Menerapkan Aplikasi Analisis Data survei cepat mencakup: Bobot, Cluster, Strata, <i>Rate of Homogeneity</i> , dan Design Effect)

MATA KULIAH : Rancangan Sampling
KODE : 010801209

BOBOT

: 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu memahami dan dapat menerapkan rancangan sampling.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis bagi mahasiswa untuk dapat melakukan metode sampling sesuai desain studi, besar sampel estimasi dan uji hipotesis .

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Rancangan Sampling	Metode sampling	Menjelaskan metode sampling random, antara lain: simpel, sistematis, cluster, stratifikasi, multi-stage random sampling
	Metode sampling sesuai desain studi	Menjelaskan metode sampling sesuai desain studi: cross-sectional/potong lintang, kasus-kontrol, kohort, dan eksperimen

	Besar sampel untuk Estimasi	Menerapkan perhitungan besar sampel Estimasi (proporsi atau rerata)
	Besar Sampel Uji Hipotesis	Menerapkan perhitungan besar sampel Uji Hipotesis (beda proporsi, beda rerata, korelasi, dll)

MATA KULIAH : Sistem Informasi Geografis
KODE : 010801210
BOBOT : 3 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu memahami dan dapat menerapkan system informasi geografis.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis bagi mahasiswa untuk dapat melakukan pemanfaatan GIS,peta tematik,quantum GIS,dan pengantar analisis statistik .

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
--------------	------------------	---

Sistem Informasi Geografis	Pemanfaatan GIS	Menjelaskan Konsep dan Pemanfaatan GIS dalam bidang Kesehatan Masyarakat
	Peta tematik	Menerapkan penggunaan Peta tematik dalam Kesehatan Masyarakat
	Quantum GIS/GPS Essential	Menerapkan Quantum GIS/GPS Essential dalam bidang Kesehatan Masyarakat
	Pengantar analisis statistik sederhana diaplikasi QGIS	Menerapkan analisis statistik sederhana data geografis dan data lainnya di QGIS

MATA KULIAH : Statistik Rancangan Eksperimen
KODE : 010801211
BOBOT : 3 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu memahami dan dapat menerapkan statistic rancangan eksperimen.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis bagi mahasiswa untuk dapat melakukan analisis rancangan acak lengkap dan kelompok dan analisis varian.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Statistik Rancangan Eksperimen	Analisis Rancangan Acak Lengkap	Memperagakan Analisis Statistik Rancangan Acak Lengkap dalam penelitian eksperimen
	Analisis Rancangan Acak Kelompok	Memperagakan Analisis Statistik Rancangan Acak Kelompok dalam penelitian eksperimen
	Analisis Varian (Anova one-way, two-way)	Menerapkan Analisis Varian (Anova one-way, two-way) dalam penelitian eksperimen

MATA KULIAH : Validitas Dan Reliabilitas Instrumen
KODE : 010801212
BOBOT : 3 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu memahami dan dapat menerapkan validitas dan reliabilitas instrumen.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis bagi mahasiswa untuk dapat melakukan konsep dan aplikasi uji validitas/reliabilitas, factor analysis, sensitivity/spesivisity dan inter-rater reliability .

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Validitas dan Reliabilitas Instrumen	Konsep dan aplikasi uji validitas instrumen	Menjelaskan Konsep dan aplikasi uji validitas instrumen, termasuk saran revisi kuesioner
	Konsep dan aplikasi uji reliabilitas instrumen	Menjelaskan Konsep dan aplikasi uji reliabilitas instrumen, termasuk saran revisi kuesioner
	Faktor Analysis	Memperagakan Faktor Analysis untuk uji instrumen
	Sensitivity & Spesivisity	Memperagakan ROC curve, Uji Sensitivitas, Spesifisitas, Positive Predictive Value, Negative Predictive Value

	Inter-rater reliability	Memperagakan uji Inter-rater reliability
--	----------------------------	---

3. PEMINATAN EPIDEMIOLOGI

MATA KULIAH : Praktik Surveilans
KODE : 010801305
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu memahami dan dapat menerapkan cara mempraktikkan surveilans epidemiologi.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis bagi mahasiswa untuk dapat melakukan langkah-langkah perencanaan surveilans, pengumpulan data surveilans, Analisis Data deskriptif dan inferensial data Surveilans, Interpretasi dan Diseminasi data Surveilans, Evaluasi sistem surveilans.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Praktik Surveilans Epidemiologi	Langkah-Langkah Perencanaan Surveilans	Menyusun Langkah-Langkah Perencanaan Surveilans; Merancang Form Data Surveilans
	Pengumpulan Data Surveilans Epidemiologi	Melakukan Pengumpulan Data Surveilans Epidemiologi; Melakukan Entry Dan Pengolahan Data Surveilans

	Analisis Data Deskriptif Dan Inferensial Data Surveilans Epidemiologi	Menganalisis Data Secara Deskriptif Dan Inferensial Data Surveilans Epidemiologi
	Interpretasi Dan Diseminasi Data Surveilans Epidemiologi	Melakukan Interpretasi Dan Diseminasi Data Surveilans Epidemiologi
	Evaluasi Sistem Surveilans	Identifikasi Permasalahan Pada Sistem Surveilans Epidemiologi Dan Memberikan Saran Tindak Lanjut

IV. Referensi

1. Budiarto,E.2003.Pengantar Epidiomologi, Jakarta, EGC.
2. Morton, Richard,dkk. *Epidemiologi dan biostatistik* panduan edisi 5,2003,buku penerbit kedokteran egc, Jakarta

MATA KULIAH : Praktik Investigasi Wabah
KODE : 010801306
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu memahami dan dapat menerapkan Praktik Investigasi wabah.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis bagi mahasiswa untuk dapat melakukan Ruang lingkup investigasi wabah, Tahapan prosedur investigasi wabah, Identifikasi wabah/KLB, Analisis data hasil penyelidikan wabah/KLB , Upaya pengendalian wabah, dan Diseminasi hasil investigasi wabah/KLB.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Praktik Investigasi Wabah	Ruang Lingkup Investigasi Wabah	Menjelaskan Tentang Definisi, Regulasi, Dan Ruang Lingkup Investigasi Wabah/KLB
	Tahapan Prosedur Investigasi Wabah	Menerapkan Prosedur/Tahapan Investigasi Wabah/KLB
	Identifikasi Wabah/KLB	Melakukan Identifikasi Kasus-Kasus Wabah/KLB

	Analisis Data Hasil Penyelidikan Wabah/KLB	Melakukan Analisis Data Hasil Penyelidikan Wabah/KLB
	Upaya Pengendalian Wabah	Merekomendasikan Upaya-Upaya Pengendalian Wabah/KLB Berdasarkan Temuan Pada Hasil Penyelidikan
	Diseminasi Hasil Investigasi Wabah/KLB	Menyusun Laporan Hasil Dan Mempresentasikan Hasil Penyelidikan Wabah/KLB

IV. Referensi

1. Arias, Kathleen Meehan. 2000. Investigasi dan Pengendalian Wabah di *fasilitas pelayanan kesehatan*, Jakarta : EGC.

MATA KULIAH : Aplikasi Skrining
KODE : 010801307
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu memahami dan dapat menerapkan aplikasi skrining.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis bagi mahasiswa untuk dapat melakukan Aplikasi Skrining pada penyakit menular, Aplikasi Skrining pada penyakit tidak menular, Aplikasi Skrining pada masalah kesehatan lain, Evaluasi program skrining, Pemeriksaan fisik dan laboratorium untuk kegiatan skrining, dan Proyek skrining.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Aplikasi Skrining	Aplikasi Skrining Pada Penyakit Menular	Penerapan Skrining Pada Beberapa Penyakit Menular, Seperti: Skrining Pada Malaria, Tb, Hiv
	Aplikasi Skrining Pada Penyakit Tidak Menular	Penerapan Skrining Pada Beberapa Penyakit Tidak Menular, Seperti: Kanker, Diabetes Mellitus, Hipertensi Dan Penyakit

		Pembuluh Darah
	Aplikasi Skrining Pada Masalah Kesehatan Lain	Penerapan Skrining Pada Masalah Kesehatan Lain Seperti: Masalah Gizi, Skrining Kesehatan Pada Bayi Baru Lahir, Skrining Kesehatan Pada Anak, Skrining Kesehatan Pada Lansia
	Evaluasi Program Skrining	Melakukan Evaluasi Program Skrining
	Pemeriksaan Fisik Dan Laboratorium Untuk Kegiatan Skrining	Melakukan Pemeriksaan Fisik Dan Laboratorium Untuk Skrining Seperti: Pemeriksaan Nadi, TD, RR, Pemeriksaan Hapusan Darah, Pemeriksaan Kadar Hemoglobin, Pemeriksaan Urinalisis
	Proyek Skrining	Merancang Proyek Skrining

IV. Referensi :

1. Sari, et.al., 2020. Teori dan Aplikasi Epidemiologi Kesehatan. Yogyakarta: Zahir Publishing.
2. Nangi MG, Yanti F, Lestari SA. 2019. Dasar Epidemiologi. Yogyakarta: Penerbit Deepublish

MATA KULIAH : Riset Epidemiologi
KODE : 010801308
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu memahami dan dapat menerapkan riset epidemiologi.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis bagi mahasiswa untuk dapat melakukan konsep dan prinsip riset epidemiologi, variabel penelitian, bias dalam penelitian epidemiologi, besar sampel dan metode sampling, instrument penelitian, studi epidemiologi deskriptif, studi epidemiologi analitik, dan etika penelitian.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Riset Epidemiologi	Konsep Dan Prinsip Riset Epidemiologi	Menjelaskan konsep dan prinsip riset epidemiologi
	Variabel Penelitian	Menentukan variable epidemiologi yang akan digunakan untuk riset epidemiologi dan menjelaskan skala pengukurannya
	Bias Dalam Penelitian Epidemiologi	Memperkirakan bias yang mungkin terjadi pada penelitian epidemiologi dan

		bagaimana meminimalisasinya
	Besar Sampel Dan Metode Sampling	Menentukan rumus sampel, menghitung, dan menentukan metode sampling
	Instrument Penelitian	Merancang instrument penelitian dan melakukan uji validitas dan reliabilitas
	Studi Epidemiologi Deskriptif	Merancang studi epidemiologi deskriptif
	Studi Epidemiologi Analitik	Merancang studi epidemiologi analitik
	Etika Penelitian	Menerapkan prinsip dasar etika penelitian dalam riset epidemiologi

IV. Referensi :

1. Ahmad, et.al., 2020. Buku Teks Epidemiologi untuk Kesehatan Masyarakat. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
2. Nangi MG, Yanti F, Lestari SA. 2019. Dasar Epidemiologi. Yogyakarta: Penerbit Deepublish

MATA KULIAH : Survei Cepat Epidemiologi
KODE : 010801309
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu memahami dan dapat menerapkan Survei Cepat Epidemiologi.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis bagi mahasiswa untuk dapat melakukan Konsep survey cepat epidemiologi, Tahapan survey cepat, Kuesioner survey cepat, Metode sampling pada survey cepat, Perhitungan besar sample pada survey cepat, dan Analisis data survey cepat.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Survei Cepat Epidemiologi	Konsep survey cepat epidemiologi	Mampu menjelaskan ergonomi dan kesehatan
	Tahapan survey cepat	Mampu menjelaskan sistem manusia dan mesin
	Kuesioner survey cepat	Mampu menganalisis anthropometri
	Metode sampling pada survey cepat	Mampi menganalisis manual handling
	Perhitungan besar sample pada survey cepat	Mampu menganalisis fisiologi dan postur kerja

	Analisis data survey cepat	Mampu menganalisis psikologi kerekayasaan
--	----------------------------	---

IV. Referensi :

1. Wibowo, Arif. 2005. Teknik Sampling Pada Rapid Survei. Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga: Surabaya
2. Ariawan, I.. (Penyunting). 1996. Aplikasi Survei Cepat. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia bekerja sama dengan pusat data kesehatan, departemen kesehatan RI.

MATA KULIAH : Epidemiologi Penyakit Tropis
KODE : 010801310
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu memahami dan dapat menjelaskan penyakit tropis.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis bagi mahasiswa untuk dapat melakukan Pendekatan epidemiologi pada penanggulangan penyakit tropis, Epidemiologi penyakit tropis yang disebabkan oleh jamur (mikosis dan Superfisial), Epidemiologi penyakit tropis yang disebabkan oleh cacing (Helminthiasis), Epidemiologi penyakit tropis yang ditularkan melalui vector (kutu, tungau, nyamuk (chikungunya dan malaria), lalat, dan kecoa), Epidemiologi penyakit tropis yang disebabkan oleh protozoa, Epidemiologi penyakit tropis yang disebabkan oleh bakteri (Trachoma dan Frambusia (yaws)) dan Neglected Tropical Diseases .

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Penyakit Tropis	Pendekatan epidemiologi pada penanggulang an penyakit	Menjelaskan pendekatan epidemiologi pada penanggulangan penyakit tropis

	tropis	
	Epidemiologi penyakit tropis yang disebabkan oleh jamur (mikosis dan superfisial)	Tropis yang disebabkan oleh jamur (konsep, data morbiditas, pola penyakit, dan pencegahan dan pengendalian)
	Epidemiologi penyakit tropis yang disebabkan oleh cacing (helminthiasis)	Menjelaskan epidemiologi penyakit tropis yang disebabkan oleh cacing (konsep, data morbiditas, pola penyakit, dan pencegahan dan pengendalian)
	Epidemiologi penyakit tropis yang ditularkan melalui vector (kutu, tungau, nyamuk (chikungunya dan malaria), lalat, dan kecoa)	Menjelaskan epidemiologi penyakit tropis yang ditularkan melalui vector (konsep, data morbiditas, pola penyakit, dan pencegahan dan pengendalian)
	Epidemiologi penyakit tropis yang disebabkan oleh protozoa	Menjelaskan epidemiologi penyakit tropis yang disebabkan oleh protozoa (konsep, data morbiditas, pola penyakit, dan pencegahan dan pengendalian)
	Epidemiologi penyakit tropis yang disebabkan oleh bakteri	Menjelaskan epidemiologi penyakit tropis yang disebabkan oleh

	(trachoma dan frambusia (yaws))	bakteri (konsep, data morbiditas, pola penyakit, dan pencegahan dan pengendalian)
	Neglected tropical diseases	Menjelaskan epidemiologi neglected tropical diseases (konsep, data morbiditas, pola penyakit, dan pencegahan dan pengendalian)

IV. Referensi

1. Beeching, N & Gill G. 2014. Lecture Notes in Tropical Medicine. 7th Edition. Wiley Blackwell Publishing (also available as eBook)
2. Davidson R, Brent A, Seale A. 2014. Oxford Handbook of Tropical Medicine. 4th Edition. Oxford University Press

MATA KULIAH : Manajemen dan Analisis Data Epidemiologi
KODE : 010801311
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu memahami dan dapat menerapkan Manajemen dan Analisis Data Epidemiologi.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis bagi mahasiswa untuk dapat melakukan analisis data, Konsep manajemen , Merancang kuesioner, input data, manajemen data, dan penyajian hasil analisis data.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Manajemen dan Analisis Data Epidemiologi	Konsep manajemen dan analisis data	Menjelaskan konsep manajemen dan analisis data
	Merancang kuesioner	Merancang kuesioner penelitian epidemiologi dengan menggunakan piranti lunak tertentu (misalnya: Epi Info)
	Input data	Melakukan input data
	Manajemen data	Melakukan manajemen data (cleaning dan transformasi data)

	Analisis data	Melakukan analisis data univariat, bivariate dengan uji statistic deskriptif dan inferens
	Penyajian hasil analisis data	Menyajikan hasil analisis dan interpretasi data

IV. Referensi

1. Woodward,Mark, 2014. *Epidemiologi Study Design and Data Analysis*. Boca Raton:CRC Press
2. Stata Survival Analysis and Epidemiological Tables Reference manual R.11
3. Asehengrau, A and Seage.G.R.2013. *Epidemiology in Public Health Third Edition*. Jones and Bartlett Learning

MATA KULIAH : Telaah Ilmiah Epidemiologi
KODE : 010801312
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu memahami dan dapat menelaah Ilmiah Epidemiologi.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis bagi mahasiswa untuk dapat melakukan, Ruang lingkup Telaah ilmiah epidemiologi, Komponen artikel ilmiah, Telaah ilmiah studi Epidemiologi berdasarkan Desain studi , Telaah ilmiah studi Epidemiologi berdasarkan isu kesehatan masyarakat terkini .

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Telaah Ilmiah Epidemiologi	Ruang Lingkup Telaah Ilmiah Epidemiologi	Menjelaskan Ruang Lingkup Telaah Ilmiah Epidemiologi
	Komponen Artikel Ilmiah	Menggunakan Pedoman Telaah Kritis Tertentu, Misalnya STROBE Untuk Menilai Komponen Pada Artikel Ilmiah
	Telaah Ilmiah Studi Epidemiologi	Melakukan Telaah Ilmiah Studi

	Berdasarkan Desain Studi	Epidemiologi Berdasarkan Desain Studi (Kohor Prospektif, Kohor Retrospektif, Kasus Kontrol, Cross Sectional)
	Telaah Ilmiah Studi Epidemiologi Berdasarkan Isu Kesehatan Masyarakat Terkini	Melakukan Telaah Ilmiah Studi Epidemiologi Berdasarkan Kesehatan Masyarakat Terkini (COVID-19, Penyakit Menular (Malaria, TB, HIV), Penyakit Tidak Menular (DM, CVD, Kanker), Kesehatan Ibu Dan Anak, Kesehatan Mental)

IV. Referensi

1. Najmah, Epidemiologi , Jakarta: Trans info Media; 2016

MATA KULIAH : Rancangan Sampling
KODE : 010801313
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu memahami dan dapat menerapkan rancangan sampling.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis bagi mahasiswa untuk dapat melakukan penggunaan sampel dalam penelitian ilmiah, menghitung besar sampel yang dibutuhkan sesuai dengan desain penelitian, dan cara pengambilan atau teknik sampel yang paling tepat dan akurat untuk dilakukan.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Rancangan Sampling	Identifikasi kaitan konsep uji hipotesis	Mampu mengidentifikasi kaitan konsep uji hipotesis dengan besar sampel
	Pengambilan sampel	Mampu melakukan pengambilan sampel dengan teknik <i>simple random</i> , <i>systematic random</i> , <i>cluster</i> , <i>stratified</i> , dan <i>multistage random</i>

	Menghitung besar sampel	Mampu melakukan perhitungan besar sampel sesuai kondisi penelitiannya
	Identifikasi pengambilan sampel	Mampu mengidentifikasi teknik pengambilan sampel dan besar sampel pada studi yang bersifat survey
	Perhitungan sampel dan menentukan teknik pengambilan sampel	Mampu melakukan perhitungan sampel dan menentukan teknik pengambilan sampel pada desain studi dalam penelitian kesehatan masyarakat

IV. Referensi

1. Wulandari, S.P dan Purhadi “Praktikum ADK”, Departemen Statistika ITS, 2011
2. Wulandari, S.P, dkk “Diktat pengajaran ADK” Departemen Statistika ITS, 2009

MATA KULIAH : Sistem Informasi Geografis (SIG)
KODE : 010801512
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu memahami dan dapat menerapkan sistem informasi geografis.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis bagi mahasiswa untuk dapat melakukan penggunaan sistem berbasis computer untuk manajemen data geografis, dasar teori mengenai sistem informasi geografis, komponen, format data serta metode-metode pengolahan data spasial akan diberikan sehingga mahasiswa akan memiliki pengetahuan tentang bagaimana menyusun, mengolah menganalisis, serta menginterpretasikan data spasial dalam sistem informasi geografis.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Sistem informasi geografis (SIG)	Konsep dan definisi SIG	Mampu menjelaskan konsep dan definisi sistem informasi geografis
	Identifikasi data SIG	Mampu mengidentifikasi data sistem informasi geografis dalam proses pengolahan data

		spesial
	Menyusun data	Mampu menyusun basis data spasial dalam format SIG
	Presentasi data	Mampu mempresentasikan data spasial dalam format SIG

IV. Referensi

1. Kang-Tsung Chang, Introduction to Geogpahic Information Systems, Fourth Edition, Singapore, Mc Graw Hill,2008
2. Teguh Hariyanto, Pendahuluan SIG, bahan ajar SIG, ITS Surabaya, 2009

4. PEMINATAN GIZI MASYARAKAT

MATA KULIAH : Manajemen Gizi Institusi
KODE : 010801405
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu memahami dan dapat menerapkan manajemen gizi institusi.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis bagi mahasiswa untuk dapat melakukan konsep MGI, perencanaan dan pengembangan susunan menu , manajemen logistic, manajemen produksi, manajemen sanitasi makanan, manajemen SDM, manajemen penjaminan mutu dan gizi kuliner .

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Pembelajaran	Capaian Bahan Kajian
Manajemen Gizi Institusi	Konsep MGI, fungsi dan karakteristik berbagai tipe MGI	Menjelaskan konsep MGI, fungsi dan karakteristik berbagai tipe MGI	
	Perencanaan Susunan Menu sesuai siklus menu pada penyelenggaraan gizi institusi	Merencanakan penyusunan menu sesuai siklus menu pada kelompok sasaran spesifik)	

	Pengembangan menu baru pada penyelenggaraan gizi institusi	Mempraktikkan pengembangan formula/resep, produksi makanan/menu dan penyajian (garnish) dan uji penerimaan menu baru (mahasiswa membuat video tutorial)
	Manajemen Logistik pada penyelenggaraan gizi institusi	Mempraktikkan perhitungan kebutuhan untuk pengadaan bahan pangan ada penyelenggaraan gizi institusi
	Manajemen Anggaran/Keuangan dalam MGI dan Penghitungan biaya satuan pada penyelenggaraan gizi institusi	Melakukan simulasi perhitungan kelayakan ekonomi dari kegiatan MGI dan biaya satuan pada penyelenggaraan gizi institusi
	Manajemen Produksi dan model distribusi/layanan penyelenggaraan gizi institusi	Menjelaskan model Produksi dan model distribusi/layanan penyelenggaraan gizi institusi
	Manajemen Sanitasi Makanan pada penyelenggaraan gizi institusi	Menjelaskan manajemen Sanitasi Makanan pada penyelenggaraan gizi institusi
	Manajemen Sumberdaya Manusia pada penyelenggaraan gizi institusi	Menjelaskan kebutuhan dan tatakelola Sumberdaya Manusia pada penyelenggaraan gizi institusi
	Manajemen sarana fisik, pemilihan alat dan pengaturan tata	Menjelaskan kebutuhan sarana fisik, pemilihan alat dan pengaturan tata

	letak dapur pada penyelenggaraan gizi institusi	letak dapur pada penyelenggaraan gizi institusi
	Manajemen Penjaminan Mutu dan (Quality Control) pada penyelenggaraan gizi institusi	Menjelaskan manajemen Penjaminan Mutu dan (Quality Control) pada penyelenggaraan gizi institusi
	Evaluasi penyelenggaraan makanan di beberapa institusi penyelenggara makan	Melakukan praktik evaluasi penyelenggaraan makanan di satu institusi penyelenggara makan institusi di masyarakat.
	Gizi Kuliner	Menjelaskan penyelenggaraan gizi kuliner

MATA KULIAH : Manajemen KIE Gizi
KODE : 010801406
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu memahami dan dapat menerapkan manajemen KIE Gizi.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis bagi mahasiswa untuk dapat melakukan konsep KIE gizi kesmas, model perilaku KIE gizi kesmas, teknik presentasi, teknik fasilitasi gizi kesmas dan implementasi strategi KIE gizi kesmas.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Manajemen KIE Gizi	Konsep, manfaat arti penting KIE gizi Kesmas	Menjelaskan konsep, manfaat arti penting KIE gizi Kesmas
	Komunikasi interpersonal, fungsi komunikasi, faktor komunikasi dan ketrampilan mendengar dalam kegiatan KIE gizi Kesmas	Menjelaskan Komunikasi interpersonal, fungsi komunikasi, faktor komunikasi dan ketrampilan mendengar dalam kegiatan KIE gizi Kesmas

	Model perilaku dalam kelompok, dinamika kelompok dalam KIE Gizi Kesmas)	Melakukan simulasi teknik FGD untuk menganalisis permasalahan dan pemecahan masalah gizi kesmas
	Sumber informasi dan pendidikan, media pembelajaran dalam Gizi Kesmas	Menganalisis sumber informasi dan pendidikan, media pembelajaran dalam Gizi Kesmas
	Pengembangan Media pembelajaran dalam Gizi Kesmas	Melakukan praktik pengembangan media KIE Kesmas sesuai sasaran spesifik
	Teknik presentasi, teknik penyuluhan dalam Gizi Kesmas	Mempraktikkan teknis presentasi, teknik penyuluhan dalam Gizi Kesmas pada kelompok sasaran khusus
	Teknik fasilitasi dan konseling dalam Gizi Kesmas	Mempraktikkan teknis fasilitasi dan konseling gizi kesmas pada pada kelompok sasaran khusus
	Implementasi Strategi KIE Gizi Kesmas untuk mengatasi permasalahan gizi Kesmas	Melakukan praktik penyusunan strategi KIE untuk mengidentifikasi masalah dan pemecahan masalah gizi kesmas

MATA KULIAH : Manajemen Ekonomi Pangan dan Gizi
KODE : 010801407
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu memahami dan dapat menerapkan manajemen ekonomi pangan dan gizi.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis bagi mahasiswa untuk dapat melakukan konsep ekonomi, analisis strategi pemasaran, perilaku konsumen pangan dan gizi, keterkaitan gizi dan pembangunan ekonomi, analisis distribusi dan analisis kebijakan pemerintah di bidang pangan.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Manajeme n Ekonomi pangan dan gizi	Konsep Ekonomi Pangan dan gizi, manfaat dan fungsi	Menjelaskan konsep Ekonomi Pangan dan gizi, manfaat dan fungsi
	Konsep ekonomi mikro dan penerapannya dalam bidang pangan dan gizi	melakukan studi Kasus penerapan konsep ekonomi pangan di usaha produksi dan

		pengolahan pangan, di keluarga ayau perusahaan (mikro).
	Permintaan dan Penawaran Pangan	Menjelaskan permintaan dan Penawaran Pangan
	Pasar dan Keseimbangan Pasar pangan	Menjelaskan konsep Pasar dan Keseimbangan Pasar pangan
	Analisis Strategi Pemasaran Komoditas	Menganalisis Strategi Pemasaran Komoditas
	Pangan	Pangan yang sesuai dengan kebutuhan
	Elastisitas permintaan pangan dan penawaran Elastisitas silang pangan dan elastisitas pendapatan	Mempraktikkan perhitungan elastisitas permintaan pangan dan penawaran Elastisitas silang pangan dan elastisitas pendapatan
	Perilaku konsumen pangan dan gizi (secara Kualitatif dan kuantitatif)	Menganalisis Perilaku konsumen pangan dan gizi (secara Kualitatif dan kuantitatif)
	Konsep dan aplikasi Analisis kelayakan ekonomi dari Proyek/Program Pangan dan Gizi	Mempraktikkan teknik analisis kelayakan ekonomi dari Proyek/Program Pangan dan Gizi
	Keterkaitan Gizi dan	Menjelaskan keterkaitan Gizi dan

	pembangunan ekonomi, serta gizi sebagai indikator kesejahteraan	pembangunan ekonomi, serta gizi sebagai indikator kesejahteraan
	Analisis Distribusi pendapatan dan gizi dalam keluarga dan masyarakat	Menganalisis kesenjangan distribusi pendapatan dan gizi dalam keluarga dan masyarakat
	Penerapan konsep-konsep ekonomi makro pada Kebijakan bidang pangan dan gizi	Melakukan studi Kasus penerapan konsep ekonomi pangan dalam kebijakan makroekonomi (kebijakan subsidi, pajak bunga, suku bunga, inflasi/ deflasi, pengupahan dll)
	Analisis kebijakan pemerintah di bidang pangan	Melakukan studi Kasus penerapan kebijakan perlindungan produsen dan konsumen pangan dan gizi di Indonesia dll)

MATA KULIAH : Manajemen Gizi Olahraga/ Gizi dan Kebugaran
KODE : 010801408
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu memahami dan dapat menerapkan manajemen gizi olahraga/gizi dan kebugaran.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis bagi mahasiswa untuk dapat mengetahui hubungan metabolisme energi karbohidrat,protein,lemak dan vitamin, penentuan status gizi, perhitungan aktifitas fisik, dan pengelolaan makanan

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Manajeme n Gizi Olah raga / Gizi dan Kebugaran	Pengertian, ruang lingkup, dan tujuan mempelajari matakuliah Gizi Olah Raga	Menjelaskan pengertian, ruang lingkup, dan tujuan mempelajari matakuliah Gizi Olah Raga
	Hubungan metabolisme energi, karbohidrat dan olah raga	Menjelaskan hubungan metabolisme energi, karbohidrat dan olah raga

	Hubungan metabolisme protein, lemak dan olah raga	Menjelaskan hubungan metabolisme protein, lemak dan olah raga
	Hubungan vitamin, mineral dan olah raga	Menjelaskan hubungan vitamin, mineral dan olah raga
	Air dan balans elektrolit dalam olah raga	Menjelaskan tentang kebutuhan Air dan balans elektrolit dalam olah raga
	Penentuan status gizi atlit	Menjelaskan cara Penentuan status gizi atlit
	Perhitungan aktivitas fisik	Menjelaskan cara Perhitungan aktivitas fisik
	Pengelolaan makanan pemeliharaan, sebelum, selama, dan sesudah pertandingan	Menjelaskan pengelolaan makanan pemeliharaan, sebelum, selama, dan sesudah pertandingan
	Kebugaran, kekuatan otot, dan kecepatan	Melakukan Praktikum kebugaran
		Melakukan Praktikum kekuatan otot
		Melakukan Praktikum kecepatan

MATA KULIAH : Manajemen Dietetik Masyarakat
KODE : 010801409
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu memahami dan dapat menerapkan manajemen dietetik masyarakat. Menjelaskan Prinsip dasar penanganan diet masalah alergi terhadap makanan, Menjelaskan Prinsip dasar penanganan diet penyakit akibat pola makan dan Merencanakan menu dan mengolah makanan.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis bagi mahasiswa untuk dapat melakukan Konsep, fungsi dan peranan Dietetik Masyarakat, Prinsip dasar penanganan diet penyakit terkait pengaturan serat dan karbohidrat, Perencanaan menu dan mengolah makanan untuk diet.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Manajemen Dietetik Masyarakat	Konsep, fungsi dan peranan Dietetik Masyarakat	Menjelaskan Konsep, fungsi dan peranan Dietetik Masyarakat
	Prinsip dasar penanganan diet masalah gizi kurang, gizi lebih	Menjelaskan Prinsip dasar penanganan diet masalah gizi kurang, gizi lebih

	Prinsip dasar penanganan diet masalah alergi terhadap makanan	Menjelaskan Prinsip dasar penanganan diet masalah alergi terhadap makanan
	Prinsip dasar penanganan diet penyakit akibat pola makan tinggi lemak (Penyakit Saluran Empedu dan saluran pencernaan lainnya)	Menjelaskan Prinsip dasar penanganan diet penyakit akibat pola makan tinggi lemak (Penyakit Saluran Empedu dan saluran pencernaan lainnya)
	Prinsip dasar penanganan diet penyakit akibat pola makan tinggi lemak (Penyakit Hati, Penyakit Jantung Koroner)	Menjelaskan Prinsip dasar penanganan diet penyakit akibat pola makan tinggi lemak (Penyakit Hati, Penyakit Jantung Koroner)
	Prinsip dasar penanganan diet penyakit keganasan dan defisiensi imun	Menjelaskan Prinsip dasar penanganan diet penyakit keganasan dan defisiensi imun
	Prinsip dasar penanganan diet penyakit terkait pengaturan natrium dan protein (Hipertensi, Ginjal)	Menjelaskan Prinsip dasar penanganan diet penyakit terkait pengaturan natrium dan protein (Hipertensi, Penyakit Ginjal)

	Penyakit Ginjal)	
	Prinsip dasar penanganan diet penyakit terkait pengaturan serat dan karbohidrat (Penyakit Saluran Cerna, Penyakit Diabetes Mellitus)	Menjelaskan Prinsip dasar penanganan diet penyakit terkait pengaturan serat dan karbohidrat (Penyakit Saluran Cerna, Penyakit Diabetes Mellitus)
	Perencanaan menu dan mengolah makanan untuk diet rendah lemak	Merencanakan menu dan mengolah makanan untuk diet rendah lemak
	Perencanaan menu dan mengolah makanan untuk diet rendah natrium	Merencanakan menu dan mengolah makanan untuk diet rendah natrium
	Perencanaan menu dan mengolah makanan untuk diet rendah/tinggi protein	Merencanakan menu dan mengolah makanan untuk diet rendah/tinggi protein
	Perencanaan menu dan mengolah makanan untuk diet rendah kalori	Merencanakan menu dan mengolah makanan untuk diet rendah kalori
	Perencanaan menu dan mengolah makanan untuk	Merencanakan menu dan mengolah makanan untuk diet rendah serat

	diet renda serat	
	Prinsip dasar menu untuk vegetarian	Merencanakan menu dan mengolah makanan untuk vegetarian

MATA KULIAH : Sosial Budaya Gizi
KODE : 010801410
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu memahami dan dapat menerapkan sosial budaya gizi.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis bagi mahasiswa untuk dapat Menjelaskan konsep dasar social budaya gizi, Menjelaskan ideologi pangan dan konsep kebiasaan makan, Menjelaskan keterkaitan antara gender dan pangan, Menjelaskan aspek psikologi dan etika dalam pemilihan pangan, Mengkaji isu-isu terkini sosial budaya terkait kebiasaan makan dengan status gizi.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Sosial Budaya Gizi	Konsep dasar sosial budaya gizi	Menjelaskan konsep dasar social budaya gizi
	Fungsi sosial dari konsep makanan	Menjelaskan fungsi sosial dari konsep makanan
	Ideologi pangan dan konsep kebiasaan makan	Menjelaskan ideologi pangan dan konsep kebiasaan makan
	Pola makan, taboo makanan dan	Menjelaskan pola makan, taboo

	dampaknya pada status gizi	makanan dan dampaknya pada status gizi
	Pola makan: puasa, Intermitent Fasting, Paleo <i>diet</i> , Mayo <i>diet</i> , dan dampaknya pada status gizi	Menjelaskan pola makan: puasa, Intermitent Fasting, Paleo diet, Mayo diet, dan dampaknya pada status gizi
	Pola makan: Vegetarian, Diet Ketofastosis, Diet ketogenik (Low-Carb Diet) dan Fastosis (fasting on ketosis) dan dampaknya pada status gizi	Menjelaskan Food pattern: Vegetarian, Ketofastosis Diet, ketogenik diet (Low-Carb Diet) dan fastosis (fasting on ketosis) dan dampaknya pada status gizi
	Pola makan: <i>Diet DEBM (Diet Enak Bahagia Menyenangkan)</i> , <i>Diet General Motors (GM)</i> , <i>OCD diet</i> , diet coke, coke zero, food combining dan dampaknya pada status gizi	Menjelaskan Food pattern: <i>Diet DEBM</i> , <i>Diet General Motors (GM)</i> , <i>OCD diet</i> , diet coke, coke zero and nutrition effect, Food Combining
	Kaitan pangan dan gender	Menjelaskan keterkaitan antara gender dan pangan
	Aspek psikologi dan etika dalam	Menjelaskan aspek psikologi dan etika

	pemilihan pangan	dalam pemilihan pangan
	Globalisasi pangan dan kebiasaan hidup sehat	Menjelaskan globalisasi pangan dan kebiasaan hidup sehat
	Penilaian kebiasaan makan dan rekomendasi	Menjelaskan tentang penilaian kebiasaan makan secara kuantitatif dan kualitatif serta saran perbaikan
	Isu terkini sosial budaya terkait kebiasaan makan dengan status gizi	Mengkaji isu-isu terkini sosial budaya terkait kebiasaan makan dengan status gizi

MATA KULIAH : Tekonologi Dan Pengembangan Pangan
KODE : 010801411
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu memahami dan dapat menerapkan teknologi dan pengembangan pangan.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis bagi mahasiswa untuk dapat menjelaskan Konsep dan manfaat teknologi dan pengembangan pangan dalam meningkatkan kesehatan masyarakat ,Penerapan konsep diversifikasi dalam pengembangan pangan untuk menanggulangi masalah gizi, Pemanfaatan pangan fungsional dan pemanfaatannya untuk menanggulangi malnutrisi.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Teknologi dan Pengembangan Pangan	Konsep dan manfaat teknologi dan pengembangan pangan dalam meningkatkan kesehatan masyarakat	Menjelaskan Konsep dan manfaat teknologi dan pengembangan pangan dalam meningkatkan kesehatan masyarakat
	Potensi pangan lokal untuk	Menjelaskan Potensi pangan lokal untuk

	penanggulangan masalah gizi	penanggulangan masalah gizi
	Penerapan konsep diversifikasi dalam pengembangan pangan untuk menanggulangi masalah gizi	Menjelaskan Penerapan konsep diversifikasi dalam pengembangan pangan untuk menanggulangi masalah gizi
	Penerapan konsep substitusi dan pengayaan pangan dan gizi dalam pengembangan pangan untuk menanggulangi masalah gizi	Menjelaskan Penerapan konsep substitusi dan pengayaan pangan dan gizi dalam pengembangan pangan untuk menanggulangi masalah gizi
	Pemanfaatan pangan fungsional dan pemanfaatannya untuk menanggulangi malnutrisi	Pemanfaatan pangan fungsional dan pemanfaatannya untuk menanggulangi malnutrisi
	Teknik suplementasi zat gizi mikro, syarat, ketentuan dan prosesnya	Menjelaskan Teknik suplementasi zat gizi mikro, syarat, ketentuan dan prosesnya
	Teknik fortifikasi: syarat pemilihan fortifikan dan food vehicle, peraturan tentang fortifikasi dan aplikasi teknik	Menjelaskan Teknik fortifikasi: syarat pemilihan fortifikan dan food vehicle, peraturan tentang fortifikasi dan

	fortifikasi zat gizi pada produk pangan	aplikasi teknik fortifikasi zat gizi pada produk pangan
	Teknik fortifikasi dalam bentuk sprinkle dan enkapsulasi	Menjelaskan Teknik fortifikasi dalam bentuk sprinkle dan enkapsulasi
	Pengembangan pangan dengan teknologi tepat guna	Mempriktikan pengembangan produk baru dengan teknologi sederhana/tepat guna untuk peningkatan gizi kelompok spesifik
	Penerapan teknologi pengolahan dan pengemasan pangan	Menjelaskan teknologi pengolahan dan pengemasan bahan pangan yang dapat mereduksi kehilangan zat gizi serta keamanannya

MATA KULIAH : Manajemen Keamanan Pangan
KODE : 010801412
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu memahami dan dapat menerapkan manajemen keamanan pangan.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis bagi mahasiswa untuk dapat menjelaskan definisi dan prinsip-prinsip keamanan pangan, jenis bahaya keamanan pangan yang berdampak pada kesehatan public maupun daya saing dalam perdagangan, kejadian luar biasa keamanan pangan serta kasus-kasus perdagangan internasional, penilaian keamanan pangan dan piranti analisis resiko .

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Manajeme n Keamanan Pangan	Keamanan pangan dan kaitannya dengan halal, manajemen halal dan organisasi yang terkait dalam sertifikasi halal	Menjelaskan keamanan pangan dan kaitannya dengan halal, manajemen halal dan organisasi yang terkait dalam sertifikasi halal dan dampaknya terhadap kesehatan masyarakat

	Bahaya kimiawi dalam keamanan pangan	Menganalisis bahaya kimiawi dalam keamanan pangan pada satu kegiatan produksi pangan
	Bahaya fisik dan iradiasi dalam keamanan pangan	Menganalisis Bahaya fisik dan iradiasi dalam keamanan pangan pada satu kegiatan produksi pangan
	Bahaya biologis dalam keamanan pangan	Menganalisis Bahaya biologis dalam keamanan pangan pada satu kegiatan produksi pangan
	Implementasi HACCP dan CPPB-IRT	Merencanakan implementasi konsep HACCP dan CPPB-IRT pada satu kegiatan produksi pangan
	Pengenalan alat lab dan sampling aseptik untuk analisis keamanan pangan	Menjelaskan alat lab dan sampling aseptik untuk analisis keamanan pangan
	Kandungan bahan pangan yang halal dan sertifikasi halal	Menjelaskan kandungan bahan pangan yang termasuk kedalam kategori halal dan proses sertifikasi halal
	Label Pangan / <i>Nutrition Fact</i> dan	Menjelaskan label pangan / <i>nutrition fact</i>

	<i>nutrition claim</i>	<i>dan nutrition claim</i>
	Bahan Pangan Organik	Menjelaskan bahan pangan (beras, buah buahan dan lain lain) organik
	Teknik analisis untuk deteksi ketidakamanan pangan	Praktikum Isolasi dan inokulasi bakteri
		Praktikum metode hitung cawan
		Praktikum morfologi bakteri
		Praktikum Uji Rhodamin dan Boraks
		Praktikum Uji formalin
		Praktikum uji bilangan peroksida (ketengikan)

MATA KULIAH : Manajemen Surveilans Gizi
KODE : 010801413
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu memahami dan dapat menerapkan manajemen surveilans gizi.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis bagi mahasiswa untuk dapat melakukan surveillaance gizi, serta perbedaannya dengan surveillance penyakit, serta syarat kegiatan surveillance gizi , Jenis dan cara penentuan indikator surveillance gizi, dan Tahap pengorganisasian dan implementasi surveillance gizi.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Manajeme n Surveilens Gizi	Arti penting dan tujuan surveillaance gizi, serta perbedaannya dengan surveillance penyakit, serta syarat kegiatan surveillance gizi	Menjelaskan Arti penting dan tujuan surveillaance gizi, serta perbedaannya dengan surveillance penyakit, serta syarat kegiatan surveillance gizi
	Data dan sumberdata surveillance gizi	Menjelaskan Data dan sumberdata surveillance gizi

	Jenis dan cara penentuan indikator surveillance gizi	Menjelaskan Jenis dan cara penentuan indikator surveillance gizi
	Tahap perencanaan/desain sistem monitoring	Menjelaskan Tahap perencanaan/desain sistem monitoring
	Tahap pengorganisasian dan implementasi surveillance gizi	Menjelaskan Tahap pengorganisasian dan implementasi surveillance gizi
	Tahap penilaian/assessment surveillance gizi	Menjelaskan Tahap penilaian/assessment surveillance gizi
	Contoh praktik baik pemantauan status gizi di Posyandu	Menalisis Contoh praktik baik pemantauan status gizi di Posyandu
	Contoh praktik baik surveillance GAKI	Menganalisis Contoh praktik baik surveillance GAKI
	Contoh praktik baik surveillance SIDI/SKPG/PW S-PG	Menganalisis Contoh praktik baik surveillance SIDI/SKPG/PWS-PG

MATA KULIAH : Manajemen Program Gizi
KODE : 010801413
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu memahami dan dapat menerapkan manajemen program gizi.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis bagi mahasiswa untuk dapat melakukan Analisis Komunitas untuk mengatasi masalah gizi kesmas, Analisis Stakeholder untuk mengatasi masalah gizi kesmas, Perencanaan Implementasi dan Evaluasi penyelesaian Masalah Gizi Kesmas, Tujuan dan sasaran penyelesaian Masalah Gizi Kesmas dan Analisis Kebijakan yang mendukung dalam penyelesaian masalah gizi kesmas.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Manajemen Program Gizi	Analisis Komunitas untuk mengatasi masalah gizi kesmas	Menjelaskan Analisis Komunitas untuk mengatasi masalah gizi kesmas
	Public Health Nutrition Problem Analysis	Menjelaskan Public Health Nutrition Problem Analysis
	Analisis Stakeholder untuk mengatasi masalah gizi kesmas	Menjelaskan Analisis Stakeholder untuk mengatasi masalah gizi kesmas
	Analisis Determinan Masalah Gizi Kesmas	Menganalisis Determinan Masalah Gizi Kesmas
	Analisis Sumber Daya untuk mengatasi masalah	Menjelaskan Analisis Sumber Daya untuk mengatasi masalah

	gizi kesmas	gizi kesmas
	Analisis Kebijakan yang mendukung dalam penyelesaian masalah gizi kesmas	Menjelaskan Analisis Kebijakan yang mendukung dalam penyelesaian masalah gizi kesmas
	Strategi Intervensi penyelesaian Masalah Gizi Kesmas	Menjelaskan Strategi Intervensi penyelesaian Masalah Gizi Kesmas
	Analisis Risiko dan Prioritas strategi penyelesaian Masalah Gizi Kesmas	Menganalisis Risiko dan Prioritas strategi penyelesaian Masalah Gizi Kesmas
	Tujuan dan sasaran penyelesaian Masalah Gizi Kesmas	Menjelaskan Tujuan dan sasaran penyelesaian Masalah Gizi Kesmas
	Logical Framework dalam penyelesaian Masalah Gizi Kesmas	Menjelaskan Logical Framework dalam penyelesaian Masalah Gizi Kesmas
	Perencanaan Implementasi dan Evaluasi penyelesaian Masalah Gizi Kesmas	Menjelaskan Perencanaan Implementasi dan Evaluasi penyelesaian Masalah Gizi Kesmas

	Manajemen Implementasi penyelesaian Masalah Gizi Kesmas	Menjelaskan Manajemen Implementasi penyelesaian Masalah Gizi Kesmas
	Evaluasi Proses penyelesaian Masalah Gizi Kesmas	Menjelaskan Evaluasi Proses penyelesaian Masalah Gizi Kesmas
	Dampak penyelesaian Masalah Gizi Kesmas	Menjelaskan Dampak penyelesaian Masalah Gizi Kesmas
	Evaluasi Sumber daya penyelesaian Masalah Gizi Kesmas	Menjelaskan Evaluasi Sumber daya penyelesaian Masalah Gizi Kesmas
	Evaluasi Ekonomi dalam penyelesaian Masalah Gizi Kesmas	Menjelaskan Evaluasi Ekonomi dalam penyelesaian Masalah Gizi Kesmas
	Refleksi Praktik penyelesaian Masalah Gizi Kesmas	Menjelaskan Refleksi Praktik penyelesaian Masalah Gizi Kesmas

MATA KULIAH : Manajemen Gizi Daur Hidup
KODE : 010801414
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu memahami dan dapat menerapkan manajemen gizi daur hidup.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis bagi mahasiswa untuk dapat mengetahui Masalah Gizi dan Penyebabnya, Gizi Ibu Menyusui , Gizi Bayi, Gizi Balita (2-5 tahun), Gizi Remaja, Gizi Dewasa ,Gizi Lansia (Penilaian status gizi, Masalah Gizi dan Penyebabnya, Upaya Pencegahan dan Penanggulangan)

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Manajemen Gizi Daur Hidup	Gizi Ibu Hamil (Penilaian status gizi, Masalah Gizi dan Penyebabnya, Upaya Pencegahan dan Penanggulangan)	Menganalisis Gizi Ibu Hamil (Penilaian status gizi, Masalah Gizi dan Penyebabnya, Upaya Pencegahan dan Penanggulangan)
	Gizi Ibu Menyusui (Penilaian status gizi, Masalah Gizi dan Penyebabnya, Upaya Pencegahan dan	Menganalisis Gizi Ibu Menyusui (Penilaian status gizi,

	Penanggulangan)	Masalah Gizi dan Penyebabnya, Upaya Pencegahan dan Penanggulanga n)
	Gizi Bayi (Penilaian status gizi, Masalah Gizi dan Penyebabnya, Upaya Pencegahan dan Penanggulangan)	Menganalisis Gizi Bayi (Penilaian status gizi, Masalah Gizi dan Penyebabnya, Upaya Pencegahan dan Penanggulangan)
	Gizi Balita (2-5 tahun) (Penilaian status gizi, Masalah Gizi dan Penyebabnya, Upaya pencegahan dan penanggulangan)	Menganalisis Gizi Balita (2-5 tahun) (Penilaian status gizi, Masalah Gizi dan Penyebabnya, Upaya Pencegahan dan Penanggulangan)
	Gizi Anak Sekolah (Penilaian status gizi, Masalah Gizi dan Penyebabnya, Upaya Pencegahan dan Penanggulangan)	Menganalisis Gizi Anak Sekolah (Penilaian status gizi, Masalah Gizi dan Penyebabnya, Upaya Pencegahan dan Penanggulanga n)
	Gizi Remaja (Penilaian status gizi, Masalah Gizi	Menganalisis Gizi Remaja (Penilaian status gizi, Masalah

	dan Penyebabnya, Upaya Pencegahan dan Penanggulangan)	Gizi dan Penyebabnya, Upaya Pencegahan dan Penanggulangan)
	Gizi Dewasa (Penilaian status gizi, Masalah Gizi dan Penyebabnya, Upaya Pencegahan dan Penanggulangan)	Menganalisis Gizi Dewasa (Penilaian status gizi, Masalah Gizi dan Penyebabnya, Upaya Pencegahan dan Penanggulangan)
	Gizi Lansia (Penilaian status gizi, Masalah Gizi dan Penyebabnya, Upaya Pencegahan dan Penanggulangan)	Menganalisis Gizi Lansia (Penilaian status gizi, Masalah Gizi dan Penyebabnya, Upaya Pencegahan dan Penanggulangan)

5. PEMINATAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

MATA KULIAH : Kajian Perundang-Undangan K3
KODE : 010801504
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu memahami dan dapat menerapkan Mampu menjelaskan hierakhi perundangan, mengevaluasi perundangan ketenagakerjaan di indonesia dan di sektor industri besar.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis bagi mahasiswa untuk dapat melakukan Hierakhi Perundang undangan K3 di Indonesia, Undang-undang Ketenagakerjaan, Penerapan K3 di Indonesia, Sektor Besar Industri di Indonesia, Produk perundangan K3 diberbagai Kementrian, Analisis Perundangan K3 di Indonesia.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Bahan Kajian Perundang-Undangan K3	Hierakhi Perundang Undangan K3 di Indonesia	Mampu Menjelaskan Hierakhi Perundangan di Indonesia
	Undang-Undang Ketenagakerjaan	Mampu Mengevaluasi Perundangan Ketenagakerjaan di Indonesia
	Penerapan K3 di Indonesia	Mampu Mengevaluasi Perundangan K3 di Indonesia

	Sektor Besar Industri di Indonesia	Mampu Mengevaluasi Perundangan K3 di Sektor Industri Besar
	Produk Perundangan K3 di berbagai Kementrian	Mampu Mengevaluasi Perundangan K3 di Berbagai Kementrian
	Analisis Perundangan K3 di Indonesia	Mampu Menganalisis Implementasi Perundangan K3 di Indonesia

IV. Referensi

1. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang penerapan sistem manajemen K3
2. Undang-undang No. 13 Tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan

MATA KULIAH : K3 Berbagai Sektor
KODE : 010801505
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu memahami mendiskripsikan mengenai sektor Formal dan K3 pada sektor formal dan informal terhadap Proses produksi di berbagai industri.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis bagi mahasiswa untuk dapat melakukan Pengertian Sektor Formal dan Informal, perbedaan manajemen K3 pada sektor formal dan informal, dan Proses Produksi sektor formal dan infromal serta Aplikasi K3 disektor Formal.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
K3 Berbagai Sektor	Pengertian Sektor Formal Dan Informal	Mampu Mendiskripsikan Mengenai Sektor Tormal dan K3
	Perbedaan Manajemen K3 Pada Sektor Formal dan Informal	Mampu Mendeskripsi-kan Perbedaan Manajemen K3 Pada Sektor Formal Dan Informal
	Proses Produksi Sektor Formal Dan Infromal	Mampu Menganalisis Terhadap Proses Produksi Di Berbagai Industri

	Aplikasi K3 di Sektor Formal	Mampu Mengevaluasi Aplikasi K3 Pada Sektor Formal
	Aplikasi K3 di Sektor Informal	Mampu Mengevaluasi Aplikasi K3 Pada Sektor Informal

IV. Referensi

1. Kemenkes RI. Kebijakan dan Strategi Pengembangan Kesehatan Kerja Sektor Informal di Indonesia, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: Jakarta, 2012

**MATA KULIAH : Manajemen Tanggap Darurat
di Tempat Kerja**
KODE : 010801506
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa Mampu Memahami Mengidentifikasi Manajemen Tanggap Darurat, Menyusun Prosedur Tanggap Darurat Serta Mampu Menganalisis Emergency Respon Plan Dan Menghitung Hospital Safety Indeks.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata Kuliah Ini Memberikan Pengetahuan Dan Keterampilan Praktis Bagi Mahasiswa Untuk Dapat Memahami Potensi Keadaan Darurat, Prosedur Tanggap Darurat, Emergency Respons Plan, Basic Life Support Serta Hospital Safety Index.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Manajemen Tanggap Darurat Di Tempat Kerja	Potensi Keadaan Darurat	Mampu Mengidentifikasi Manajemen Tanggap Darurat
	Prosedur Tanggap Darurat	Mampu Menyusun Prosedur Tanggap Darurat
	Emergency Respons Plan	Mampu Menganalisis Emergency Respon Plan

	Basic Life Support	Mampu Menganalisis Prosedur Basic Life Support
	Hospital Safety Index	Mampu Menghitung Hospital Safety Indeks

IV. Referensi

1. KemkesRI, Modul Pelatihan Kesehatan Kerja Bagi Petugas Kesehatan, 2010
2. Bahan Tim SPGDT & PPGD Depkes RI, Kebijakan Departemen Kesehatan RI Didalam Pengembangan Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu, Jakarta 2002

MATA KULIAH : Investigasi PAK dan KAK
KODE : 010801507
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu memahami mengidentifikasi faktor risiko, menjelaskan langkah diagnosis penyakit akibat kerja dan mampu menerapkan surveillance PAK dan KAK mampu mengevaluasi tindak lanjut investigasi.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis bagi mahasiswa untuk dapat identifikasi faktor risiko, diagnosis penyakit akibat kerja, metode investigasi, surveilans, statistik kecelakaan kerja, pelaporan dan rekomendasi, tindak lanjut hasil investigasi.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Investigasi PAK Dan KAK	Identifikasi Faktor Risiko	Mampu Mengidentifikasi Faktor Risiko
	Diagnosis Penyakit Akibat Kerja	Mampu Menjelaskan Langkah Diagnosis Penyakit Akibat Kerja
	Metode Investigasi	Mampu Menerapkan Metode Investigasi
	Surveylance	Mampu Menerapkan Surveillance PAK Dan KAK

	Statistik Kecelakaan Kerja	Mampu Menghitung Statistik Kecelakaan Kerja
	Pelaporan Dan Rekomendasi	Mampu Menyusun Pelaporan Dan Rekomendasi
	Tindak Lanjut Hasil Investigasi	Mampu Mengevaluasi Tindak Lanjut Investigasi

IV. Referensi

1. Husni, L. (2003). Pengantar Hukum Ketenagakerjaan Indonesia, Jakarta: Raja Grafindo
2. Ramli, Soehatman. Pemoman Praktis manajemen risiko dalam perspektif K3 OHS Management. 2010. Dian Rakyat. Jakarta
3. Soerdirman, Suma'mur PK. Kesehatan Kerja dalam Perspektif Hiperkes & Keselamatan Kerja. 2014. Erlangga. Jakarta

MATA KULIAH : Ergonomi Fisiologi Kerja
KODE : 010801508
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan ergonomi dan kesehatan, menjelaskan sistem manusia dan mesin, mampu menganalisis anthropometri, manual handling, fisiologi dan postur kerja, psikologi kerekayasaan serta mengevaluasi beban kerja fisik dan mental dan mampu menggunakan berbagai instrumen penilaian ergonomi

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis bagi mahasiswa untuk dapat mengetahui ergonomi dan kesehatan, sistem manusia dan mesin, anthropometri, manual handling, fisiologi kerja dan postur kerja, psikologi kerekayasaan, beban kerja fisik dan mental, rancang desain stasiun kerja, produktivitas kerja instrumen penilaian ergonomi.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Ergonomi Fisiologi Kerja	Ergonomi dan Kesehatan	Mampu Menjelaskan Ergonomi Dan Kesehatan
	Sistem Manusia Dan Mesin	Mampu Menjelaskan Sistem Manusia Dan Mesin

	Anthropometri,	Mampu Menganalisis Anthopometri
	Manual Handling	Mampu Menganalisis Manual Handling
	Fisiologi Kerja Dan Postur Kerja	Mampu Menganalisis Fisiologi Dan Postur Kerja
	Psikologi Kerekayasaan	Mampu Menganalisis Psikologi Kerekayasaan
	Beban Kerja Fisik Dan Mental	Mampu Mengevaluasi Beban Kerja Fisik Dan Mental
	Rancang Desain Stasiun Kerja	Mampu Mengevaluasi Rancang Desain Stasiun Kerja
	Produktivitas Kerja	Mampu Mengevaluasi Produktivitas Kerja
	Instrumen Penilaian Ergonomi	Mampu Menggunakan Berbagai Instrumen Penilaian Ergonomi

IV. Referensi

1. Goldsmith, Selwyn. 2000. Universal Design: a manual of practical guidance for architects. Oxford: Architectural Press e-library

MATA KULIAH : Toksikologi Industri
KODE : 010801509
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa Mampu Memahami menganalisis faktor kimia lingkungan kerja, proses keracunan kimia, toksisitas dan lethal dosis dan penanganan bahan berbahaya keracunan ditempat kerja serta mampu mengevaluasi safety data sheet.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis bagi mahasiswa untuk dapat memahami faktor kimia lingkungan kerja, proses keracunan kimia, toksisitas dan lethal dosis bahan berbahaya dan beracun, penanganan keracunan ditempat kerja dan biomonitoring, safety data sheet.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Toksikologi Industri	Faktor Kimia Lingkungan Kerja	Mampu Menganalisis Faktor Kimia Lingkungan Kerja
	Proses Keracunan Kimia	Mampu Menganalisis Proses Keracunan Kimia
	Toksistas Dan Lethal Dosis	Mampu Menganalisis Toksisitas Dan Lethal Dosis
	Bahan Berbahaya Dan Beracun	Mampu Menganalisis Bahan Berbahaya Dan Beracun
	Penanganan Keracunan Ditempat Kerja	Mampu Menganalisis Penanganan Keracunan Ditempat Kerja

	Biomonitoring	Mampu Menganalisis Biomonitoring
	Safety Data Sheet	Mampu Mengevaluasi Safety Data Sheet

IV. Referensi

1. Wiliams, Philip L, James, R.C and Roberts S.M. (2002). Principles Toxicology, Environmental and Industrial Applications (Second Edition). Canada. ISBN 0-471-29321-0

MATA KULIAH : Manajemen Risiko
KODE : 010801510
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu memahami mengaplikasi identifikasi potensi risiko dengan berbagai metode, mampu melakukan mampu penilaian kuantitatif dan kualitatif risiko di tempat kerja, melakukan pengukuran lingkungan kerja, mampu mengevaluasi pengendalian risiko ditempat kerja, serta mampu menyusun program K3 di tempat Kerja.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis bagi mahasiswa untuk dapat memahami identifikasi risiko, pengukuran lingkungan kerja, penilaian, pengendalian, program K3 di tempat Kerja

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Manajemen Risiko	Identifikasi Risiko	1. Mampu Mengaplikasi Identifikasi Potensi Risiko Dengan Berbagai Metode
	Pengukuran Lingkungan Kerja	2. Mampu Melakukan Pengukuran Lingkungan Kerja

	Penilaian	2. Mampu Melakukan Penilaian Kuantitatif Dan Kualitatif Risiko Di Tempat Kerja
	Pengendalian	3. Mampu Mengevaluasi Pengendalian Risiko Ditempat Kerja.
	Program K3 Ditempat Kerja	4. Mampu Menyusun Program K3 Ditempat Kerja

IV. Referensi

1. Mamduh M. Hanafi, 2014, Manajemen Risiko
2. Soeiso, 2007. Prinsip-prinsip Manajemen Risiko dan asuransi. Jakarta : Penerbit salemba Empat

MATA KULIAH : Higiene Industri
KODE : 010801511
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu memahami menjelaskan definisi dan ruang lingkup higiene industri dalam konteks k3, memahami program- program hiegene industri sesuai dengan jenis bahaya kesehatan di lingkungan kerja, dan menggunakan peraturan, standar, dan TLV dalam menganalisis dan mengevaluasi data lingkungan kerja.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis bagi mahasiswa untuk dapat mengetahui definisi dan ruang lingkup higiene industri, ruang lingkup tugas dan fungsi ahli higiene industri, program- program hiegene industri, Jenis-jenis bahaya kesehatan di lingkungan kerja dan konsep pajanan, Peraturan, standar, dan TLV dalam menganalisis dan mengevaluasi data lingkungan kerja.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Higiene Industri	Definisi dan ruang lingkup higiene industri	Mampu menjelaskan definisi dan ruang lingkup higiene industri dalam konteks K3
	Ruang lingkup tugas dan fungsi ahli higiene	Mampu menjelaskan ruang lingkup tugas dan fungsi ahli

	Industri	higiene industri
	Program-Program Hiegene Industri	Mampu menjelaskan program-program hiegene industri sesuai dengan jenis bahaya kesehatan di lingkungan kerja
	Jenis-jenis bahaya kesehatan di lingkungan kerja dan konsep pajanan	Mampu menjelaskan jenis-jenis bahaya kesehatan di lingkungan kerja dan konsep pajanan
	Peraturan, Standar, dan TLV dalam menganalisis dan mengevaluasi data lingkungan kerja	Mampu menggunakan peraturan, standar, dan TLV dalam menganalisis dan mengevaluasi data lingkungan kerja

IV. Referensi

1. Permenakertrans Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja
2. Kepmenkes No.17/2016 tentang Standar dan Persyaratan Lingkungan Kerja dan Sanitasi.
3. Barbara Plog, Fundamental of Industrial Hygiene, Fifth Edition, National Safety Council, 1998.

MATA KULIAH : Kesehatan Kerja
KODE : 010801512
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengendalikan faktor lingkungan kerja yang mempengaruhi kesehatan dan keselamatan pekerja. Mahasiswa akan memahami prinsip kesehatan kerja, penilaian risiko, pencegahan penyakit akibat kerja, ergonomi, serta mampu merancang program kesehatan kerja yang efektif.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini memberikan pemahaman mendalam pada pencegahan dan pengendalian masalah kesehatan di lingkungan kerja. Mahasiswa akan mempelajari konsep dasar kesehatan kerja, teknik penilaian risiko, strategi pencegahan penyakit dan kecelakaan, serta ergonomi. Selain itu, mata kuliah ini membahas regulasi dan standar kesehatan kerja serta pengelolaan program kesehatan di perusahaan untuk menjaga kesehatan dan keselamatan pekerja.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Kesehatan Kerja	Identifikasi, penilaian, dan pengendalian potensi bahaya kesehatan di tempat kerja	Mengidentifikasi, menilai, dan mengendalikan potensi bahaya kesehatan di tempat kerja efektif.

	Regulasi dan Standar Kesehatan Kerja	Memahami dan menerapkan regulasi serta standar kesehatan kerja nasional dan internasional dalam praktik sehari-hari.
	Perlindungan kesehatan reproduksi	Merancang dan menerapkan program perlindungan kesehatan reproduksi di tempat kerja.
	Pemeriksaan kesehatan	Merancang dan mengimplementasikan program pemeriksaan kesehatan berkala yang efektif untuk pekerja.
	Penilaian kelayakan bekerja	Melakukan penilaian kelayakan bekerja dan memberikan rekomendasi penempatan kerja yang sesuai dengan kondisi kesehatan pekerja.
	Peningkatan kesehatan fisik dan mental, serta penerapan gizi kerja	Merancang program peningkatan kesehatan fisik dan mental serta menerapkan prinsip-prinsip gizi kerja.
	Surveilans kesehatan kerja	Merancang dan melaksanakan program surveilans kesehatan kerja untuk memantau kondisi kesehatan pekerja secara terus-menerus.
Kesehatan Kerja	Identifikasi, penilaian, dan pengendalian	Mengidentifikasi, menilai, dan mengendalikan potensi

	potensi bahaya kesehatan di tempat kerja	bahaya kesehatan di tempat kerja efektif.
--	--	---

IV. Referensi

1. PP No. 88 Tahun 2019 tentang Kesehatan Kerja T.E.U Indonesia.
2. Meily Kurniawidjaja, 2012. Teori dan Aplikasi Kesehatan Kerja. UI Publishing

MATA KULIAH : Gizi Produktifitas kerja
KODE : 010801513
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu memahami menjelaskan pentingnya memperhatikan gizi produktifitas pekerja, mampu menjelaskan bermacam- macam zat gizi dan fungsinya serta mampu memahami konsep gizi seimbang dan mengerti cara penerapannya.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis bagi mahasiswa untuk dapat mengetahui pengantar gizi produktifitas kerja, zat gizi dan fungsinya, konsep gizi seimbang, kebutuhan energi pekerja, kebutuhan KH kompleks dan serat, kebutuhan lemak dan kolestrol, kebutuhan air, vitamin A, E, C, zink, dan vitamin B kompleks.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Gizi Produktifitas Kerja	Pengantar Gizi Produktifitas Kerja	Mampu menjelaskan pentingnya memperhatikan gizi produktifitas pekerja
	Zat Gizi dan Fungsinya	Mampu menjelaskan bermacam- macam zat gizi dan fungsinya
	Konsep Gizi Seimbang	Mampu memahami konsep gizi seimbang dan mengerti cara penerapannya
	Kebutuhan Energi Pekerja	Mampu mengetahui dan menjelaskan kebutuhan energi yang dibutuhkan

		para pekerja dan membandingkannya dengan angka kecukupan gizi yang dianjurkan
	Kebutuhan KH Kompleks Dan Serat	Mampu menjelaskan kebutuhan karbohidrat kompleks dan serat serta menjelaskan efek dari kekurangan atau kelebihan asupan
	Kebutuhan Lemak dan Kolestrol	Mampu menjelaskan kebutuhan lemak dan kolesterol serta menjelaskan dampak kelebihan asupan
	Kebutuhan Air	Mampu menjelaskan kebutuhan peranan air serta menjelaskan efek dari kekurangan dan kelebihan asupan
	Vitamin A, E, C, Zink, Dan Vitamin B Kompleks	Mampu Menjelaskan Kebutuhan Vitamin A, E, C, Zink, Dan Vitamin B Kompleks

IV. Referensi

1. Mishra, B.J & Mohanty, S. 2009, Dietary Intake and Nutritionl Anthropometry of the workers of INDAL, Hirakud, Anthropologist, 1(2), 99-107.
2. Almatier,S. 2009. Prinsip Dasar Ilmu Gizi, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

6. PEMINATAN KESEHATAN LINGKUNGAN

MATA KULIAH : Toksikologi Lingkungan
KODE : 010801604
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan memahami mekanisme keracunan zat kimia lingkungan, mengevaluasi dampaknya terhadap kesehatan manusia dan ekosistem, serta menggunakan metode toksikologi untuk menilai risiko.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini memberikan pemahaman mendalam tentang efek zat kimia berbahaya pada kesehatan manusia dan lingkungan. Materi yang dibahas mencakup prinsip-prinsip dasar toksikologi, mekanisme toksisitas, dan evaluasi risiko toksikologi. Mahasiswa akan mempelajari metode pengujian toksisitas, analisis data toksikologi, serta dampak paparan akut dan kronis terhadap organisme dan ekosistem. Selain itu, mata kuliah ini juga membahas regulasi terkait zat kimia berbahaya, serta strategi mitigasi dan komunikasi risiko untuk mengurangi dampak negatif dari paparan lingkungan.

III. Materi Pokok

BahanKajian	Sub BahanKajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian

Toksikologi Lingkungan	Profil toksikologi toksikan	Menjelaskan profil toksikologi lingkungan
	Konsep dosis respon, LC, LD, NOAL, NOAEL, TLV, LOAL	Mengkonsepkan hubungan dosis respon dengan LC, LD, NOAL, NOAEL, TLV, LOAL
	Toksikodinamika – toksikinetika bahan toksik dan target organ	Menjelaskan Toksikodinamika – toksikinetika bahan toksik dan target organ
	karsinogenik, mutagenic, teratogenik	Menelaah efek karsinogenik, mutagenic, teratogenik
	Bioindikator, Biomonitoring, Biomarker	Mengukur Bioindikator, Biomonitoring, Biomarker
	Hazard symbol dan Alat Pelindung Diri	Menggunakan Hazard symbol dan Alat Pelindung Diri
	Aplikasi studi toksikologi lingkungan pada logam berat, pestisida, VOC, BTP, hormone, antibiotik	Menerapkan studi toksikologi lingkungan pada logam berat, pestisida, VOC, BTP, hormone, antibiotik

IV. Referensi

1. Trimbell, J. 2002. Introduction to Toxicology. Ed 3th. Taylor & Francis.
2. Tetsuo Satoh, 2009. Environmental Toxicology And Human Health - Volume II. EOLSS Publications
3. David A. W. and Pamela W. 2002. Environmental Toxicology. Cambridge University Press
4. Juli Soemirat, Herto Dwi Ariesyadi, 2021. Toksikologi lingkungan. Gadjah Mada University Press
5. H. J. Mukono, 2010. Toksikologi lingkungan. Percetakan Unair
6. Jurnal dan laporan terkait

MATA KULIAH : Pencemaran Lingkungan
KODE : 010801605
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa dapat memahami prinsip-prinsip dan proses terjadinya pencemaran lingkungan, jenis dan bahan pencemar, baku mutu lingkungan, hukum pengelolaan pencemaran lingkungan, sumber-sumber pencemaran, dampak pencemaran terhadap kesehatan, upaya penanggulangan terhadap pencemaran.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini menyajikan tentang prinsip dan informasi teknis proses terjadinya pencemaran, pencemaran udara, pencemaran air, dan pencemaran tanah, serta pengaruhnya terhadap kesehatan. Dikemukakan tentang jenis, jumlah, sumber dan dampak zat pencemar serta upaya dan teknik penanggulangannya.

III. Materi Pokok

BahanKajian	Sub BahanKajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Pencemaran Lingkungan	Identifikasi sumber, jenis & bahan pencemaran (tanah, air	Mengklasifikasi sumber, jenis & bahan pencemaran (tanah, air udara)

	udara)	
	Dampak pencemaran (tanah, air, udara)	Menelaah dampak pencemaran tanah (tanah, air, udara)
	Monitoring kualitas lingkungan (ISPU, Water Quality Index, Air Quality Index)	Menganalisis kualitas lingkungan (ISPU, Water Quality Index, Air Quality Index)
	Pengendalian pencemaran lingkungan	Merumuskan program pengendalian pencemaran lingkungan
	Aplikasi inovasi teknologi pengendalian pencemaran	Merancang aplikasi inovasi teknologi pengendalian pencemaran

IV. Referensi

1. S.M. Shafi · 2005. Environmental Pollution. Atlantic Publishers & Distributors

2. Frank R. Spellman, 2017. The Science of Environmental Pollution. CRC Press
3. Indang Dewata, Yun Hendri Danhas, 2023. Pencemaran Lingkungan. Rajawali Pers
4. Jurnal dan laporan terkait

MATA KULIAH : Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan
KODE : 010801606
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menilai berbagai bahaya lingkungan yang mempengaruhi kesehatan manusia, menggunakan metodologi penilaian risiko yang komprehensif, serta mengembangkan strategi pengendalian dan komunikasi risiko yang efektif.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko kesehatan yang timbul dari faktor-faktor lingkungan. Topik yang dibahas mencakup identifikasi bahaya, penilaian paparan, evaluasi dosis-respons, karakterisasi risiko, regulasi dan kebijakan kesehatan lingkungan, serta pentingnya komunikasi risiko dan kolaborasi antar disiplin ilmu dalam memecahkan masalah kesehatan lingkungan.

III. Materi Pokok

BahanKajian	Sub BahanKajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan	Identifikasi hazard lingkungan	Mengidentifikasi hazard lingkungan

	Analisis dosis respon	Menjabarkan hubungan dosis respon
	Analisis Intake pajanan	Menghitung intake pajanan
	Karakterisasi risiko	Menyimpulkan karateristik risiko
	Manajemen risiko Kesehatan lingkungan	Mengarahkan manajemen risiko kesehatan lingkungan
	Komunikasi risiko Kesehatan lingkungan	Menyusun komunikasi risiko kesehatan lingkungan

IV. Referensi

1. Daud, Anwar & Dullah, A.A.M. 2013. Perspektif Analisis Risiko Lingkungan dan Kesehatan. Smart Writing, Group Writing Revolution, Umbulhrjo Yogyakarta.
2. Juli Soemirat, 2021. Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan. UGM Press.
3. US EPA, 2023. Human Health Risk Assessment.

MATA KULIAH : Analisis Manajemen Dampak Lingkungan
KODE : 010801607
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu menganalisis dampak dari suatu kegiatan/usaha yang direncanakan pada lingkungan hidup, yang diperlukan bagi proses pengambilan keputusan tentang penyelenggaraan usaha/kegiatan.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas tentang lingkungan hidup, interaksi manusia dan lingkungan, upaya pelestarian lingkungan, dan analisis mengenai dampak lingkungan. AMDAL diperuntukkan bagi perencanaan program atau proyek agar implementasinya dapat berwawasan lingkungan.

III. Materi Pokok

BahanKajian	Sub BahanKajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Analisis Manajemen Dampak Lingkungan	Aspek kesmas dalam AMDAL (potensi penyakit berbasis lingkungan)	Menggambarkan aspek kesmas dalam AMDAL (potensi penyakit berbasis lingkungan)
	Penapisan	Melakukan penapisan

	Pelingkupan	Melakukan pelingkupan
	Kerangka Acuan	Menyusun kerangka acuan
	Analisis Dampak Lingkungan	Menganalisis dampak lingkungan
	RKL (rencana pengelolaan lingkungan)/ RPL (rencana pemantauan lingkungan)	Menyusun RKL (rencana pengelolaan lingkungan)/ RPL (rencana pemantauan lingkungan)
	SPPL (Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan Hidup)	Menyusun SPPL (Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan Hidup)
	UKL (Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup) / UPL (Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup)	Menyusun UKL (Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup) / UPL (Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup)

IV. Referensi

1. Otto Soemarwoto. 2003. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
2. Otto Soemarwoto. 2001. Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan. Jakarta: Penerbit Djambatan.

3. Anonim. 1999. PP No. 27 Tahun 1999 tentang Pedoman Penyusunan AMDAL. Jakarta: KMNLH.
4. Anonim. 1997. UU No. 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup. Jakarta: KMNLH.
5. Chafid Fandeli. 2001. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan: Prinsip Dasar dan Pemapannya dalam Pembangunan. Yogyakarta: Liberty.

MATA KULIAH : Keamanan Pangan
KODE : 010801608
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan mengevaluasi bahaya biologis, kimia, dan fisik dalam rantai pasokan makanan, menerapkan prinsip-prinsip Good Manufacturing Product (GMP), Bahan Tambahan Pangan (BTM), Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP), serta memahami regulasi dan standar keamanan pangan.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan mendalam tentang prinsip-prinsip dan praktik-praktik yang digunakan untuk memastikan makanan aman dikonsumsi. Materi yang dibahas mencakup identifikasi bahaya biologis, kimia, dan fisik dalam rantai pasokan makanan, serta penerapan sistem manajemen keamanan pangan seperti GMP dan HACCP.

III. Materi Pokok

BahanKajian	Sub BahanKajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Keamanan Pangan	Prinsip Higiene dan Sanitasi Pengelolaan makanan GMP (<i>Good Manufacturing Product</i>): penjamah makanan, peralatan,	Menjelaskan Prinsip Higiene dan Sanitasi Pengelolaan makanan GMP (<i>Good Manufacturing</i>

	pemilihan bahan, pengolahan, penyajian	<i>Product</i>): penjamah makanan, peralatan, pemilihan bahan, pengolahan, penyajian
	BTP (Bahan Tambahan Pangan)	Menjelaskan (BTP) bahan tambahan pangan
	Foodborne disease	Menjelaskan macam foodborne disease
	HACCP (Hazard analysis critical control point)	Menganalisis (HACCP) Hazard analysis critical control point
	Investigasi Kejadian Luar Biasa pangan	Menganalisis investigasi kejadian luar biasa pangan
	Inspeksi Tempat Pengelolaan Makanan	Melaksanakan inspeksi tempat pengelolaan makanan

IV. Referensi

1. Paul L. Knechtges, 2012. Food Safety: Theory and Practice. Jones and Bartlett Learning
2. Hari Purnomo dan Adiono.1985.Ilmu Pangan.UI Press.Jakarta
3. G. Imam Supardi, dan Sukamto,1999.Mikroniologi dalam Pengolahan dan Keamanan Pangan. Alumni Bandung.

4. H. Robert S. Harris dan Endel Karmas.1989.Evaluasi Gizi pada Pengolahan Bahan Pangan.ITB.Badung.

**MATA KULIAH : Pengendalian Penyakit Tular
Vektor dan Zoonotic Disease**
KODE : 010801609
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu mengidentifikasi penyakit yang ditularkan oleh vektor dan zoonosis, memahami siklus hidup vektor dan patogen, serta menganalisis faktor penyebaran penyakit. Mereka akan menguasai metode pengendalian vektor dan strategi pencegahan zoonosis, serta mampu merancang dan melaksanakan program pengendalian penyakit yang efektif.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas penyakit yang ditularkan oleh vektor seperti nyamuk dan kutu, serta penyakit zoonosis yang ditularkan dari hewan ke manusia. Mahasiswa akan mempelajari biologi vektor, siklus hidup patogen, dan epidemiologi penyakit. Fokus juga diberikan pada metode pengendalian vektor, strategi pencegahan zoonosis, dan kebijakan kesehatan masyarakat. Program ini mengintegrasikan pendekatan One Health untuk mengendalikan penyakit dengan efektif.

III. Materi Pokok

BahanKajian	Sub BahanKajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
-------------	-----------------	--

Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotic Disease	Bionomik dan Ekologi Vektor dan Reservoir Penyakit	Menjelaskan Biologi dan Ekologi Vektor dan Reservoir Penyakit
	Penyakit Tular Vektor dan Zoonotic Disease	Menjelaskan Penyakit Tular Vektor dan Zoonotic Disease
	Survei Kepadatan Vektor dan reservoir penyakit	Melakukan Survei Kepadatan Vektor dan reservoir penyakit
	Integrated pest management	Merencanakan Integrated pest management
	Pengendalian zoonotic disease	Merencanakan Pengendalian zoonotic disease

IV. Referensi

1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. Panduan Monitoring Resistensi Vektor terhadap Insektisida.
2. Hamzah hasyim, 2024. Buku Ajar Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik. Unsri Press.

**MATA KULIAH : Praktikum Kesehatan
Lingkungan**
KODE : 010801610
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu melakukan pengukuran kualitas udara, air, tanah, serta risiko lingkungan dan mengembangkan keterampilan dalam identifikasi, evaluasi, dan mitigasi faktor-faktor lingkungan yang mempengaruhi kesehatan.

analisis parameter lingkungan (pengambilan sampel, penyajian data dan interpretasi)

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini mencakup penerapan teori dan konsep praktis dalam upaya menjaga keseimbangan lingkungan demi kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan, termasuk analisis parameter lingkungan seperti pengambilan sampel, penyajian data, dan interpretasi hasil.

III. Materi Pokok

BahanKajian	Sub BahanKajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Praktikum Kesehatan Lingkungan	Pemeriksaan parameter air bersih	Mempraktekan pemeriksaan parameter air bersih

	Pemeriksaan parameter air limbah	Mempraktekan Pemeriksaan parameter air limbah
	Pemeriksaan parameter udara	Mempraktekan Pemeriksaan parameter udara
	Pemeriksaan parameter makanan	Mempraktekan Pemeriksaan parameter makanan
	Pemeriksaan parameter rumah sehat	Mempraktekan pemeriksaan getaran, kebisingan, kecepatan angin, luas ventilasi, kepadatan hunian, kelembaban, suhu, pencahayaan
	Pemeriksaan Identifikasi Vektor, Survei Kepadatan Vektor dan reservoir penyakit	Mempraktekan survei kepadatan vektor dan reservoir penyakit

IV. Referensi

1. Howard Frumkin, Richard J. Jackson, dan Chris L. Magee. 2003. Environmental Health: From Global to Local. NCBI
2. Modul Praktikum Laboratorium Kesehatan Lingkungan. UINSU Press

MATA KULIAH : Sanitasi Tempat-Tempat Umum
KODE : 010801611
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu memahami prinsip-prinsip sanitasi dalam berbagai lingkungan publik seperti bandara, pelabuhan, terminal, pasar/mall, sekolah/pesantren, tempat ibadah, hotel/restoran, destinasi wisata, dan tempat pengungsian bencana. Mahasiswa akan mempelajari praktik sanitasi untuk menjaga kebersihan, kesehatan masyarakat, dan respons terhadap situasi darurat.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas prinsip-prinsip sanitasi di lingkungan publik seperti bandara, pasar, sekolah, tempat ibadah, hotel, destinasi wisata, dan tempat pengungsian bencana. Mahasiswa akan mempelajari standar sanitasi, pengelolaan limbah, pengendalian vektor penyakit, dan promosi perilaku sanitasi yang sehat untuk menjaga kesehatan masyarakat.

III. Materi Pokok

BahanKajian	Sub BahanKajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Sanitasi Tempat-Tempat Umum	Ruang lingkup sanitasi tempat-tempat umum	Menjelaskan raung lingkup sanitasi tempat-tempat umum

	Sanitasi Bandara, Pelabuhan, terminal dan stasiun	Menginspeksi sanitasi Bandara, Pelabuhan, terminal dan stasiun
	Sanitasi pasar/mall	Menginspeksi sanitasi pasar/mall
	Sanitasi sekolah, pesantren.	Menginspeksi sanitasi sekolah dan pesantren.
	Sanitasi tempat ibadah	Menginspeksi sanitasi tempat ibadah.
	Sanitasi hotel, bioskop, rumah makan dan restoran	Menginspeksi sanitasi gedung hotel, bioskop, rumah makan dan restoran
	Sanitasi Destinasi Wisata	Menginspeksi sanitasi wisata
	Sanitasi tempat Pengungsian Bencana	Menginspeksi tempat pengungsian bencana

IV. Referensi

1. PP RI No.66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan
2. Rejeki, Sri. 2015. Sanitasi,hygiene dan kesehatan & keselamatan kerja. Bandung: penerbit Rekayasa Sains
3. Santoso, Imam. 2015. Inspeksi sanitasi tempat-tempat umum. Bogor: gsyen publising

MATA KULIAH : Aplikasi Internet of Thing
Bidang Kesehatan Lingkungan
KODE : 010801612
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu mengembangkan pemahaman mahasiswa tentang konsep, teknologi, dan aplikasi IoT dalam memantau, menganalisis, dan mengelola faktor-faktor lingkungan yang berdampak pada kesehatan masyarakat

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas tentang implementasi sensor dan perangkat IoT untuk pengukuran dan pemantauan kualitas udara, air, dan tanah, serta analisis data yang dihasilkan untuk mendukung pengambilan keputusan dalam upaya menjaga keberlanjutan lingkungan dan meningkatkan kesehatan masyarakat.

III. Materi Pokok

BahanKajian	Sub BahanKajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Aplikasi Internet of Thing Bidang Kesehatan Lingkungan	Rancang bangun identifikasi big data Kesehatan lingkungan dan penyakit berbasis lingkungan	Merencanakan Rancang bangun identifikasi big data Kesehatan lingkungan dan penyakit berbasis lingkungan

	Digitalisasi <i>big data</i> parameter Kesehatan lingkungan dan penyakit berbasis lingkungan	Menganalisis <i>big data</i> parameter Kesehatan lingkungan dan penyakit berbasis lingkungan
	Pemanfaatan <i>big data</i> parameter Kesehatan lingkungan dan penyakit berbasis lingkungan	Menganalisis big data parameter kesehatan lingkungan dan penyakit berbasis lingkungan

IV. Referensi

1. Michael J. McGrath , Cliodhna Ní Scanaill. 2013. Sensor Technologies: Healthcare, Wellness and Environmental Applications. Springer Link.
2. Ade Putra Ode Amane, dkk. 2023. Pemanfaatan Dan Penerapan Internet Of Things (Iot) Di Berbagai Bidang. Sonpedia Publishing Indonesia

**MATA KULIAH : Perencanaan dan Evaluasi
Program Kesehatan Lingkungan**
KODE : 010801613
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program-program kesehatan lingkungan secara efektif. Mahasiswa juga diharapkan mampu mengidentifikasi masalah kesehatan lingkungan, menetapkan tujuan yang spesifik, memilih strategi intervensi yang tepat, mengelola sumber daya dengan efisien, serta melakukan evaluasi program untuk menilai dampak dan efektivitasnya.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini memberikan landasan teoritis dan praktis dalam perencanaan dan evaluasi program kesehatan lingkungan. Mahasiswa akan mempelajari proses perencanaan, manajemen sumber daya, dan evaluasi program dengan pendekatan yang terfokus dan aplikatif. Dengan studi kasus dan diskusi interaktif, mereka akan memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk mengelola program kesehatan lingkungan dengan efektif dan berkelanjutan.

III. Materi Pokok

BahanKajian	Sub BahanKajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
-------------	-----------------	---

Perencanaan dan Evaluasi Program Kesehatan Lingkungan	Konsep Dasar Perencanaan Program Kesehatan Lingkungan	Menjelaskan pengertian, tahapan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan program kesehatan lingkungan.
	Tujuan dan Sasaran Program Kesehatan Lingkungan	Merumuskan tujuan dan sasaran program kesehatan lingkungan yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatasan waktu
	Strategi Intervensi Kesehatan Lingkungan	Memilih strategi intervensi yang sesuai dengan masalah kesehatan lingkungan yang dihadapi
	Pengelolaan Sumber Daya	Merencanakan pendanaan program kesehatan lingkungan dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia
	Evaluasi Program Kesehatan Lingkungan dan Pengembangan Solusi serta Rekomendasi	Mengevaluasi dan mengembangkan solusi dan rekomendasi berdasarkan temuan evaluasi

IV. Referensi

1. Green, L. W., & Kreuter, M. W. 2005. Health Program Planning: An Educational and Ecological Approach. McGraw-Hill Education.
2. Nur Laily, dkk. 2021. Perencanaan Dan Evaluasi Program Kesehatan Masyarakat. Penerbit CV Mine.

7. PEMINATAN PENDIDIKAN KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU

MATA KULIAH : Komunikasi Publik

KODE : 010801707

BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu menggunakan keterampilan komunikasi dan memanfaatkan teknologi komunikasi untuk menyelesaikan isu komunikasi perubahan sosial dan mampu mengembangkan konsep, kaidah, dan prosese penyusunan rencana dan implementasi program komunikasi kesehatan.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini komunikasi publik mengkaji uang lingkup komunikasi publik, karakteristik manusia komunikan, prinsip komunikasi, persepsi, komunikasi verbal dan non verbal, serta retorika. Mata kuliah ini menggunakan strategi *student center learning* (SCL) yang menuntut keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Komunikasi Publik	Jenis media: berbagai media massa dan media sosial	Menggunakan berbagai jenis media baik media massa maupun media sosial dalam

		komunikasi publik
	Strategi memilih teknologi komunikasi	Menelaah berbagai strategi dalam memanfaatkan teknologi komunikasi untuk komunikasi publik
	Target audiens komunikasi	Memilih target audiens dalam kegiatan komunikasi publik
	Hoaks	Mendiagnosis adanya hoaks dalam komunikasi publik
	Monev program komunikasi public	Melakukan monev yang sesuai dalam komunikasi publik
	Public speaking (2 SKS)	Melakukan kegiatan public speaking dalam komunikasi publik

IV. Referensi

1. Rakhmat, Jalaluddin. 2015. Psikologi Komunikasi. Bandung: Rosdakarya
2. DeVito. 2007. Interpersonal Communication. New York: Sage Publication
3. Hidajat, M.S. 2006. Public Speaking & Teknik Presentasi. Jakarta: Graha Ilmu
4. Hojanto, Ongky. 2016 Public Speaking Mastery. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

MATA KULIAH : Pengembangan Media
KODE : 010801708
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu menganalisis kebutuhan media, mampu menerangkan cara pembuatan media cetak, audio, dan audiovisual untuk promosi kesehatan, mampu mencontohkan implementasi dan evaluasi media untuk promosi kesehatan, mampu menjelaskan cara pembuatan iklan layanan kesehatan, dan mampu membangun kewirausahaan dalam produksi media berbasis riset media.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini menyajikan materi tentang penggunaan media untuk Komunikasi, Edukasi, dan Informasi bidang kesehatan.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Pengembangan Media	Jenis media: berbagai media massa dan media sosial	Menggunakan berbagai jenis media baik media massa maupun media sosial dalam komunikasi publik
	Strategi memilih teknologi komunikasi	Menelaah berbagai strategi dalam memanfaatkan teknologi komunikasi untuk komunikasi

		publik
	Target audiens komunikasi	Memilih tagget audiens dalam kegiatan komunikasi publik
	Hoaks	Mendiagnosis adanya hoaks dalam komunikasi publik
	Monev program komunikasi public	Melakukan monev yang sesuai dalam komunikasi publik
	Public speaking (2 SKS	Melakukan kegiatan public speaking dalam komunikasi publik

IV. Referensi

1. Bertrand, J.T. 1978. Communications Pretesting. Communication Laboratory : Community and Family Study Center University of Chicago
2. Egger, Garry., Spark, Ross., Donovan, Rob. 2005. Health Promotion Strategies and Methods. Second edition. Mc Graw hill. Page 112-125
3. Jhonson, James., Hadi, Umarjono., Nugroho, Setio. 2013. Graphic Design for Health Promotion. PPPKMI

MATA KULIAH : Psikologi Kesehatan
KODE : 010801109
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu memahami, menjelaskan dan menerapkan secara sistematis tentang psikologi Kesehatan, mampu mengidentifikasi hubungan konsep dasar psikologi dengan kompetensi promosi Kesehatan, mampu mengidentifikasi kejadian dan pencegahan penyakit, menguraikan integrasi gejala kognisi, emosi, konasi dan campuran pada individu dan fungsi-fungsi psikologi, menerapkan konsep psikologi dalam menganalisis perilaku kesehatan yang berpengaruh terhadap status kesehatan

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas tentang pengertian tentang psikologi kesehatan, munculnya Psikologi Kesehatan dan peran psikologi dalam kesehatan, perspektif yang digunakan dalam memandang ‘sakit’ dan ‘sehat’, stres dan pengaruhnya terhadap kesehatan, preventi dan promosi kesehatan; dan penyakit akibat gaya hidup

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Psikologi Kesehatan	Pendekatan psikologi dalam menjelaskan perilaku manusia	Mengimplementasikan pendekatan Psikologi dalam menjelaskan perilaku manusia

	Fungsi psikis manusia: persepsi, motivasi dan sikap	Menelaah fungsi psikis manusia: persepsi, motivasi dan sikap
	Konsep Stress, dampak biopsikososial dan pengendaliannya	Membandingkan konsep stress, dampak biopsikososial dan pengendaliannya
	Gaya hidup sehat (Life style): merokok, drugs, diet, exercise	Menelaah gaya hidup sehat seperti morokok, drug, diet, excercise

IV. Referensi

1. Michie, S.; & Abraham, C. (Eds.). (2004). Health psychology in practice. London. BPS Blackwells.
2. Brannon, Linda., Feist, Jest., (2010). Health Psychology, An Intoduction to Behaviour and Health, United States: Cengage Learning
3. Lukaningsih dkk: Psikologi Kesehatan, Nuha Medika, Yogyakarta, 2004

MATA KULIAH : Intervensi Komunitas
KODE : 010801110
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu mengumpulkan data (berbagai sumber dan cara pengumpulan data); analisis data (The Four MAPP Assessment, PRECEDE PROCEED model, Basic Priority Setting Model); faktor risiko dan memvalidasi prioritas kebutuhan program promosi kesehatan; teori perubahan PL (Personal Level Theory, interpersonal level theory, community level theory); Strategi intervensi perubahan perilaku (health communication, health education, health policy/enforcement, environmental change, community mobilization strategi --> Participatory Rural Appraisal); Merancang intervensi dan adaptasi promosi kesehatan yang tepat; Evaluasi intervensi promosi kesehatan.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis bagi mahasiswa untuk dapat melakukan pengumpulan data (berbagai sumber dan cara pengumpulan data); analisis data (The Four MAPP Assessment, PRECEDE PROCEED model, Basic Priority Setting Model); faktor risiko dan memvalidasi prioritas kebutuhan program promosi kesehatan; teori perubahan PL (Personal Level Theory, interpersonal level theory, community level theory); Strategi intervensi perubahan perilaku (health communication, health education, health policy/enforcement, environmental change, community

mobilization strategi --> Participatory Rural Appraisal); Merancang intervensi dan adaptasi promosi kesehatan yang tepat; Evaluasi intervensi promosi kesehatan.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Intervensi Komunitas	Mengumpulkan data (berbagai sumber dan cara pengumpulan data)	Melaksanakan pengumpulan data dari berbagai sumber dan cara pengumpulan data
	Analisis data (The Four MAPP Assessment, PRECEDE PROCEED model, Basic Priority Setting model)	Memilih cara analisis data yang sesuai dengan menggunakan kerangka The four MAPP Assessment, PRECEDE PROCEED model, basic priority setting model
	Faktor risiko dan memvalidasi prioritas kebutuhan program promosi kesehatan	Menelaah faktor risiko dan memvalidasi prioritas kebutuhan program promosi kesehatan
	Teori perubahan PL (personal level theory, interpersonal level theory, community level theory)	Menelaah teori perubahan perilaku yang sesuai (level personal, interpersonal, dan komunitas)

	Strategi intervensi perubahan perilaku (health communication, health education, health policy/enforcement, Environmental change, Community mobilization strategi Participatory Rural Appraisal)	Memilih strategi intervensi perubahan perilaku yang sesuai (health communication, health education, health policy/enforcement, environmental change, community mobilization) dan memanfaatkan tools participatory rural appraisal
	Merancang Intervensi dan adaptasi Promosi Kesehatan yang tepat	Membangun rancangan intervensi dan melakukan adaptasi promosi Kesehatan yang tepat
	Evaluasi intervensi promosi kesehatan	Melakukan evaluasi intervensi promosi kesehatan

IV. Referensi

1. Ife, Jim. 2006. Community Development: Community-based Alternatives in an age of Globalisation. French Forest: Pearson Education Australia
2. Kagan, Carolyn. Et.all. 2011. Critical Community Psychology. Manchester: Blackwell Publishing Ltd.
3. Rukminto, A.I. 2013. Intervensi Komunitas: Pengembangan Masyarakat sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat. Jakarta: Rajawali Press

MATA KULIAH : Edukasi Individu
KODE : 010801111
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu memahami dan dapat menerapkan secara tepat pendekatan-pendekatan dalam edukasi individu sebagai upaya proses pengentasan masalah dengan menghargai dan mengembangkan potensi-potensi individu, peduli dalam meningkatkan kualitas kesehatan

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis bagi mahasiswa untuk dapat melakukan keterampilan praksis tentang edukasi individu secara integral dan komprehensif menggunakan berbagai keterampilan dasar konseling serta pendekatan-pendekatan dalam konseling sebagai upaya proses pengentasan masalah konseli dengan menghargai dan mengembangkan potensi-potensi individu, peduli, dan toleran terhadap kemaslahatan manusia.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Edukasi Individu	Berbagai jenis edukasi individu	Membandingkan berbagai jenis edukasi individu
	Berbagai media dalam edukasi individu	Membandingkan berbagai media dalam edukasi individu

	Teknik dan keterampilan konseling (active listening, attending, non verbal communication, reflecting and paraphrasing, clarifying and questioning)	Menerapkan Teknik dan keterampilan konseling meliputi active listening, attending, non- verbal communication, reflecting dan paraphrasing, clarifying dan questioning)
	Motivating interview	Menggunakan motivating interview dalam melakukan edukasi individu

IV. Referensi

1. Prof. Dr. Sofyan S. Willis. 2011 Konseling individual Teori dan Praktik. Alfabeta
2. Richard Nelson-Jones. 2012. Pengantar Keterampilan Konseling. Pustaka Belajar
3. Kathryn Geldard dan David Geldard. 2008. Teknik Konseling. Pustaka Belajar
4. Gerald Corey. 2004 Teori dan Praktek Dari Konseling dan Psikoterapi. IKIP Semarang Press

MATA KULIAH : Pengukuran Perilaku dan Indikator Kesehatan
KODE : 010801112
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu menjelaskan teori perilaku (*models of interpersonal health behavior dan community and group models of health behavior change*) serta konsep konstruksya, mampu memilih jenis pengukuran perilaku, mampu menerapkan prinsip dasar penyusunan instrumen pengukuran yang mengonstruk perilaku dengan metode kuantitatif dan kualitatif serta mampu melakukan pengukuran pengetahuan, sikap dan praktik.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini memberikan bekal kepada mahasiswa untuk mengetahui berbagai jenis pengukuran (*Self report: interview, kuesioner, metode scaling, Observasi*); Prinsip dasar penyusunan instrument pengukuran perilaku; teori perilaku dan konsep konstruksya; pengukuran pengetahuan; pengukuran sikap; engukuran praktek/ tindakan.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Pengukuran Perilaku dan Indikator Kesehatan	Berbagai jenis pengukuran perilaku 1) Self report: interview, kuesioner, metode scaling, 2 Observasi)	Memilih berbagai jenis pengukuran perilaku seperti 1. self report: interview, kuesioner, metode scaling,

		2. Observasi
	Prinsip dasar penyusunan instrumen pengukuran perilaku	Menjelaskan prinsip dasar penyusunan instrumen pengukuran perilaku
	Teori perilaku dan konsep konstruksya	Menelaah teori perilaku dan konsep konstruksya untuk dikembangkan pengukurannya
	Pengukuran pengetahuan	Melakukan pengukuran pengetahuan
	Pengukuran sikap	Melakukan pengukuran sikap
	Pengukuran praktek/tindakan	Melakukan pengukuran praktek/tindakan

IV. Referensi

1. Azwar, Saifuddin Dr., M.A. (2003). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
2. Azwar, Saifuddin Dr., M.A. (2016). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
3. Kaplan, Robert M. & Dennis p. Saccuzzo. (2012). *Pengukuran Psikologi*. Jakarta : Salemba Humanika.
4. Sarwono, Jonathan. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
5. Shaughnessy, John. J., dkk. (2006). *Metodologi Penelitian Psikologi*. New York : Mc. Grawhill Co, Inc.

MATA KULIAH : Perilaku Kesehatan Beresiko dan Pengguna NAPZA
KODE : 010801113
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mampu memahami dan menjelaskan tentang perilaku kesehatan beresiko, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan beresiko.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini menggali perilaku kesehatan beresiko dengan fokus pada penggunaan narkoba (NAPZA) dalam konteks kesehatan masyarakat. Strategi intervensi yang efektif dalam mencegah dan mengatasi perilaku kesehatan beresiko, khususnya penggunaan narkoba, dengan pendekatan promosi kesehatan dan ilmu perilaku.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Perilaku Kesehatan Beresiko dan Pengguna Penggunaan NAPZA	Pengertian Perilaku Kesehatan Beresiko	Mampu memahami dan menjelaskan tentang pengertian perilaku kesehatan beresiko
	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Kesehatan Beresiko	Mampu memahami dan menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan beresiko

	Dasar Psikologis Perilaku	Mampu memahami dan menjelaskan tentang dasar psikologis perilaku
	Pengenalan NAPZA (narkotika, alkohol, psikotropika, dan zat adiktif lainnya)	Mampu memahami dan menjelaskan tentang pengenalan NAPZA (narkotika, alkohol, psikotropika, dan zat adiktif lainnya)
	Dampak Penggunaan NAPZA Terhadap Kesehatan Masyarakat	Ketepatan menjelaskan tentang Dampak penggunaan NAPZA terhadap kesehatan
	Epidemiologi Penggunaan NAPZA	Ketepatan menjelaskan tentang Epidemiologi penggunaan NAPZA
	Model Teoretis Perilaku Kesehatan Beresiko	Ketepatan menjelaskan tentang model teoretis perilaku kesehatan beresiko
	Strategi Intervensi Kesehatan Masyarakat	Ketepatan menjelaskan tentang strategi intervensi Kesehatan masyarakat
	Kebijakan Kesehatan Terkait NAPZA	Ketepatan menjelaskan tentang Kebijakan kesehatan terkait NAPZA
	Etika dan Tanggung	Ketepatan menjelaskan tentang etika dan tanggung

	Jawab Profesional Dalam Penanggulangan NAPZA	jawab profesional dalam penanggulangan NAPZA
	Penanganan Kasus Penggunaan NAPZA Pencegahan Kembali	Ketepatan menjelaskan tentang penanganan kasus penggunaan NAPZA, ketepatan menjelaskan tentang pencegahan kembali penggunaan NAPZA
	Pencegahan kembali penggunaan NAPZA	Ketepatan menjelaskan tentang pencegahan kembali penggunaan NAPZA
	Evaluasi Program Intervensi	Ketepatan menjelaskan tentang evaluasi program intervensi
	Metode Peningkatan Motivasi	Ketepatan menjelaskan tentang metode peningkatan motivasi

IV. Referensi

1. Green, Lawrence. 1980. Health Education Planning, A Diagn
2. Approuch. The John Hopkins University: Mayfield Publishing Co
3. Asmawi, Sahlan. 2002. Teori Motivasi, Pendekatan Psikologi Industri. Jakarta: Studi Ekspress
4. Notoatmodjo, S. 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta
5. Kholid, Ahmad. 2014. Promosi Kesehatan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

MATA KULIAH : Perilaku Patologis
KODE : 010801114
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu memahami konsep perilaku patologis dan dampaknya terhadap kesehatan masyarakat, menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya perilaku patologis, mengidentifikasi berbagai jenis perilaku patologis yang sering dijumpai dalam masyarakat, mengevaluasi strategi intervensi dan pencegahan perilaku patologis, mengembangkan keterampilan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program promosi kesehatan terkait perilaku patologis.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini mengkaji perilaku patologis dalam konteks kesehatan masyarakat. Fokus utama adalah pemahaman terhadap pola perilaku yang merugikan kesehatan individu dan masyarakat serta strategi intervensi untuk mengatasi dan mencegahnya.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Perilaku Patologi	Pengantar Perilaku Patologi: Definisi dan konsep dasar perilaku patologis. Dampak perilaku patologis terhadap kesehatan masyarakat.	Memahami konsep perilaku patologis dan dampaknya terhadap kesehatan masyarakat

	Faktor-faktor Penyebab Perilaku Patologis: Faktor genetik, lingkungan, dan sosial. Teori perilaku dalam konteks perilaku patologis.	Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya perilaku patologis
	Perilaku Patologis Terkait Gaya Hidup: Kebiasaan merokok, konsumsi alkohol, dan obesitas. Strategi intervensi dan pencegahan.	Mengidentifikasi berbagai jenis perilaku patologis yang sering dijumpai dalam masyarakat
	Gangguan Mental dan Perilaku: Depresi, kecemasan, dan gangguan makan. Penanganan dan dukungan masyarakat.	Mengidentifikasi berbagai jenis gangguan mental dan perilaku
	Perilaku Berisiko Tinggi: Seksualitas berisiko, penyalahgunaan obat-obatan, perilaku kekerasan. Pendekatan dalam mengurangi risiko dan dampak negatifnya.	Menelaah perilaku berisiko tinggi
	Perilaku Patologis di Tempat Kerja: Stres kerja, pelecehan, dan keamanan dan kesehatan kerja. Kebijakan dan intervensi organisasional.	Menaganalisis perilaku patologis di tempat kerja
	Perilaku Patologis dalam Konteks Komunitas: Perjudian, kejahatan, dan pengabaian kesehatan. Pemulihan dan pembangunan komunitas.	Menaganalisis perilaku patologis dalam konteks komunitas

	Penilaian dan Evaluasi Program Perilaku Patologi: Pengukuran dampak intervensi. Penyesuaian program berkelanjutan.	Mengevaluasi strategi intervensi dan pencegahan perilaku patologis
--	--	--

IV. Referensi

1. World Health Organization. (2017). Global status report on noncommunicable diseases.
2. Glanz, K., Rimer, B. K., & Viswanath, K. (Eds.). (2015). Health behavior: Theory, research, and practice (5th ed.).
3. DiClemente, R. J., Salazar, L. F., & Crosby, R. A. (Eds.). (2019). Health behavior theory for public health: Principles, foundations, and applications.
4. Green, L. W., & Kreuter, M. W. (2005). Health program planning: An educational and ecological approach (4th ed.).
5. Bandura, A. (2004). Health promotion by social cognitive means. *Health education & behavior*, 31(2), 143-164.

MATA KULIAH : Sosio Budaya Masyarakat Pesisir
KODE : 010801115
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu memahami konsep dan teori utama dalam studi sosiobudaya masyarakat pesisir, menganalisis struktur sosial dan dinamika budaya masyarakat pesisir.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini mengeksplorasi aspek sosiobudaya masyarakat pesisir, dengan fokus pada hubungan antara budaya, lingkungan, dan ekonomi di daerah pesisir. Mahasiswa akan mempelajari dinamika sosial, nilai-nilai budaya, sistem kepercayaan, serta tantangan dan peluang yang dihadapi oleh masyarakat pesisir dalam konteks modernisasi dan perubahan lingkungan.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Sosio Budaya Masyarakat Pesisir	Definisi dan ruang lingkup studi sosiobudaya masyarakat pesisir. Pentingnya masyarakat pesisir dalam konteks global dan lokal.	Mahasiswa Memahami karakteristik geografis ekologis, sosial, dan budaya masyarakat pesisir
	Teori dan Konsep dalam Studi Masyarakat Pesisir: Teori ekologi budaya. Konsep adaptasi dan	Mahasiswa mampu memahami Teori ekologi budaya: Konsep adaptasi dan resiliensi. Sistem

	resiliensi. Sistem sosial-ekologis	sosial-ekologis
	Struktur Sosial Masyarakat Pesisir: Struktur keluarga dan hubungan kekerabatan Organisasi sosial dan politik lokal.- Peran gender dalam masyarakat pesisir.	Mahasiswa mampu menelaah struktur sosial masyarakat pesisir
	Ekonomi dan Mata Pencarian:- Sistem ekonomi tradisional dan modern di wilayah pesisir. Perikanan, pertanian, dan pariwisata sebagai sumber penghidupan.	Mahasiswa mampu mengidentifikasi sistem ekonomi dan mata pencaharian masyarakat wilayah pesisir
	Nilai-Nilai Budaya dan Sistem Kepercayaan: Kepercayaan dan praktik keagamaan. Adat istiadat dan ritual Peran budaya dalam menjaga keseimbangan ekologi.	Mahasiswa mampu menganalisis nilai-nilai budaya dan sistem kepercayaan
	Tantangan dan Isu Kontemporer: Perubahan iklim dan dampaknya pada masyarakat pesisir. Urbanisasi dan industrialisasi di wilayah pesisir. Isu-isu kesehatan dan kesejahteraan.	Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis tantangan isu kontemporer
	Strategi Pelestarian Budaya dan Pengembangan	Mahasiswa mampu melakukan pelestarian budaya berkelanjutan

	<p>Berkelanjutan:- Pendekatan integratif dalam pelestarian budaya dan lingkungan. Perencanaan pembangunan berkelanjutan di daerah pesisir. Rancangan proyek akhir dan presentasi</p>	
--	--	--

IV. Referensi

1. Smaisim, U., & Santoso, P. B. (Eds.). (2018). *Dinamika Masyarakat Pesisir*. Penerbit Buku Kompas.
2. Djalaluddin, D. (2009). *Sosiologi Masyarakat Pesisir*. Rineka Cipta.
3. Nugroho, R. (Ed.). (2016). *Pesisir Nusantara: Potensi dan Tantangan*. Penerbit Buku Kompas.

MATA KULIAH : Penelitian Kualitatif
KODE : 010801116
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu memahami dan dapat menerapkan konsep dan karakteristik penelitian kualitatif paradigma, perumusan masalah, tahap-tahap penelitian kualitatif Menjelaskan metode-metode dalam penelitian kualitatif, instrument dan melakukan wawancara, observasi dan studi dokumen

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini didesain untuk membantu mahasiswa dalam memahami konsep dan metode penelitian kualitatif, tipe penelitian kualitatif, metode pengumpulan data, pengolahan dan analisis data kualitatif.

III. Materi Pokok

Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Indikator Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
Penelitian Kualitatif	Konsep dan karakteristik penelitian kualitatif; perbedaan penelitian kualitatif dan kuantitatif	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan tentang konsep dan karakteristik penelitian kualitatif serta perbedaanya dengan penelitian kuantitatif
	paradigma dan tahap-tahap penelitian kualitatif	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan tentang paradigma dan

		tahaptahap penelitian kualitatif
	Penelitian Ethnographic • Mampu menjelaskan tipe penelitian Phenomenology penelitian Grounded theory • Mampu menjelaskan tipe penelitian Action Research	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan tipe metode penelitian kualitatif
	perumusan masalah, operasionalisasi dan konseptualisasi masalah	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan tentang perumusan masalah, operasionalisasi dan konseptualisasi masalah
	Etika dalam penelitian kualitatif	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan etika dalam penelitian kualitatif
	Metode wawancara, observasi, studi dokumentasi, perekaman data	Mahasiswa dapat memahami, menjelaskan dan menyusun metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, studi dokumentasi, perekaman data
	Metode analisis data kualitatif	Mahasiswa dapat memahami, menjelaskan dan menyusun metode analisis data kualitatif

	mengolah data analisis dengan program NVIVO	Mahasiswa dapat memahami, menjelaskan dan menjalankan program komputer analisis
--	---	---

IV. Referensi

1. Gerald J. Miller and Kaifeng Yang.2008. Handbook of Research Methods in Public Administration, Boca Raton: Taylor & Francis
2. Lexy J. Moleong. 2000. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya
3. Howard Lune & Bruce Berg. 2017. Qualitative Research Methods for the Social Sciences, 9th edition.Boston: Pearson
4. Robert K. Yin. 2011. Qualitative Research from Start to Finish. New York: Guildford Press
5. Agustinus Bandur . 2019. Penelitian Kualitatif Studi Multi-Disiplin Keilmuan Dengan NVivo 12 Plus. Jakarta: Mitra Wacana Media

8. PEMINATAN KESEHATAN REPRODUKSI

**MATA KULIAH : Teknik Konseling Kesehatan
Reproduksi dan Keluarga**
KODE : 010801803
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Kemampuan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam memberikan layanan konseling yang efektif dan etis di bidang kesehatan reproduksi dan keluarga. Mahasiswa akan menguasai konsep dasar, prinsip, dan etika konseling, serta kompetensi yang diperlukan untuk menjadi konselor yang handal. Mereka juga akan memahami alur rujukan pelayanan konseling dan mampu menerapkan proses konseling dalam berbagai situasi klinis dan komunitas. Kompetensi yang diharapkan mencakup kemampuan untuk melakukan asesmen, merancang intervensi, berkomunikasi secara efektif dengan klien, dan memberikan dukungan yang sesuai dengan kebutuhan individu dan keluarga.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini memberikan pemahaman dan keterampilan praktis dalam teknik konseling kesehatan reproduksi dan keluarga. Materi yang dibahas mencakup konsep dasar konseling, prinsip dan etika konseling kesehatan reproduksi, serta kompetensi yang diperlukan untuk konseling yang efektif. Mahasiswa akan mempelajari alur rujukan dalam pelayanan konseling dan proses konseling dari awal hingga akhir,

termasuk teknik komunikasi, asesmen kebutuhan, penyusunan rencana intervensi, dan evaluasi hasil konseling. Mata kuliah ini dirancang untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi konselor yang kompeten dan etis dalam memberikan layanan konseling kesehatan reproduksi dan keluarga di berbagai setting klinis dan komunitas.

III. Materi Pokok

Bahan kajian	Sub bahan kajian	Indikator capaian pembelajaran bahan kajian
	Konsep konseling kesehatan reproduksi dan keluarga	Menjelaskan konsep konseling Kesehatan reproduksi dan keluarga
	Prinsip & etika konseling kesehatan reproduksi	Menjelaskan prinsip & etika konseling kesehatan reproduksi
	Kompetensi konseling Kesehatan reproduksi	Menjelaskan kompetensi konseling Kesehatan reproduksi
	Alur rujukan pelayanan Konseling	Menjelaskan alur rujukan pelayanan Konseling
	Proses konseling kesehatan reproduksi	Mempraktekkan proses konseling kesehatan reproduksi

MATA KULIAH : Perlindungan Kespro di Tempat Kerja
KODE : 010801804
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu memahami dan dapat menerapkan konsep perlindungan kesehatan reproduksi di tempat kerja, merancang Perlibatan dan peran lintas sektor untuk mendukung perlindungan kespro di tempat kerja.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini didesain untuk membantu mahasiswa dalam memahami konsep perlindungan kespro di tempat kerja dan Faktor risiko ditempat kerja terhadap masalah kesehatan reproduksi.

III. Materi Pokok

Bahan kajian	Sub bahan kajian	Indikator capaian pembelajaran bahan kajian
Perlindungan kesehatan reprodksi di tempat kerja	Konsep perlindungan kesehatan reproduksi di tempat kerja	Menjelaskan konsep perlindungan kesehatan reproduksi di tempat kerja
	Faktor risiko ditempat kerja terhadap masalah kesehatan reproduksi	Menjelaskan faktor risiko ditempat kerja terhadap masalah kesehatan reproduksi
	Kebijakan dan strategi perlindungan kesehatan reproduksi di tempat kerja	Menjelaskan kebijakan dan strategi perlindungan kesehatan reproduksi di tempat kerja
	Perlibatan dan peran lintas sektor untuk	Merancang perlibatan dan peran lintas sektor untuk

	mendukung perlindungan kespro di tempat kerja	mendukung perlindungan kespro di tempat kerja
	Strategi pelaksanaan program perlindungan kespro ditempat kerja	Merancang strategi pelaksanaan program perlindungan kespro ditempat kerja
	Pembinaan, pemantauan dan evaluasi program perlindungan kespro ditempat kerja	Menganalisis pembinaan, pemantauan dan evaluasi program perlindungan kespro ditempat kerja
	Merencanakan program pelayanan kesehatan reproduksi pada pekerja/buruh perempuan hamil	Merencanakan perencanaan program pelayanan kesehatan reproduksi pada pekerja/buruh perempuan hamil
	Merencanakan program deteksi dini penyakit tidak menular pada pekerja/buruh	Merencanakan perencanaan program deteksi dini penyakit tidak menular pada pekerja/buruh
	Pemenuhan kecukupan gizi pada pekerja/buruh	Pemenuhan kecukupan gizi pada pekerja/buruh
	Merancang program peningkatan pemberian asi selama waktu kerja	Merancang perencanaan program peningkatan pemberian asi selama waktu kerja
	Merancang program pengendalian lingkungan kerja pada pekerja/buruh perempuan yang hamil dan menyusui	Merancang perencanaan program pengendalian lingkungan kerja pada pekerja/buruh perempuan yang hamil dan menyusui

MATA KULIAH : Kesehatan Reproduksi Pada Situasi Bencana
KODE : 010801805
BOBOT : 3 SKS

I. Kompetensi

Kemampuan untuk memahami terkait Kesehatan reproduksi pada situasi bencana dan Mencegah Meningkatnya Kesakitan dan Kematian Maternal dan Neonatal.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Membahas tentang Kesehatan Reproduksi Pada Situasi Bencana, Pengetahuan Dasar Krisis Kesehatan, Merencanakan Pelayanan Kespro Komprehensif dan Teringetras, Monitoring dan Evaluasi PPAM Kespro.

III. Materi Pokok

Bahan kajian	Sub bahan kajian	Indikator capaian pembelajaran bahan kajian
Kesehatan reproduksi pada situasi bencana	Pengetahuan dasar krisis kesehatan	Menjelaskan pengetahuan dasar krisis kesehatan
	Konsep paket pelayanan awal minimum dan logistik kesehatan reproduksi	Menjelaskan konsep paket pelayanan awal minimum dan logistik kesehatan reproduksi
	Koordinator sub klaster kesehatan reproduksi	Menjelaskan koordinator sub klaster kesehatan reproduksi
	Mencegah dan menangani kekerasan seksual	Menganalisis upaya mencegah dan menangani kekerasan seksual
	Mencegah penularan IMS dan HIV	Menganalisis upaya mencegah penularan IMS

		dan HIV
	Mencegah meningkatnya kesakitan dan kematian maternal dan neonatal	Menganalisis upaya pencegahan peningkatan kesakitan dan kematian maternal dan neonatal
	PPAM kesehatan balita pada krisis kesehatan	Menganalisis kebutuhan PPAM kesehatan balita pada krisis kesehatan
	Merencanakan pelayanan kespro komprehensif dan terintegrasi	Merancang perencanaan pelayanan kespro komprehensif dan terintegrasi
	Memastikan ketersediaan kontrasepsi dalam situasi bencana	Menganalisis ketersediaan kontrasepsi dalam situasi bencana remaja
	Kesehatan reproduksi lansia dalam situasi bencana	Menganalisis kesehatan reproduksi lansia
	Distribusi kit individu	Mendemonstrasikan distribusi kit individu
	Penilaian kebutuhan ppam kespro	Menganalisis penilaian kebutuhan ppam kespro
	Monitoring dan evaluasi PPAM kespro	Menganalisis monitoring dan evaluasi PPAM kespro

MATA KULIAH : Aspek Psikologi dan Sosial Budaya Kespro
KODE : 0010801806
BOBOT : 3 SKS

I. Kompetensi

Kemampuan untuk memahami Konsep Dasar Budaya dan Masyarakat dalam Kesehatan Reproduksi, Aspek Psikologi dan Sosial Budaya Kesehatan Reproduksi

II. Deskripsi Mata Kuliah

Membahas tentang Sosial Budaya Kesehatan Reproduksi, Mengurai Masalah Kesehatan Reproduksi dari Aspek Psikologi Kesehatan.

III. Materi Pokok

Bahan kajian	Sub bahan kajian	Indikator capaian pembelajaran bahan kajian
Aspek psikologi dan sosial budaya kesehatan reproduksi	Konsep dasar budaya dan masyarakat dalam kesehatan reproduksi	Menjelaskan konsep dasar budayadan masyarakat dalam kesehatan reproduksi
	Konsep sosio dan antropologi dalam bidang kesehatan reproduksi	Menjelaskan konsep sosio dan antropologi dalam bidang kesehatan reproduksi
	Konsep aspek psikologi kesehatan reproduksi	Menjelaskan konsep aspek psikologi kesehatan reproduksi
	Masalah kesehatan reproduksi dari	Mengurai masalah kesehatan reproduksi

	aspek antropologi sosial budaya	dari aspek antropologi sosial budaya
	Masalah kesehatan reproduksi dari aspek psikologi kesehatan	Mengurai masalah kesehatan reproduksi dari aspek psikologi kesehatan
	Studi kasus tentang kajian dari aspek antropologi sosial budaya	Mengurai studi kasus tentang kajian dari aspek antropologi sosial budaya
	Studi kasus tentang kajian dari aspek psikologi	Mengurai studi kasus tentang kajian dari aspek psikologi

MATA KULIAH : Pencegahan dan Penanggulangan Adiksi
KODE : 0010801807
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Kemampuan untuk memahami dan dapat menerapkan konsep Pencegahan dan Penanggulagn Adiksi, Prinsip Penanggulangan Adiksi, Pengembangan Program Pencegahan dan Penanggulangan Adiksi.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Membahas tentang konsep Pencegahan dan Penanggulagn Adiksi, Prinsip Penanggulangan Adiksi, Pengembangan Program Pencegahan dan Penanggulangan Adiksi.

III. Materi Pokok

Bahan kajian	Sub bahan kajian	Indikator capaian pembelajaran bahan kajian
Pencegahan dan penanggulangan adiksi	Konsep adiksi	Menjelaskan konsep adiksi
	Jenis-jenis adiksi	Menjelaskan jenis-jenis adiksi
	Prinsip penanggulangan adiksi	Menjelaskan prinsip penanggulangan adiksi
	Pencegahan dan penanggulangan adiksi rokok	Menjelaskan pencegahan dan penanggulangan adiksi rokok
	Pencegahan dan penanggulangan adiksi narkoba	Menjelaskan pencegahan dan penanggulangan adiksi narkoba
	Pencegahan dan penanggulangan	Menjelaskan pencegahan dan penanggulangan

	adiksi pornografi	adiksi pornografi
	Pencegahan dan penanggulangan adiksi gawai & sosial media	Menjelaskan pencegahan dan penanggulangan adiksi gawai & sosial media
	Pengembangan program pencegahan dan penanggulangan adiksi	Merancang pengembangan program pencegahan dan penanggulangan adiksi

MATA KULIAH : Kespro Pada Disabilitas
KODE : 010801808
BOBOT : 2 SKS

I. Kompetensi

Matakuliah ini memberikan pemahaman yang mendalam dan keterampilan praktis untuk mendukung kesehatan reproduksi individu dengan disabilitas. Mahasiswa akan mempelajari bagaimana disabilitas dapat mempengaruhi kesehatan reproduksi, akses terhadap layanan kesehatan, serta strategi dan kebijakan yang dapat mendukung kesejahteraan reproduksi bagi individu dengan disabilitas.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Membahas tentang Karakteristik Khusus dan Kerentanan Penyandang Disabilitas, Mendemonstrasikan Metode Penyampaian Pendidikan Kespro Pada Disabilitas.

III. Materi Pokok

Bahan kajian	Sub bahan kajian	Indikator capaian pembelajaran bahan kajian
Kesehatan reproduksi pada disabilitas	Karakteristik khusus dan kerentanan penyandang disabilitas	Menjelaskan karakteristik khusus dan kerentanan penyandang disabilitas
	Metode penyampaian pendidikan kespro pada disabilitas	Mendemonstrasikan metode penyampaian pendidikan kespro pada disabilitas
	Langkah pengembangan	Menerapkan langkah pengembangan

	pembelajaran kespro pada disabilitas	pembelajaran kespro pada disabilitas
	Pendidikan kespro & seksualitas yang komprehensif di Lingkungan pada pendidikan formal pada disabilitas	Menjelaskan pendidikan kespro & seksualitas yang komprehensif di lingkungan pada pendidikan formal pada disabilitas
	Pendidikan kespro & seksualitas di lingkungan pada pendidikan non-formal dan informal pada disabilitas	Menjelaskan pendidikan kespro & seksualitas di lingkungan pada pendidikan non-formal dan informal pada disabilitas

MATA KULIAH : Manajemen Program Pelayanan Kespro
KODE : 010801809
BOBOT : 3 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa akan dilatih untuk menjadi profesional yang kompeten dalam mengelola program kesehatan reproduksi yang efektif dan efisien, mahasiswa diharapkan mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program kesehatan reproduksi, serta mampu memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas layanan kesehatan reproduksi di berbagai konteks.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Membahas tentang Pengembangan Program dan Layanan Kespro (Analisis Situasi, Menetapkan Prioritas Masalah, Analisis Masalah, Menetapkan Stakeholder, Menetapkan Strategi dan Program)

III. Materi Pokok

Bahan kajian	Sub bahan kajian	Indikator capaian pembelajaran bahan kajian
Manajemen program pelayanan kesehatan reproduksi	Pengembangan program dan layanan kespro (analisis situasi, menetapkan prioritas masalah	Merancang pengembangan program dan layanan kespro (analisis situasi, menetapkan prioritas masalah, analisis masalah, menetapkan stakeholder, menetapkan strategi

		dan program)
	Management perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pemantauan dan evaluasi program pelayanan kespro	Menerapkan management perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pemantauan dan evaluasi program pelayanan kespro

MATA KULIAH : Kelangsungan Hidup dan Tumbuh Kembang Anak
KODE : 010801810
BOBOT : 3 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa diharapkan mampu memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk memahami dan mendukung perkembangan anak secara holistik. Dan diharapkan mampu berkontribusi dalam upaya meningkatkan kualitas hidup anak melalui intervensi yang berbasis bukti dan pendekatan yang holistik.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memahami dan mendukung perkembangan anak secara holistik. Matakuliah ini juga memberikan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kelangsungan hidup dan tumbuh kembang anak.

III. Materi Pokok

Bahan kajian	Sub bahan kajian	Indikator capaian pembelajaran bahan kajian
Kelangsungan hidup dan tumbuh kembang anak	Praktik pendidikan kesehatan kelompok kecil, keluarga dan masyarakat kecil, kelompok marginal	Menguraikan berbagai praktik pendidikan kesehatan kelompok kecil, keluarga dan masyarakat kecil, kelompok marginal

	Konseling ASI untuk peningkatan tumbuh kembang	Menguraikan konseling ASI untuk peningkatan tumbuh kembang
	Konseling gizi remaja (termasuk anemia pada remaja, eating disorder, over and under nutrition, diet, body image, body shaming)	Menguraikan konseling gizi remaja (termasuk anemia pada remaja, eating disorder, over and under nutrition, diet, body image, body shaming)
	Konseling perencanaan berkeluarga dan pra nikah	Menguraikan berbagai konseling perencanaan berkeluarga dan pra nikah
	Pendidikan Parenting Terkait dengan Kesehatan Reproduksi	Menguraikan berbagai bentuk Parenting Education
	Praktik Penyuluhan Kesehatan Reproduksi	Membandingkan berbagai praktik penyuluhan sesuai dengan target audience dalam layanan dan program kesehatan reproduksi
	Konseling anak dengan kebutuhan khusus (anak yang berhadapan dengan hukum, disabilitas, kekerasan, anak yang berada di wilayah konflik/bencana, anak yang diadopsi)	Menguraikan konseling anak dengan kebutuhan khusus (anak yang berhadapan dengan hukum, disabilitas, kekerasan, anak yang berada di wilayah konflik/bencana, anak yang diadopsi)
	Pengasuhan anak usia dini (Pendidikan anak	Menguraikan berbagai bentuk dan teknik pengasuhan anak usia

	dirumah, day care)	dini (Pendidikan anak dirumah, day care)
	Pengasuhan anak usia sekolah dan remaja	Menguraikan Berbagai Bentuk dan Teknik Pengasuhan anak usia sekolah dan remaja
	Pengasuhan anak dengan BBLR (termasuk Kangaroo Method)	Menguraikan berbagai bentuk dan teknik pengasuhan anak dengan BBLR (termasuk Kangaroo Method)
	Pengasuhan anak dengan Kurang Energi Protein (KEP)	Menguraikan berbagai bentuk dan teknik pengasuhan anak dengan KEP

Semester VII (Tujuh)

MATA KULIAH : PBL
KODE : 01080006
BOBOT : 5 SKS

I. Kompetensi

- a. Mahasiswa mampu, memahami dan menjelaskan karakteristik dan permasalahan yang ada di keluarga terutama yang berhubungan dengan kesehatan.
- b. Mahasiswa mampu mengenal, memahami dan menjelaskan manajemen kesehatan dan permasalahannya.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mempelajari struktur organisasi, visi, misi, tujuan, fungsi dan upaya Puskesmas, mempraktekkan berkomunikasi dengan masyarakat, mengumpulkan data primer dan skunder, identifikasi masalah, menyusun alternatif pemecahan masalah dan melakukan upaya preventif dan promotif bekerja sama dengan Puskesmas dan masyarakat.

III. Materi Pokok

1. Mahasiswa mampu berkomunikasi untuk menggerakkan peran serta masyarakat dibidang kesehatan
2. Mahasiswa mampu mencari faktor – faktor penghambat dan pendukung pada keluarga di bidang Kesehatan.

3. Mahasiswa mampu mengamati perilaku kesehatan keluarga.
4. Mahasiswa mampu mengenal struktur Organisasi Dinas Kesehatan DDDati – II.
5. Mahasiswa memahami program tiap Seksi Dinas Kesehatan Dati – II.
6. Mahasiswa memahami struktur organisasi Puskesmas.
7. Mahasiswa memahami fungsi Puskesmas.
8. Mahasiswa memakai struktur organisasi Puskesmas pembantu.
9. Mahasiswa dapat membuat lapangan PBL.
10. Mahasiswa dapat mempresentasikan hasil kegiatan lapangan

IV. Referensi

Buku pedoman pelaksanaan Pengalaman Belajar Lapangan. 2023. Fakultas Kesehatan Masyarakat. UIN Sumatera Utara, Medan.

MATA KULIAH : LKP
KODE : 01080007
BOBOT : 3 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu, memahami dan menjelaskan karakteristik dan permasalahan yang ada berhubungan dengan konsentrasi keilmuan peminatan. Mahasiswa mampu mengenal, memahami dan menjelaskan permasalahan sesuai dengan bidang peminatan.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Melakukan praktek jenis pekerjaan tertentu sesuai dengan peminatan pada lembaga/ institusi/ perusahaan/ kantor pemerintah maupun swasta.

III. Materi Pokok

(Disesuaikan dengan bidang keilmuan peminatan).

IV. Referensi

MATA KULIAH : Kewirausahaan (MBKM)
KODE : 01080009
BOBOT : 4 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu memahami motivasi dan pengertian mendalam mengenai wirausaha dan memberikan impulse untuk melakukan wirausaha.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Membahas tentang pemahaman dan ketrampilan strategis dalam menggunakan konsep kewirausahaan sehingga membangun motivasi yang mendalam mengenai wirausaha dan memberikan impulse untuk melakukan wirausaha.

III. Materi Pokok

Seminar

1. Latar belakang dan tujuan wirausaha
2. Cara mencari peluang usaha
3. Langkah mewujudkan usaha
4. Proposal kewirausahaan untuk sebuah lembaga pendidikan dan presentasikan proposal di kelas

IV. Referensi

1. Justin G. Longenecker, Carlos W. Moore, dan J. William Petty, 2001. *Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil*. Salemba Empat: Jakarta
2. Modul Kewirausahaan. Kementerian Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi.

Semester VIII (Delapan)

MATA KULIAH	: SKRIPSI
KODE	: 01080011
BOBOT	: 6 SKS

I. Kompetensi

Mahasiswa mampu menyusun skripsi bidang kesehatan masyarakat, khususnya epidemiologi dan kesehatan lingkungan serta kesehatan kerja sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Melakukan penelitian atau membuat suatu karya dan menuangkannya dalam suatu tulisan ilmiah.

III. Materi Pokok

1. Mahasiswa mampu menyusun skripsi bidang kesehatan masyarakat.
2. Mahasiswa mampu menyusun proposal penelitian bidang kesehatan masyarakat.
3. Mahasiswa mampu menyusun karya ilmiah bidang kesehatan masyarakat

IV. Referensi

1. Pratiknya, 2000. *Dasar-dasar Penelitian Kedokteran*.
2. Hanafiah, KA., 2002. *Rancangan Percobaan, Teori dan Aplikasi*.

Lampiran 1. Peta Mata Kuliah Pendukung Profil Lulusan

No	MATA KULIAH	PROFIL SKM						
		Manajer	Leader	Reasercher	Educator	Communicator	Enterpreneur	Consultan
	Bidang ilmu AKK							
1	Dasar Kebijakan Kesehatan	V	V	V		V		
2	Ekonomi dan Pembiayaan Kesehatan	V	V	V			V	
3	Hukum dan Perundangan Kesehatan	V	V	V				V
4	Kepemimpinan dan Administator Kesehatan	V	V			V	V	V
5	Organisasi dan Manajemen Kesehatan	V	V	V			V	
6	Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan	V	V	V			V	
	Bidang ilmu BIOSTATISTIK							
7	Biostatistik Dasar	V	V	V	V	V		
8	Teknologi Kesehatan Digital	V		V				V
9	Ilmu Kependudukan	V	V	V				

10	Manajemen dan Analisis Data Dasar	V	V	V		V		
11	Sistem Informasi Kesehatan	V	V	V				
	Bidang ilmu EPIDEMIOLOGI							
12	Epidemiologi Dasar			V				V
13	Epidemiologi Penyakit Menular			V				
14	Epidemiologi Penyakit Tidak Menular	V	V	V				V
15	Surveilans Kesehatan Masyarakat	V		V				V
	Bidang ilmu GIZI							
16	Ekologi Pangan dan Gizi	V		V	V			
17	Gizi Kesmas			V	V			
18	Ilmu Gizi Dasar			V	V			
19	Penilaian Status Gizi			V	V			
	Bidang ilmu K3							
20	Ergonomi	V		V				V
21	K3 Dasar	V	V	V				V
22	SMK3	V		V				V
	Bidang ilmu KESLING							
23	Analisis Kualitas Lingkungan	V		V			V	V
24	Kesehatan Lingkungan Dasar	V		V	V			V
25	Teknologi Kesehatan lingkungan	V		V			V	V

	Bidang ilmu KESPRO							
26	Dasar Kesehatan Reproduksi dan Keluarga			V	V	V		
27	Gender, Layanan Kesehatan Reproduksi & Seksual	V	V	V	V			V
	Bidang ilmu PKIP							
28	Advokasi Kesehatan	V	V	V		V	V	
29	Dinamika Kelompok	V	V	V				
30	Konsep dasar promosi kesehatan				V			
31	Pengorganisasian dan Pemberdayaan Masyarakat			V	V	V		
32	Sosiologi dan Antropologi kesehatan				V	V		
33	Komunikasi dalam Kesehatan	V	V	V	V	V	V	V
	SEMUA BIDANG ILMU							
34	Biomedik			V	V			
35	IKM dan Kesehatan Global	V	V	V	V			
36	Manajemen Bencana dan KLB	V	V	V	V		V	V
37	MBKM-Magang	V	V	V	V	V	V	V
38	MBKM-Kewirausahaan	V	V	V			V	
39	MBKM-Riset (Metlit & Skripsi)	V	V	V	V	V	V	V

Lampiran 2. Peta Mata Kuliah Pendukung Capaian Pembelajaran Lulusan

DISTRIBUSI CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) MENURUT MATA KULIAH PENDUKUNGNYA																
	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8
MATA KULIAH	CPL-KK1	CPL-KK2	CPL-KK3	CPL-KK4	CPL-KK5	CPL-KK6	CPL-KK7	CPL-KK8	CPL-P1-AKK	CPL-P1-Bios	CPL-P1-Epid	CPL-P2-PKIP	CPL-P2-KL	CPL-P2-K3	CPL-P2-Gizi	CPL-P2-Kespro
SEMUA BIDANG ILMU																
Biomedik	V										V			V	V	V
IKM dan Kesehatan Global	V	V		V					V		V		V	V	V	V
Magang	V	V	V	V	V	V	V		V	V	V	V	V	V	V	V
Manajemen Bencana dan KLB	V	V	V	V			V		V	V	V	V	V	V	V	V
MBKM-Kewirausahaan								V	V	V	V	V	V	V	V	V
MBKM-Riset (Metlit & Skripsi)	V	V	V	V	V	V	V		V	V	V	V	V	V	V	V
BIDANG ILMU AKK																
Dasar Kebijakan Kesehatan		V							V							
Ekonomi dan Pembiayaan Kesehatan	V	V							V							

Hukum dan Perundangan Kesehatan		V							V		V		V	V	V	V
Kepemimpinan dan Administator Kesehatan						V		V								
Organisasi dan Manajemen Kesehatan		V						V								
Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan	V	V						V			V					
BIDANG ILMU BIOSTATISTIKA																
Biostatistik Dasar	V		V				V	V		V						
Digital Health Teknologi	V	V					V	V		V						
Ilmu Kependudukan	V	V					V	V		V						
Manajemen dan Analisis Data Dasar	V	V	V				V	V		V						
Sistem Informasi Kesehatan	V	V					V	V		V						
BIDANG ILMU EPID																
Epidemiologi Dasar	V							V			V		V			
Epidemiologi Penyakit Menular	V	V						V			V					
Epidemiologi Penyakit Tidak Menular	V	V						V			V			V		
Surveilans Kesehatan	V	V						V			V					

Masyarakat																
BIDANG ILMU PKIP																
Advokasi Kesehatan		V										V				
Dinamika Kelompok							V					V				
Komunikasi dalam Kesehatan			V									V				V
Konsep dasar promosi kesehatan	V			V				V				V				
Pengorganisasian dan Pemberdayaan Masyarakat	V	V		V	V			V				V				V
Sosiologi dan Antropologi kesehatan				V								V				
BIDANG ILMU K3																
Ergonomi dan Lingkungan Kerja	V	V						V						V		
K3 Dasar	V	V						V						V		
SMK3	V	V					V	V					V	V		
BIDANG ILMU KL																
Analisis Kualitas Lingkungan	V	V					V	V					V			
Kesehatan Lingkungan Dasar	V	V					V	V					V			
Teknologi Kesehatan lingkungan	V	V		V	V	V		V					V			

BIDANG ILMU GIZI																
Ekologi Pangan dan Gizi	V	V						V							V	
Gizi kesmas	V	V						V							V	
Ilmu Gizi Dasar	V							V							V	
Penilaian Status Gizi	V	V						V							V	
BIDANG ILMU KESPRO																
Dasar Kesehatan Reproduksi dan Keluarga	V	V						V								V
Gender, Layanan Kesehatan Reproduksi & Seksual	V	V						V								V

